PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GROWING STRONGER

Laporan Tahunan
Annual Report 2018

GROWING STRONGER

PT Sillomaritime Perdana Tbk terus tumbuh dan mengembangkan usaha. Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan ekspansi dan pengembangan usaha secara organik maupun inorganik. Tak hanya itu, Perseroan pun secara konsisten dan selektif mengincar kontrak jangka panjang agar pembelian kapal dapat lebih produktif untuk mendukung peningkatan kinerja, sehingga Perseroan menghasilkan laporan keuangan yang sangat baik. Pendapatan meningkat 43,55% dan meningkatkan laba neto sebesar 10,25%. Total aset juga meningkat 29,52% yang antara lain berasal dari penambahan 2 armada baru.

PT Sillomaritime Perdana Tbk continued to grow and develop its business further. The Company carry out expansion and business development both organically and inorganically. In addition, the Company consistently and selectively pursued long-term contracts to ensure that vessel procurement productively support performance improvement, therefore the Company resulting an excellent financial statements. Revenue increased to 43,55% and increased profit for the year by 10,25%. Total asset also increased by 29,52% which among others came from the addition of 2 new fleets.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2018 PT Sillomaritime Perdana Tbk (yang selanjutnya disebut "**Perseroan**") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2018 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk (hereinafter referred to as "**the Company**") is prepared to comply with the reporting requirements of the Company's performance from January 1st, 2018 to December 31st, 2018 to the regulator. This Annual Report, among others, is prepared under the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning an Issuer or Public Company's Annual Report with content pursuant to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of an Issuer or Public Company.

This Annual Report contains statements regarding goals, policies, plans, strategies, as well as operating and financial results that are prepared based on factual and accountable data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's conditions in the future, as well as the related business environment, so that actual developments materially differ from those reported. Therefore, the Company advises on stakeholders discretion in using the information for decision making purposes.

01

KILAS KINERJA
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD unless stated otherwise)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	67,453	46,989	18,565	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	40,890	25,875	10,337	Cost of Revenue
Laba Bruto	26,563	21,114	8,228	Gross Profit
Beban Usaha	4,189	3,691	2,739	Operating Expenses
Laba Usaha	22,374	17,423	5,489	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto	(5,526)	(2,918)	833	Other Income (Expenses)-Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	16,848	14,505	6,322	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(2,391)	(1,392)	(7)	Income Tax Expenses
Laba Neto	14,457	13,113	6,316	Net Income
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	10,095	8,301	5,041	Net Income - Owners of the Parent
Laba Neto - Kepentingan Non-pengendali	4,362	4,812	1,275	Net Income - Non-controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	44	(87)	(101)	Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba Komprehensif	14,502	13,026	6,215	Comprehensive Income
Laba Komprehensif - Pemilik Entitas Induk	10,129	8,218	4,943	Comprehensive Income- Owners of the Parent
Laba Komprehensif - Kepentingan Non Pengendali	4,373	4,808	1,271	Comprehensive Income- Non controlling Interest
Laba per Saham Dasar (dalam Sen USD)	0.0040	0.0033	0.0021	Basic Earnings per Share (in USD Cent)
Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Total Aset	**233,998**	**180,663**	**101,316**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	16,562	15,755	8,205	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	217,436	164,908	93,111	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**136,534**	**110,124**	**51,984**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	47,439	39,487	19,802	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	89,095	70,637	32,182	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**97,464**	**70,539**	**49,332**	**Total Equity**
Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statements of Cash Flow**
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30,943	17,416	10,573	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(63,779)	(29,962)	(19,476)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	33,901	12,678	12,028	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam % / in %)

	2018	2017	2016	
Laba Neto terhadap Total Aset	6.18	7.26	6.23	Net Income to Total Assets
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	14.83	18.59	12.80	Net Income to Total Equity
Laba Neto terhadap Pendapatan	21.43	27.91	35.14	Net Income to Revenue
Total Liabilitas terhadap Total Aset	58.35	60.96	51.31	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	140.09	156.12	105.38	Total Liabilities to Total Equity
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	34.91	39.90	41.43	Total Current Assets to Total Current Liabilities

Pendapatan
Revenue

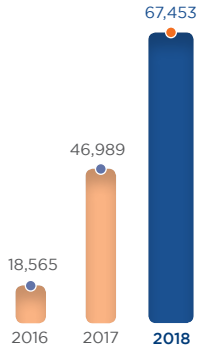

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Laba Neto
Net Income

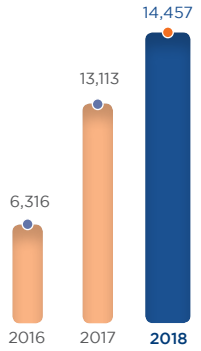

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

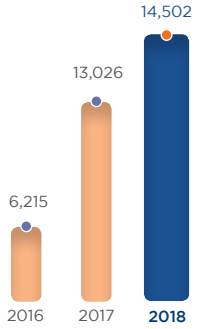

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Total Aset
Total Assets

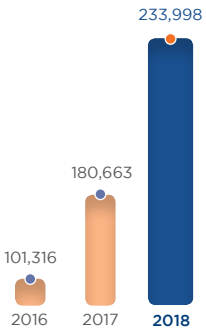

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Total Liabilitas
Total Liabilities

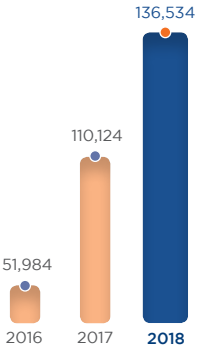

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Total Ekuitas
Total Equity

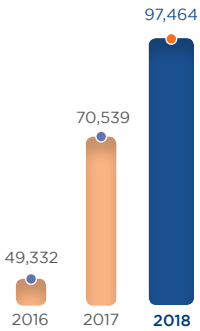

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume (Ribuan Lembar Saham) (Thousand Shares)	Jumlah Saham yang Beredar Oustanding Shares (Lembar Saham) (Shares)	Kapitalisasi Pasar Pada Penutupan Market Capitalization at Closing (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2018						
Kuartal I Quarter I	730	820	795	132,884	2,500,000,000	1,988,000,000,000
Kuartal II Quarter II	640	815	700	84,710	2,719,790,000	1,904,000,000,000
Kuartal III Quarter III	690	1.085	1.050	160,351	2,719,790,000	2,856,000,000,000
Kuartal IV Quarter IV	810	1.195	905	256,591	2,719,790,000	2,461,000,000,000
2017						
Kuartal I Quarter I	462	515	498	305,883	2,500,000,000	1,245,000,000,000
Kuartal II Quarter II	496	810	725	366,989	2,500,000,000	1,813,000,000,000
Kuartal III Quarter III	710	830	795	243,162	2,500,000,000	1,988,000,000,000
Kuartal IV Quarter IV	745	800	790	177,495	2,500,000,000	1,975,000,000,000

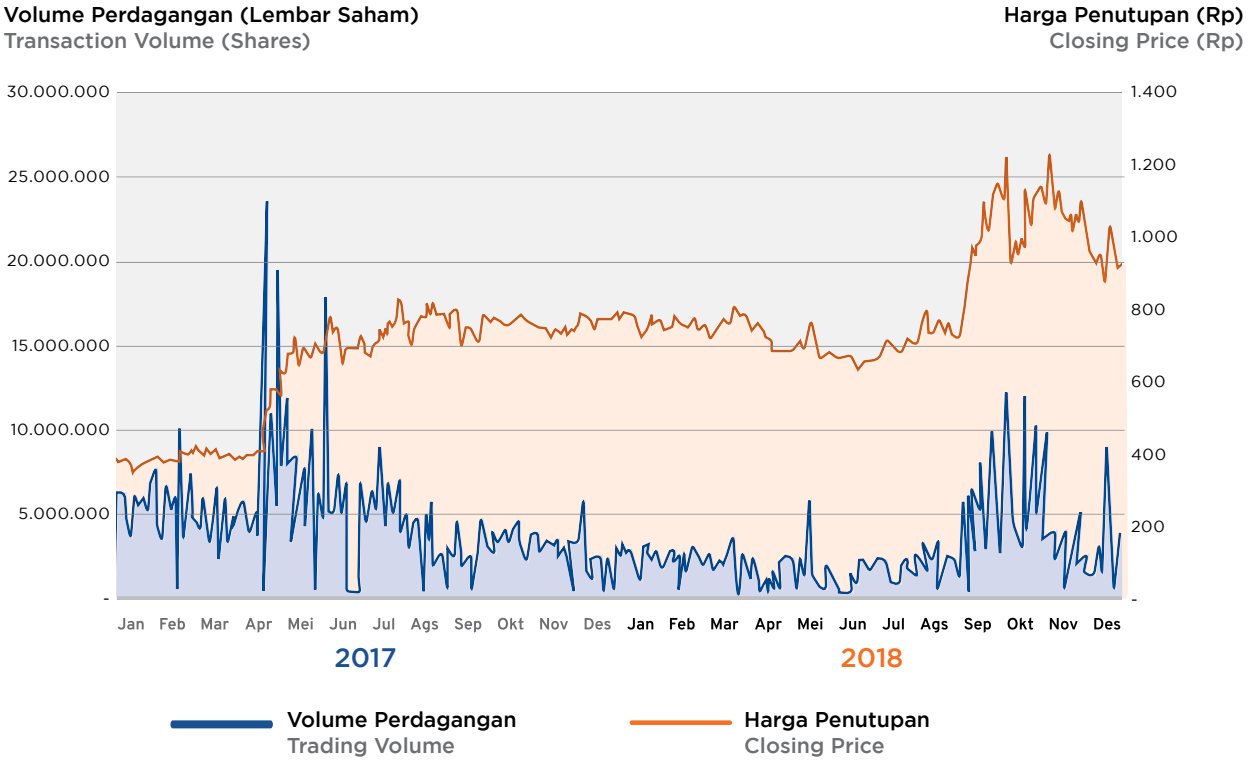

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada 8 Juni 2018, Perseroan telah melakukan aksi korporasi, yakni menerbitkan 219.790.000 saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*. Dana hasil PMTHMETD tersebut antara lain digunakan untuk meningkatkan modal Perseroan pada PT Suasa Benua Sukses yang merupakan Entitas Anak. Selain itu, perdagangan saham Perseroan juga tidak mengalami pemberhentian perdagangan sementara oleh regulator.

On June 8th, 2018, the Company has taken a corporate action, i.e. issuing 219,790,000 new shares without pre-emptive rights (PMTHMETD) or a private placement. The proceeds from the PMTHMETD, among others, are used to increase the Company's capital to PT Suasa Benua Sukses, a Subsidiary. In addition, the trading of the Company's shares also did not experience a temporary suspension by the regulator.

Peristiwa Penting

Event Highlights

23 Februari 2018 / February 23rd, 2018
Blessing ceremony atas terselesaikannya konversi CST SHIP 111.

Blessing ceremony on the completion of CST SHIP 111 conversion.

25 Maret 2018 / March 25th, 2018
On Hire CST SHIP 111.

On Hire CST SHIP 111.

7 Mei 2018 / May 7th, 2018
Pembelian kapal *liquefied gas carrier* "Gas Suasa".

Purchase of liquefied gas carrier "Gas Suasa".

31 Mei 2018 / May 31st, 2018
On hire liquefied gas carrier "Gas Suasa".

On hire liquified gas carrier "Gas Suasa".

8 Juni 2018 / June 8th, 2018
Penerbitan Saham Baru melalui *Private Placement* (PMTHMETD).

Issuance of New Shares via Private Placement (PMTHMETD).

20 Agustus 2018 / August 20th, 2018
Perpanjangan Kontrak FSO SHIP 114 dan FSO Federal 2.

Contract Extention FSO SHIP 114 and FSO Federal 2.

31 Agustus 2018 / August 31st, 2018
Blessing ceremony atas terselesaikannya konversi FSO SHIP 115.

Blessing ceremony on the completion of FSO SHIP 115 conversion.

24 September 2018 / September 24th, 2018
On hire FSO SHIP 115.

On Hire FSO SHIP 115.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

ISO 9001:2008
for Quality Management System

Penyelenggara / Organizer:
Global Group United Kingdom

Masa berlaku / Validity Period:
25 April 2017–14 September 2018

ISO 14001:2004
for Environmental Management System

Penyelenggara / Organizer:
Global Group United Kingdom

Masa berlaku / Validity Period:
28 April 2017–14 September 2018

ISO 14001:2015
for Environmental Management System

Penyelenggara / Organizer:
Global Group United Kingdom

Masa berlaku / Validity Period:
17 Desember 2018–28 April 2020

Safety Certificate
for Excellent Safety Performance

Penyelenggara / Organizer:
ConocoPhillips Indonesia

Daftar Isi
Table of Contents

Tema dan Penjelasan 02
Theme end Explanation

Kilas Kinerja 2018 01
2018 Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 04

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 06

Aksi Korporasi
Corporate Action 07

Peristiwa Penting
Event Highlights 08

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 09

Daftar Isi
Table of Contents 10

Laporan Manajemen 02
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 14

Laporan Direksi
Board of Directors Report 18

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 03
Responsibility for The Annual Report

Profil Perusahaan 04
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 28

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 03
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Riwayat Singkat
Brief History 29

Jejak Langkah
Milestones 30

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission 32

Kegiatan Usaha
Line of Business 33

Produk dan Jasa
Products and Services 33

Struktur Organisasi
Organizational Structure 40

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 41

Profil Direksi
Board of Directors Profile 43

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile 47

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile 49

Profil Sekertaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile 51

Profil Ketua Audit Internal
Chairman of Internal Audit Profile 52

Sumber Daya Manusia
Human Resources 53

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 57

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders 58

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 58

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 59

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures 59

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 61

Akses Informasi
Information Access 62

Informasi pada *Website* Perusahaan
Information on the Company Website 63

Analisis dan Pembahasan Manajemen 05
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economy Overview 66

Tinjauan Industri
Industry Overview 67

Tinjauan Operasional
Operational Overview 68

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 69

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 70

- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
  Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 70
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
  Consolidated Statement of Financial Position 71
- Laporan Arus Kas Konsolidasian
  Consolidated Statement of Cash Flow 73
- Rasio Keuangan
  Financial Ratios 74
  - Profitabilitas
    Profitability 74
  - Kemampuan Membayar Utang
    Solvability 74
  - Kolektibilitas Piutang
    Receivables Collectibility 75

Struktur Modal
Capital Structure 75

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering 76

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution 76

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 77

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment in Capital Goods Investment 77

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal,
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring 77

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing Conflict of Interest or Transacton with Affiliated Parties 77

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018
Comparison of 2018 Target and Realization 78

Prospek Usaha
Business Outlook 78

Proyeksi 2019
2019 Projections 79

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company 79

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information Subsequent to Financial Statements Date 79

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 80

Tata Kelola Perusahaan 06
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment in the Implementation of Good Corporate Governance 84

Tujuan Implementasi GCG
The Purposes of GCG Implementation 85

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
GCG Structure and Implementation Mechanism 86

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
The Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company 87

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 91

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 100

Direksi
Board of Directors 104

Komite Audit
Audit Committee 110

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 112

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 114

Audit Internal
Internal Audit 116

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 117

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 118

Eksternal Audit
External Audit 120

Kode Etik
Code of Conduct 120

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 122

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Stock Ownership Program 122

Perkara Penting
Important Cases 123

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 123

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 124

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 07
Corporate Social Responsibilities

Dasar dan Komitmen Penerapan CSR
Basis and CSR Implementation Commitment 128

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibilities to the Environment 128

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibilities to the Employment, Occupational Health, and Safety 130

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities to Social and Communite Development 132

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Responsibilities to the Customers 133

Laporan Keuangan 08
Financial Report

02

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Sillomaritime Perdana Tbk serta menyampaikan arahan, pendapat, dan rekomendasi kepada Direksi sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan secara keseluruhan dan memperkuat posisi di industri jasa pelayaran.

Throughout the year of 2018, the Board of Commissioners had consistently monitored the performance of PT Sillomaritime Perdana Tbk and provided directives, opinions and recommendations to the Board of Directors with the result on improvement of the Company's overall business performance and strengthening its position in the shipping industry.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2018. Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Sillomaritime Perdana Tbk serta menyampaikan arahan, pendapat, dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan setiap 3 bulan sekali serta melalui pertemuan tidak rutin untuk membahas permasalahan mendesak. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2018 mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan secara keseluruhan dan memperkuat posisinya di industri jasa pelayaran serta dinamika perekonomian di masa depan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat memuaskan di tengah kondisi industri pelayaran yang masih cukup tertekan akibat naiknya harga minyak dunia serta menurunnya permintaan pengiriman barang. Direksi pun berhasil mengimplementasikan rencana Perseroan untuk melaksanakan ekspansi dan pengembangan usaha secara organik maupun inorganik. Tak hanya itu, Perseroan pun secara konsisten dan selektif mengincar kontrak jangka panjang agar pembelian kapal dapat lebih produktif untuk mendukung peningkatan kinerja.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

As part of our supervisory duties, we hereby present the 2018 Board of Commissioners Annual Report. Throughout the year, the Board of Commissioners had consistently monitored the performance of PT Sillomaritime Perdana Tbk and provided directives, opinions and recommendations to the Board of Directors through joint meetings held every 3 months and through non-routine meetings to discuss urgent issues. We hope that the advices and inputs we have provided as well as all achievements and challenges throughout 2018 could improve the Company's overall business performance and strengthened its position in the shipping industry as well as economic dynamics in the future.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had performed its duties and responsibilities in a very satisfying manner amidst the sluggish shipping industry due to the increasing world oil prices as well as the declining demand for shipment of goods. The Board of Directors had also successfully implemented the Company's plan to carry out expansion and business development both organically and inorganically. In addition, the Company consistently and selectively pursued long-term contracts to ensure that ships procurement productively support performance improvement.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan hasil keuangan yang sangat baik di tahun 2018. Pendapatan meningkat dari USD46,99 juta di tahun 2017 menjadi USD67,45 juta, laba neto dari USD13,11 juta menjadi USD14,46 juta, dan aset dari USD180,66 juta menjadi USD234,00 juta.

Kami pun memuji keberhasilan Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD/*private placement*). Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan telah meningkatkan kepemilikannya di entitas anak PT Suasa Benua Sukses.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019. Kami berpendapat rencana kerja tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri pelayaran pada umumnya.

Oleh karena itulah Dewan Komisaris sangat mendukung rencana Perseroan untuk menambah kapal baru. Tak hanya itu, kami pun mendorong Perseroan agar terus-menerus menjajaki peluang kerja sama dengan calon-calon mitra yang kuat dan bereputasi baik guna mendapatkan kontrak-kontrak baru serta meningkatkan pendapatan.

Untuk tahun 2019, Perseroan telah menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 23,63% atau setara dengan USD83,39 juta dan kenaikan laba sebesar 27,81% atau setara dengan USD18,47 juta. Dengan mempertimbangkan pencapaian target Perseroan di tahun tahun sebelumnya, Dewan Komisaris juga optimis Direksi akan dapat mencapai target tersebut.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan di tahun 2018 berjalan efektif. Tak hanya itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dan melihat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik. Direksi juga secara konsisten melaksanakan rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG di seluruh struktur organisasi Perseroan.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pun telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta program kerja masing-masing dengan baik di tahun 2018. Tak hanya itu, seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya menerapkan GCG demi mempertahankan akuntabilitas, kredibilitas, dan transparansi Perseroan dihadapan para pemangku kepentingan.

As a result, the Company booked excellent financial results in 2018. Revenue increased from USD46.99 million in 2017 to USD67.45 million, profit for the year increased from USD13.11 million to USD14.46 million, and assets increased from USD180.66 million to USD234.00 million.

We also applaud the Company's success in increasing its capital without pre-emptive rights issue (PMTHMETD/private placement). Through the aforementioned corporate action, the Company managed to increase its ownership in subsidiary PT Suasa Benua Sukses.

Business Prospect

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2019. We conclude that the aforementioned work plan had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the shipping industry's general condition.

The Board of Commissioners therefore fully supports the Company's plan to procure new ships. In addition, we also encourage the Company to continuously explore partnership opportunities with strong and reputable prospective partners in order to obtain new contracts and increase revenue.

For 2019, the Company expects to increase its revenue by 23.63% to USD83.39 million and grow its profit by 27.81% to USD18.47 million. Considering the achievement of the Company's target in previous years, the Board of Commissioners is also optimistic that the Board of Directors will be able to achieve the aforementioned target.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2018 had been quite effective. Moreover, the Board of Commissioners had been monitoring the implementation of GCG principles and viewed that the Board of Directors has successfully applied these principles. The Board of Directors also consistently implemented recommendations from the Board of Commissioners to continuously improve the quality of GCG implementation throughout the Company's organization structure.

Committees under the Board of Commissioners i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had also performed their respective duties and responsibilities as well as work programs in 2018. Furthermore, all of the Company's members were committed to fully implementing GCG in order to maintain accountability, credibility and transparency in the eyes of of stakeholders.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2018.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Sillomaritime Perdana Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan mampu tumbuh dan berkembang di tahun 2018. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta mengembangkan usahanya sesuai dengan harapan pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Changes To Composition of the Board of Commissioners

There is no change on the composition of the Board of Commissioners in 2018.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Sillomaritime Perdana Tbk for their passion, hard work and dedication that the Company was able to grow and thrive in 2018. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are optimistic the Company will be able to maintain sustainable growth and expand its business in the future in line with the expectation of the shareholders, customers, and other stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pada tahun 2018, segmen jasa pelayaran mencatatkan pendapatan sebesar USD65,55 juta, naik 41,54% atau USD19,24 juta dari USD46,31 juta pada tahun 2017. Laba bruto pada segmen jasa pelayaran tercatat naik sebesar 23,52% atau sebesar USD4,84 juta.

In 2018, the shipping services segment posted USD65.55 million revenue, increased by 41.54% or USD19.24 million compared to USD46.31 million in 2017. Gross profit in the shipping services segment increased by 23.52% or USD4.84 million.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Sillomaritime Perdana Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2018. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, ekspansi usaha, serta upaya-upaya peningkatan kualitas berikut inovasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2018, perekonomian global mengalami penyusutan, khususnya di negara Eropa dan Tiongkok. Ekonomi Eropa melambat, antara lain karena dipengaruhi oleh konsolidasi fiskal yang telah berlangsung sejak tahun 2013, pelemahan ekspor dan impor, investasi manufaktur dan konstruksi yang melambat, serta ketidakpastian penyelesaian masalah Brexit. Keadaan yang sama terjadi di Tiongkok yang disebabkan melambatnya kinerja konsumsi serta tertahannya kinerja industri sebagai respon dari permintaan domestik. Namun demikian, kinerja ekspor masih tetap kuat.

Di tahun 2018, Indonesia mengalami peningkatan ekonomi yang mencapai 5,17%, lebih baik dibanding 2017 sebesar 5,07%. Laju pertumbuhan tertinggi berasal dari jasa lainnya sebesar 8,99%, diikuti jasa perusahaan sebesar 8,64% serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,13%. Sedangkan, jasa transportasi dan pergudangan tumbuh 7,01%.

Dear esteemed stakeholders and shareholders,

As part of our obligation to run PT Sillomaritime Perdana Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2018 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements along with expansion as well as quality improvement efforts and innovations that have been made throughout 2018.

Economic and Industry Overview

The global economy was declining in 2018, particularly in Europe and China. The European economy slowed down, partly due to fiscal consolidation that had been going since 2013, the weakening exports and imports, manufacturing and construction investment slowdown, as well as uncertainty surrounding the Brexit. The same situation occurred in China due to the slowdown in consumption and the restrained performance of the industries in response to domestic demand. However, export performance remained strong.

In 2018, the Indonesian economy grew by 5.17% compared to 5.07% in 2017. The highest growth rate came from other services at 8.99%, followed by corporate services at 8.64%, and health services and social activities at 7.13%. Meanwhile, transportation and warehousing services grew by 7.01%.

Kendala

Sepanjang 2018, Direksi tidak menghadapi kendala dan tantangan berarti yang mempengaruhi performa perusahaan secara signifikan.

Strategi

Di tahun 2018, Perseroan menerapkan tiga strategi utama yaitu terus mencari peluang ekspansi, serta pengembangan usaha baik organik mau inorganik. Untuk mengembangkan usahanya secara organik, Perseroan melaksanakan belanja kapal baru yaitu satu unit kapal *Floating Storage Offloading* (FSO) dari British Virgin Island berkapasitas 133.961,163 m^3 dan satu unit kapal *Liquefied Gas Carrier* dari Marshall Island dengan kapasitas 3.513,503 m^3.

Tak hanya itu, pada 8 Juni 2018, Perseroan telah melakukan aksi korporasi, yakni menerbitkan 219.790.000 saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD/*private placement*). Dana hasil PMTHMETD tersebut antara lain digunakan untuk meningkatkan modal Perseroan pada PT Suasa Benua Sukses yang merupakan Entitas Anak.

Kinerja Perseroan Tahun 2018

Berkat implementasi strategi-strategi di atas secara efektif dan terukur, pada tahun 2018, segmen jasa pelayaran mencatatkan pendapatan sebesar USD65,55 juta, naik 41,54% atau USD19,24 juta dari USD46,31 juta pada tahun 2017. Sejalan dengan pendapatan, laba bruto pada segmen jasa pelayaran tercatat naik sebesar 23,52% atau sebesar USD4,84 juta. Segmen jasa pelayaran merupakan penyumbang terbesar pendapatan Perseroan dengan kontribusi sebesar 97,18%.

Segmen jasa keagenan pada tahun 2018 turut pula membukukan kenaikan pendapatan sebesar 181,63% menjadi USD1,90 juta dari USD675.327 di tahun 2017. Sedangkan, laba bruto segmen jasa keagenan tercatat mengalami peningkatan sebesar USD607.879 atau 115,78%. Pendapatan dari segmen jasa keagenan berkontribusi sebanyak 2,82% dari total pendapatan Perseroan.

Dengan kinerja segmen jasa pelayaran dan keagenan yang sangat memuaskan tersebut, pada tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD67,45 juta, naik 43,55% dibandingkan USD46,99 juta pada tahun 2017.

Tak hanya itu, laba neto juga mengalami peningkatan 10,25% dari USD13,11 juta pada 2017 menjadi USD14,46 juta. Laba komprehensif juga meningkat sebesar 11,33% menjadi USD14,50 juta di tahun 2018 dibandingkan USD13,03 juta pada tahun sebelumnya.

Obstacles

Throughout 2018, the Board of Directors did not face any significant obstacles and challenges that significantly affected the Company's performance.

Strategies

In 2018, the Company implemented three main strategies namely continuously looking for expansion opportunities, as well as conducting organic and inorganic business developments. In order to organically develop its business, the Company procured a Floating Storage Offloading (FSO) ship from British Virgin Island with a capacity of 133,961.163 m^3 and Liquefied Gas Carrier from Marshall Island with a capacity of 3,513.503 m^3.

In addition, on June 8th, 2018, the Company issued 219,790,000 new shares without pre-emptive rights issue (PMTHMETD/private placement). The proceeds from the corporate action, among others, were used to increase the Company's capital placement in subsidiary PT Suasa Benua Sukses.

Company's Performance In 2018

Due to effective and measurable implementation of the abovementioned strategies, in 2018, the shipping services segment posted USD65.55 million revenue, went up by 41.54% or USD19.24 million compared to USD46.31 million in 2017. Likewise, gross profit in the shipping services segment increased by 23.52% or USD4.84 million. The shipping services segment was the largest contributor to the Company's revenue with a contribution of 97.18%.

Similarly, the agent services segment in 2018 also recorded a revenue increase of 181.63% to USD1.90 million from USD675,327 in 2017. Meanwhile, the gross profit of the agent services segment soared by USD607,879 or 115.78%. Revenue from agent services segment contributed 2.82% to the Company's total revenue.

With a very satisfying performance from the shipping services and agent services segment, the Company recorded revenues of USD67.45 million in 2018, went up by 43.55% compared to USD46.99 million in 2017.

Furthermore, profit for the year also grew by 10.25% from USD13.11 million in 2017 to USD14.46 million. Comprehensive income also increased by 11.33% to USD14.50 million in 2018 compared to USD13.03 million in the previous year.

Prospek Usaha

Lembaga pemeringkat kredit global, Moody's Investor Service memproyeksikan harga minyak mentah hingga 2020 masih akan berfluktuasi. Harga minyak dunia di 2019 diperkirakan masih akan terpengaruh pemangkasan produksi minyak Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) dan Rusia, serta potensi perlambatan pertumbuhan permintaan global akibat perekonomian yang juga diprediksi masih melambat. Moody's juga memproyeksikan, volatilitas harga minyak dunia akan berdampak pada melambatnya EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) industri migas di 2019.

Kami memperkirakan bahwa kinerja usaha dalam bidang jasa penunjang produksi hulu migas di Indonesia masih sangat baik dan berkembang. Berkenaan hal tersebut, kami berpandangan bahwa peluang usaha masih sangat menjanjikan dilihat dari faktor kinerja Perseroan yang meningkat.

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi di tahun 2018 serta prospek usaha tahun 2019, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan pendapatan dan laba neto pada tahun 2019 masing-masing sebesar USD83,39 juta dan USD18,48 juta. Kami optimis berbagai faktor ekonomi dan industri berikut strategi-strategi tersebut akan menambah aliran pendapatan, serta meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kami juga menjunjung nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik secara berkesinambungan. Kami juga memastikan nilai-nilai kami sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan di industri pelayaran dan prinsip GCG serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat. Hal ini akan mengurangi risiko dan membantu kinerja usaha di masa depan.

Direksi pun terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan, dan mengoptimalkan peran instrumen-instrumen GCG dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Business Prospect

The global credit rating agency Moody's Investor Service projects that crude oil prices will still fluctuate until 2020. World oil prices in 2019 are expected to still be affected by production cut conducted the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) and Russia, as well as the possibility of declining global demand following economic slowdown projection. Moody's also projects that the volatility of world oil prices will adversely affect the EBITDA of the oil and gas industry in 2019.

We expect the performance of upstream oil and gas production support services business in Indonesia to remain very good and growing. In this regard, we firmly believe the existing business opportunities are still very promising based on the Company's increasing performance.

Taking into account economic growth in 2018 as well as business prospects in 2019, the Company has set its revenue and profit for the year targets for 2019 at USD83.39 million and USD18.48 million respectively. We are optimistic that various economic and industry factors as well as the aforementioned strategies will increase revenue streams, also improve our competitive advantage.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors is committed to implementing GCG as a guideline in managing the Company in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions.

In addition, we also uphold the Company's core values and implement code of conduct in a sustainable manner. We also ensure our core values are in line with the Company's business activities in the shipping industry as well as GCG principles and supported by strong internal control and risk management. This will mitigate risks and accommodate business performance improvement in the future.

Likewise, the Board of Directors continuously strives to improve the application of the GCG principles in a transparent, effective and efficient manner. In the long-term, the Company is determined to consistently improve and optimize the role of GCG instruments in carrying out sustainable corporate governance.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi mengalami perubahan di tahun 2018 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Oktober 2018 yang menyetujui pengunduran diri Sumanto Hartanto dari posisinya sebagai Direktur dan mengangkat Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Hans Raymond Ekajaya sebagai Direktur.

Oleh karena itu, susunan anggota Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Herjati
(merangkap sebagai Direktur Independen)
Direktur : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Direktur : Hans Raymond Ekajaya

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan mereka; seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka; serta Pemegang Saham, pemangku kepentingan, nasabah, dan masyarakat umum atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap Perseroan. Marilah kita semua bekerja lebih giat demi mewujudkan visi menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/ kapal di Indonesia khususnya sektor minyak dan gas.

Changes To Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2018 in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 8th, 2018 that approved the resignation of Sumanto Hartanto from his position as Director and subsequently appointed Bartolomeus Christopher Ekajaya and Hans Raymond Ekajaya as Directors.

As a result, the current composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Herjati
(concurrently serves as Independent Director)
Director : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Director : Hans Raymond Ekajaya

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and inputs; all employees for their dedication and hard work; and Shareholders, Stakeholders, customers and the general public for their trust and support. Let us all work harder to realize the vision of becoming the leading offshore support vessel provider particularly for oil and gas industry in Indonesia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Herjati
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility for the Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT SILLOMARITIME PERDANA TBK

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT SILLOMARITIME PERDANA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2018 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019
Jakarta, April 2019

Direksi,
Board of Directors,

Herjati
Direktur Utama
(merangkap Direktur Independen)
President Director
(also Independent Director)

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Bartolomeus Christopher Ekajaya
Direktur
Director

Djunggu Sitorus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hans Raymond Ekajaya
Direktur
Director

04

Profil Perusahaan
Company Profile

PETROSTAR
JAKARTA
IMO 7700855

Identitas Perusahaan

Company Identity

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK

Nama Name	**PT Sillomaritime Perdana Tbk**
Alamat Address	The City Tower (TCT) Building 17th floor Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat, 10310
Telepon Phone	(62-21) 3199 6196
Faksimili Facsimile	(62-21) 3199 6169
Email	corpsec@sillomp.com
Website	www.sillomaritime.com
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas. Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 1989 June 1st, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990. Limited Liability Company Establishment Deed No. 9 Dated June 1st, 1989, drawn up before Notary Linda Ibrahim, SH and legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1748HT.01.01.Th.90 on March 26th, 1990.
Modal Dasar Authorized Shares	Rp500,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Rp271,979,000,000,-
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Goldenheaven Prima Investama : 44.85% PT Maxima Prima Sejahtera : 36.77% Masyarakat / Public : 18.38%
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	16 Juni 2016 June 16th, 2016
Tempat Pencatatan Saham Listing Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	SHIP
Jumlah Karyawan Total Employees	261 orang (termasuk Entitas Anak) 261 people (including Subsidiaries)

Riwayat Singkat
Brief History

PT Sillomaritime Perdana Tbk didirikan pada tanggal 1 Juni 1989. Perseroan mengawali bisnis sebagai agen dari perusahaan pelayaran internasional ternama. Namun, meskipun berstatus agen, Perseroan tetap menjunjung tinggi komitmen untuk terus tumbuh dan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Komitmen inilah yang memampukan Perseroan untuk tetap menjaga eksistensi selama lebih dari 29 tahun di industri pelayaran dalam negeri.

Momentum perubahan Perseroan bermula dari langkah berani di tahun 2008 untuk membeli satu unit kapal, yaitu kapal *anchor handling tug supply* (AHTS) yang diberi nama Ina Latu. Perseroan memanfaatkan perkembangan usaha penyewaan kapal penunjang di industri hulu minyak dan gas untuk mengubah navigasi bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik.

Langkah tersebut kemudian diikuti dengan penambahan kapal lainnya secara bertahap. Perseroan membeli beberapa kapal dengan fungsi dan jenis yang beragam, seperti *tug boats*, *crew boat*, *self propelled oil barge* (SPOB), *floating storage offloading* (FSO), *anchor handling tug supply* (AHTS), *utility vessel*, *corridor storage tanker* dan *liquefied gas carrier*. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah memiliki 15 unit kapal yang telah beroperasi dengan masa kontrak dalam jangka menengah dan panjang.

Selain pembelian kapal, Perseroan memperluas usaha dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada tanggal 16 Juni 2016. Keputusan untuk *go public* ini membuka peluang yang lebih besar untuk terus tumbuh, seiring dengan penguatan permodalan Perseroan. Hal ini ditunjukkan melalui strategi perluasan usaha dengan mengakuisisi saham perusahaan jasa pelayaran skala menengah yang bernama PT Suasa Benua Sukses pada tahun 2016 dan mengakuisisi PT Eastern Jason, melalui penyertaan saham sebanyak 52% di PT Pratama Unggul Lestari, pada tahun 2017.

Tidak berhenti sampai di situ, di tahun 2018, Perseroan kembali melakukan gebrakan. Perseroan melaksanakan peningkatan modal dengan menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement,* yang digunakan untuk meningkatkan modal Perseroan pada PT Suasa Benua Sukses selaku Entitas Anak Perseroan.

Perseroan optimis dapat terus mempertahankan kinerja yang baik untuk jangka waktu yang panjang. Melalui peningkatan kualitas layanan serta personil pendukung usaha yang solid dan kompeten, Perseroan terus maju dengan mengutamakan aspek keselamatan dan pengendalian mutu.

PT Sillomaritime Perdana Tbk was established on June 1st, 1989. The Company started its business as an agent of prominent international shipping company. However, despite being an agent, the Company continues to uphold its commitment to continue growing and always provide the best service to the customers. This commitment enables the Company to maintain its existence for more than 29 years in the domestic shipping industry.

The Company's change momentum stems from a bold step in 2008 to buy one vessel, an anchor handling tug supply (AHTS) called Ina Latu. The Company utilizes the growth of offshore support vessel rental businesses in the upstream oil and gas industry to change the Company's business in better direction.

The step then followed by the purchase of additional vessels. The Company purchased several vessels with various functions and types, such as tug boats, crew boat, self propelled oil barge (SPOB), floating storage offloading (FSO), *anchor handling tug supply (AHTS),* utility vessel, corridor storage tanker and liquefied gas carrier. Until the end of 2018, the Company has 15 vessel units that have been operating with medium and long term contract periods.

In addition to the purchase of vessels, the Company expanded its business by conducting an initial public offering on June 16th, 2016. The decision to go public opened up greater opportunities to continue growing, along with the strengthening of the Company's capital. This is demonstrated through a business expansion strategy by acquiring shares of a medium-scale shipping service company named PT Suasa Benua Sukses in 2016 and acquiring PT Eastern Jason, through placement of 52% shares in PT Pratama Unggul Lestari, in 2017.

Unsatisfied with the expansion, in 2018, the Company made another breakthrough. The Company increased its capital by issuing new shares without pre-emptive rights (PMTHMETD) or a private placement, which was used to increase the Company's capital in PT Suasa Benua Sukses, a Subsidiary.

The Company is optimistic that it can continue to maintain good performance for a long period of time. Through improving service quality as well as solid and competent business support personnel, the Company continues to step forward by prioritizing safety and quality control.

Jejak Langkah

Milestones

1989

Perseroan didirikan dengan nama PT Sillomaritime Perdana.

The Company was incorporated under the name of PT Sillomaritime Perdana.

1998

Perseroan mendapat penunjukan keagenan ekslusif dari Tidewater Marine International Incorporation yang merupakan salah satu pemain utama dunia dalam industri jasa pelayaran.

The Company was appointedas an exclusive agent of Tidewater Marine International Incorporation, one of the world major players in the shipping industry.

2004

Perseroan memenangkan *tender* sebagai agen penyedia kapal *floating storage offloading* (FSO) CNOOC 114 untuk perusahaan minyak dan gas internasional ternama, China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC).

The Company won tender as an agent of a globally reputable oil and gas company, China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC), to provide Floating Storage Offloading (FSO) CNOOC 114.

2005

Sebagai agen, Perseroan mendapatkan kontrak dari JOB (*Joint Operating Body*) Pertamina-PetroChina Salawati untuk menyediakan kapal *floating production storage and offloading* (FPSO).

The Company as an agent managed to secure a contract from JOB (Joint Operating Body) of Pertamina-PetroChina Salawati to provide Floating Production Storage and Offloading (FPSO).

2007

Perseroan masuk sebagai anggota Konsorsium *Shore Base* di BP Tangguh LNG Project.

The Company joined as a member of the Shore Base Consortium at BP Tangguh LNG Project.

2008

Perseroan untuk pertama kalinya membeli satu kapal berjenis *anchor handling tug supply* (AHTS) yang kemudian beroperasi dengan nama Ina Latu.

The Company purchased an anchor handling tug supply (AHTS) for the first time, which then commenced operations under the name Ina Latu.

2009

Perseroan kembali menambah armada baru dengan jenis *self propelled oil barge* (SPOB) yang diberi nama Laksmini.

The Company expanded its fleet by acquiring Self-Propelled Oil Carge (SPOB) named Laksmini.

2010

Perseroan kembali melakukan penambahan armada. Tahun ini Perseroan menambah 3 armada sekaligus, yakni CNOOC 114, Ina Sela, dan Ina Tuni.

The Company purchased more vessels all at once. This year the Company added three vessels to its fleet, namely CNOOC 114, Ina Sela, and Ina Tuni.

2012

Perseroan kembali menambah 3 armada baru, masing-masing Ina Waka, Ina Permata 1, dan Ina Permata 2.

The Company acquired three more vessels, namely Ina Waka, Ina Permata 1, and Ina Permata 2 respectively.

2015

Perseroan memperoleh kontrak baru dari CNOOC dalam proyek *Charter Hire* Kapal FSO CNOOC 114 dengan jangka waktu kontrak hingga 2023 (opsional).

The Company secured a new contract that will run up until 2023 (optional) from CNOOC for Charter Hire of FSO CNOOC 114 project.

2016

Perseroan *go public* dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada Juni 2016 dan melakukan akuisisi terhadap PT Suasa Benua Sukses.

The Company go public by conducting Initial Public Offering in June 2016 and acquired PT Suasa Benua Sukses.

2017

Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Eastern Jason melalui penyertaan saham sebesar 52% di PT Pratama Unggul Lestari. Perseroan juga menambah 2 armada baru melalui PT Suasa Benua Sukses.

The Company made an acquisition of PT Eastern Jason through a 52% share investment in PT Pratama Unggul Lestari. The Company also added two new fleets through PT Suasa Benua Sukses.

2018

Perseroan kembali melakukan penambahan 2 armada kapal berupa *floating storage offloading* (FSO) dan *liquefied gas carrier*. Perseroan juga menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*. Dana hasil *private placement* tersebut digunakan untuk meningkatkan modal saham Perseroan pada Entitas Anak, yaitu PT Suasa Benua Sukses.

The Company made addtional 2 vessels in the form of Floating Storage and Offloading (FSO) and liquefied gas carriers. The Company also issues new shares without pre-emptive rights (PMTHMETD) or a private placement. The proceeds from the private placement were used to increase the Company's share capital in Subsidiary Company, PT Suasa Benua Sukses.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas.

To become the leading offshore support vessel provider particularly for oil and gas industry in Indonesia.

Misi Mission

1. Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan;
2. Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi; dan
3. Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.

1. Providing reliable and high quality services with safety at top priority;
2. Adopting high standard of management across quality, integrity, and efficiency; and
3. Expanding customer base to achieve significant business development.

Kegiatan Usaha
Line of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang pelayaran, yang meliputi:

1. Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal, termasuk untuk menunjang kegiatan perusahaan minyak dan gas maupun pertambangan lainnya, antara lain kapal tunda (*tug boats*), kapal penumpang (*crew boats*), *anchor handling tug* (AHT) dan *anchor handling tug supply* (AHTS), *self propeller oil barge* (SPOB), *floating storage offloading* (FSO), *floating production storage and offloading* (FPSO), *accommodation* dan *work barge*;
2. Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang dan penumpang antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara bertahap dan teratur dan/atau pelayaran tidak tetap dan teratur;
3. Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun pelayaran tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri; dan
4. Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan tanker.

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the shipping industry with the following main business activities:

1. Vessel chartering by offering a wide range of vessel types, including to support the activities of oil and gas companies and other mining industries, such as tug boats, crew boats, anchor handling tug (AHT) and anchor handling tug supply (AHTS), self propeller oil barge (SPOB), floating storage offloading (FSO), floating production storage offloading (FPSO), accommodation and work barge, and other boats;
2. Conducting sea transport business for passengers and goods between ports in the Indonesian territory, be it liner and/or tramper services;
3. Acting as owner's representative of shipping companies to provide liner and/or tramper services across the archipelago and overseas; and
4. Providing oil and gas carrier using tanker.

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan merupakan perusahaan pelayaran yang memiliki spesialisasi pada penyediaan armada lepas pantai (*offshore vessels*) untuk menunjang kegiatan usaha industri hulu minyak dan gas. Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam 2 kelompok, yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan, dengan pembagian sebagai berikut:

The Company is a shipping company specializing in offshore vessels to support upstream oil and gas business activities. The Company classifies its business activities into two groups, consisting of shipping services and agency services with the following divisions:

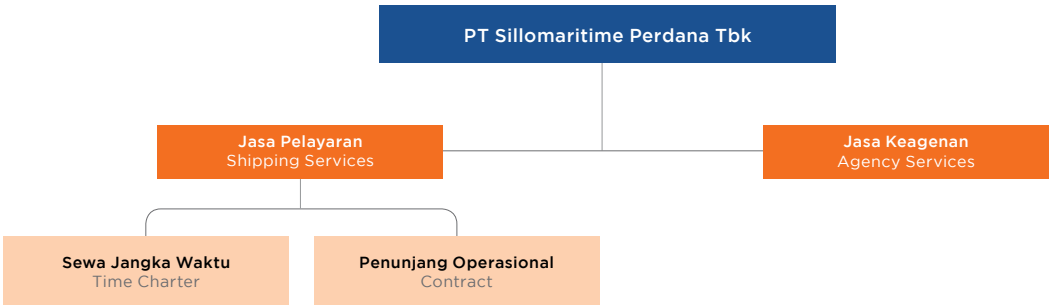

Jasa Pelayaran

Perseroan menyewakan kapal milik sendiri berdasarkan kontrak berbasis jangka waktu (*time charter*) dengan imbalan sewa hasil tender atau hasil negosiasi antara kedua belah pihak. Selama jangka waktu penyewaan, pihak penyewa bertanggung jawab untuk membayar seluruh biaya perjalanan, termasuk bahan bakar dan pelabuhan. Di sisi lain, sebagai pemilik kapal, Perseroan bertanggung jawab atas awak kapal, pemeliharaan kapal, suku cadang, dan biaya operasional lainnya, dimana seluruh biaya ini telah diperhitungkan dalam imbalan sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dalam skema *time charter* ini, pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu.

Shipping Services

The Company chartering its own vessel on a time charter basis contract in exchange for charter of tender result or the outcome of negotiations between the parties. During the charter period, the charterer is responsible for paying all travel expenses, including fuel and port. On the other hand, as the vessel owner, the Company is responsible for crew, ship maintenance, spare parts, and other operating expenses, all of which have been calculated in the charter payments agreed by both parties. In this time charter scheme, the customer hires a ship and its crew in full during a specified period.

Alur Proses *Charter*

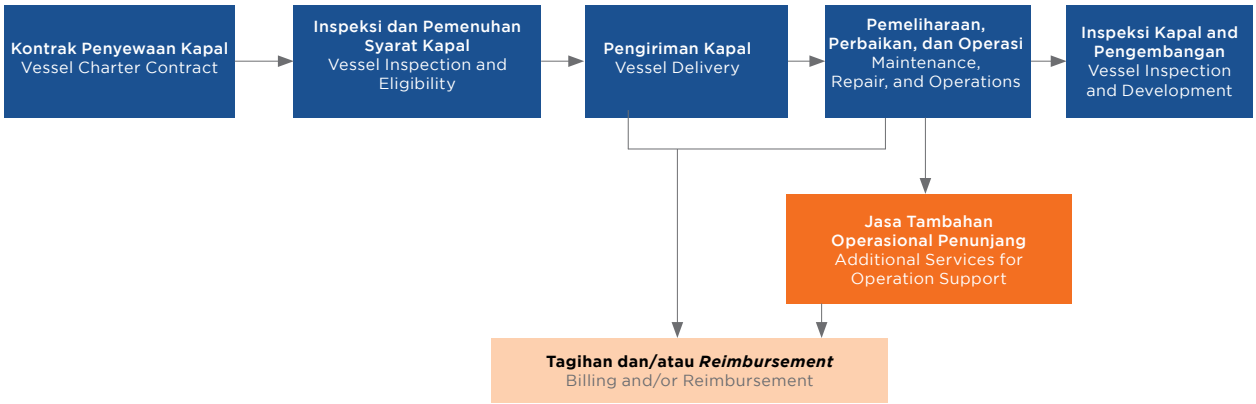

Dalam melakukan transaksi penyewaan kapal, setelah mendapatkan penjelasan atau permintaan kontrak dari pelanggan, Perseroan akan melakukan pengecekan ketersediaan kapal dan inspeksi fisik terlebih dahulu untuk memastikan kelayakan operasional dan kesesuaiannya dengan permintaan pelanggan. Setelah kapal memenuhi syarat, maka Perseroan akan mengirimkan kapal kepada pelanggan di daerah operasional mereka.

Tidak jarang bahwa dalam masa sewa/*time charter*, terdapat pembelian *supply* atau kebutuhan pelanggan (seperti instalasi pipa, penyediaan air bersih atau makanan) yang tidak tercakup dalam *time charter*. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan akan menyediakan jasa tambahan dan biaya jasa tambahan yang akan ditanggung terlebih dahulu oleh Perseroan sesuai kesepakatan dalam kontrak yang telah disetujui kedua belah pihak.

Dalam menyediakan jasa, Perseroan dapat memperoleh pembayaran dan/atau *reimbursement* yang dapat ditagihkan pada masa operasional dan/atau setelah inspeksi dan pengembalian kapal selesai. Hal ini tergantung pada term pembayaran yang disetujui pada *time charter* atau *contract*.

In a vessel chartering transaction, after obtaining an explanation or contract request from the customer, the Company shall check the availability of the vessel and performs physical inspection in advance to ensure its operational feasibility and conformity with customer demand. Once the vessel is eligible, the Company will deliver the vessel to the customers in their operational areas.

It is not uncommon that in the time charter period, there are some purchases of supplies or other customer needs (such as pipeline installation, water supply or food) not covered by the time charter or contract. In relation thereto, the Company will provide additional services and additional service cost that will be borne by the Company in advance in accordance with the agreement in the contract agreed by both parties.

In providing its services, the Company may obtain payment and/or reimbursement that can be billed during the operational period and/or after the inspection and after the vessel is returned. This depends on the agreed terms of payment on the time charter or contract.

Jasa Keagenan

Perseroan menjadi agen dalam kaitannya dengan penyewaan kapal milik pihak ketiga berdasarkan kontrak berbasis jangka waktu (*time charter*) kepada perusahaan minyak. Selama jangka waktu penyewaan, Perseroan bertanggung jawab untuk menjamin terpenuhinya kewajiban pemilik kapal kepada penyewa berdasarkan *time charter*. Di sisi lain, pemilik kapal bertanggung jawab kepada Perseroan untuk memenuhi ketentuan yang diatur pada *time charter*.

Agency Services

The Company becomes an agent in relation to third party vessels charter on a time charter basis to oil companies. During the charter period, the Company is responsible for guaranteeing the fulfillment of the shipowner's duties to the charterer based on time charter. On the other hand, the shipowner is responsible to the Company to comply with the provisions stipulated in the time charter.

Armada Perseroan

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mengoperasikan 15 armada kapal, dimana 8 armada kapal diantaranya merupakan kepemilikan melalui Entitas Anak yang digunakan untuk kegiatan operasional di industri hulu minyak dan gas. Informasi terkait jenis kapal Perseroan dan Entitas Anak ditunjukan sebagai berikut:

Company's Fleet

Until at the end of 2018, the Company operates 15 fleet vessels, of which 8 vessels are owned by Subsidiaries, to support the operations of the upstream oil and gas industry. Below are list of the vessels types owned by the Company and Subsidiaries:

PT Sillomaritime Perdana Tbk

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Vessel Name	**SHIP 114**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1984–*rebuild* 2004
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	66,084/41,328
Panjang (M) / Length (M)	268.53
Lebar (M) / Width (M)	39.60
Tinggi (M) / Height (M)	23.10
Penyewa / Charterer	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Lokasi / Location	Cinta Terminal
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**Ina Waka**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2010
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	275/75
Panjang (M) / Length (M)	33.65
Lebar (M) / Width (M)	8.7
Tinggi (M) / Height (M)	3.8
Penyewa / Charterer	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**Ina Permata 1**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2002
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	328/99
Panjang (M) / Length (M)	34.10

Tipe / Type	Tug Boats
Lebar (M) / Width (M)	9.5
Tinggi (M) / Height (M)	4
Penyewa / Charterer	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Lokasi / Location	Laut Jawa / Java Sea
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**Ina Permata 2**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2002
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	334/101
Panjang (M) / Length (M)	34.10
Lebar (M) / Width (M)	9.5
Tinggi (M) / Height (M)	4
Penyewa / Charterer	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Lokasi / Location	Laut Jawa / Java Sea
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Crew Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**Ina Sela**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2010
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	207/63
Panjang (M) / Length (M)	34.11
Lebar (M) / Width (M)	7.45
Tinggi (M) / Height (M)	3.44
Penyewa / Charterer	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Utility Vessel
Nama Kapal / Vessel Name	**Ina Tuni**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1982-*rebuild* 1998
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	421/127
Panjang (M) / Length (M)	39.30
Lebar (M) / Width (M)	9.6
Tinggi (M) / Height (M)	3.9
Penyewa / Charterer	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Anchor Handling Tug Supply (AHTS)
Nama Kapal / Vessel Name	**Ina Latu**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1975–*rebuild* 2008
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	992/309
Panjang (M) / Length (M)	56.70

Tipe / Type	Anchor Handling Tug Supply (AHTS)
Lebar (M) / Width (M)	13.11
Tinggi (M) / Height (M)	4.8
Penyewa / Charterer	-
Lokasi / Location	Laut Jawa / Java Sea
Status / Status	*Stand by*

PT Suasa Benua Sukses

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Vessel Name	**Petrostar**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1977
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	49,983/14,995
Panjang (M) / Length (M)	228
Lebar (M) / Width (M)	35.40
Tinggi (M) / Height (M)	22.60
Penyewa / Charterer	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Vessel Name	**SHIP 115**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1997
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	76,216/34,631
Panjang (M) / Length (M)	271.8
Lebar (M) / Width (M)	46
Tinggi (M) / Height (M)	22.6
Penyewa / Charterer	PetroChina International Jabung Ltd
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Corridor Storage Tanker
Nama Kapal / Vessel Name	**SHIP 111**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2005
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	59,158/36,052
Panjang (M) / Length (M)	243.8
Lebar (M) / Width (M)	42
Tinggi (M) / Height (M)	21.50
Penyewa / Charterer	ConocoPhillips (Grissik) Ltd
Lokasi / Location	Bangka
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Liquefied Gas Carrier
Nama Kapal / Vessel Name	**Gas Suasa**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2006
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	2,997/948

Tipe / Type	Liquefied Gas Carrier
Panjang (M) / Length (M)	89.5
Lebar (M) / Width (M)	15
Tinggi (M) / Height (M)	7
Penyewa / Charterer	PT Pertamina (Persero)
Lokasi / Location	Indonesia
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**S Cathrina**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2005
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	298/89
Panjang (M) / Length (M)	30.5
Lebar (M) / Width (M)	9.60
Tinggi (M) / Height (M)	4.37
Penyewa / Charterer	PT Pertamina (Persero) RU.II
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**S Anna (eks TPS Alpha)**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	2006
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	329/99
Panjang (M) / Length (M)	28
Lebar (M) / Width (M)	9.80
Tinggi (M) / Height (M)	4.90
Penyewa / Charterer	Petrogas (Basin) Ltd
Lokasi / Location	Sorong
Status / Status	Beroperasi / Operating

Tipe / Type	Tug Boats
Nama Kapal / Vessel Name	**TPS Beta**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1994
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	325/98
Panjang (M) / Length (M)	30.65
Lebar (M) / Width (M)	9.50
Tinggi (M) / Height (M)	4.30
Penyewa / Charterer	PT Pertamina (Persero) RU.II
Lokasi / Location	Jambi
Status / Status	Beroperasi / Operating

PT Eastern Jason

Tipe / Type	Floating Storage Offloading (FSO)
Nama Kapal / Vessel Name	**Federal 2**
Tahun Pembuatan / Constructed Year	1990
Berat (GT/NT) / Weight (GT/NT)	52,505/29,314
Panjang (M) / Length (M)	232.042
Lebar (M) / Width (M)	42.03
Tinggi (M) / Height (M)	20.30
Penyewa / Charterer	PT Pertamina Hulu Energi OSES
Lokasi / Location	Widuri Terminal
Status / Status	Beroperasi / Operating

Struktur Organisasi

Organisational Structure

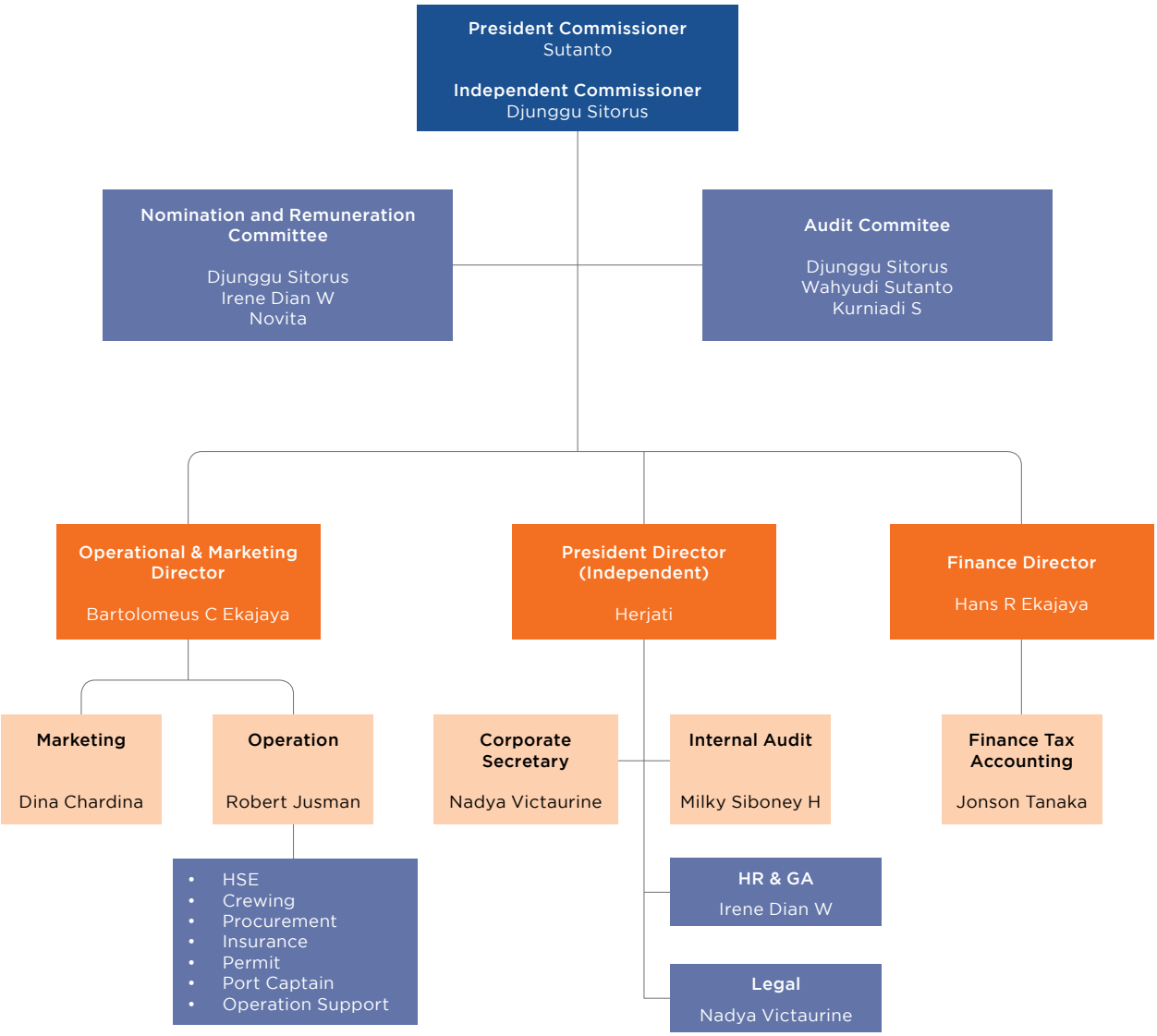

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode 2015-2020 / Office Term 2015-2020
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015
Based on Deed of Shareholders Resolution No. 72 of 2015

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia/ Age	68 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	• Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian (1973); • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1983); • Sus Jur Pa Rengar Hankam, Bandung (1985); • Sespim Polri, Lembang, Bandung (1990); dan • Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia (2000). • Academy of the Indonesian Armed Forces Police (1973); • School of Police Science (1983); • Sus Jur Pa Rengar Hankam, Bandung (1985); • Sespim Polri, Lembang, Bandung (1990); and • National Defense Institute of the Republic of Indonesia – LEMHANAS (2000).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	• Presiden Komisaris di PT Nusadua Graha Internationa (sejak 2012); dan • Presiden Komisaris Independen di PT Gajah Tunggal Tbk (sejak 2013). • President Commissioner of PT Nusadua Graha International (since 2012); and • Independent President Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (since 2013).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008); dan • Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011). • Chief of Police of the Republic of Indonesia (2005-2008); and • Head of State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia (2010-2011).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Djunggu Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode 2015-2020 / Office Term 2015-2020
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015
Based on Deed of Shareholders Resolution No. 72 of 2015

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	66 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan, Jakarta (1980); dan • Master Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (2002). • Bachelor of Accounting from Institut Ilmu Keuangan, Ministry of Finance, Jakarta (1980); and • Master of Administrative Sciences and Business Policy from the University of Indonesia (2002).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Komisaris Independen PT Mitra Pemuda Tbk (sejak 2015). / Independent Commissioner of PT Mitra Pemuda Tbk (since 2015).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan (1975-1985); • Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1985-1992); • Berbagai posisi di Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam), yaitu: - Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000); - Kepala Bagian Bina Penasehat Investasi (2000-2001); - Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004); - Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006); dan - Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrikan (2006-2008). • Directorate General of State Financial Supervision, Ministry of Finance (1975-1985); • State Development Audit Agency Agency (1985-1992); • Various positions in the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), namely: - Head of the Transaction Examination and Investigation Section and Securities Institution (1997-2000); - Head of Investment Advisory Section (2000-2001); - Head of Trustee and Appraisal Section (2001-2004); - Head of Evaluation of Consumer Goods Industry Business Section (2004-2006); and - Head of for Non-Manufacturing Companies Section (2006-2008).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Herjati
Direktur Utama (Independen)
President director (Independent)

Periode 2017-2020 / 2017-2020 Office Term
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tahun 2017
Based on Deed of Shareholders Resolution No. 18 of 2017

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	52 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994). Bachelor of Economy, majoring in Accounting, Faculty of Economy from Trisakti University, Jakarta (1994).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently not holding any concurrent positions in other public companies.
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Associate Manager* Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993); • *Vice President* Tirtamas Group (1997-1998); • Manajer Keuangan dan Administrasi PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002); dan • Direktur Keuangan Perseroan (2002-2017). • Associate Manager at Prasetio, Utomo & Corporation (1989-1993); • Vice President of Tirtamas Group (1997-1998); • Finance and Administration Manager at PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002); and • The Company's Finance Director (2002-2017).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	(*Accounting*) Oil & Gas Training oleh Ernst & Young Indonesia. (Accounting) Oil & Gas Training by Ernst & Young Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Sumanto Hartanto*

Direktur Independen
Independent Director

Periode 2015-2018 / 2015-2018 Office Term
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tahun 2015
Based on Deed of Shareholders Resolution No. 72 of 2015

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	62 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Petroleum Engineering dari Fakultas Teknik, University of Texas (1978). Petroleum Engineering from the Faculty of Engineering, University of Texas (1978).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently not holding any concurrent positions in other public companies.
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Production, Reservoir & Senior Operation Engineer* di UNOCAL Corporation (1979-1986); • *Country Manager for Indonesia* di Baker Sand Control, USA (1986-1993); • *General Manager* dan Direktur Pamasaran di Bersama Besar Corporation (1993-1995); • Direktur Pemasaran di Panca Media Rumah Utama (1995-1997); • Direktur Bali Turtle Island Development & Property Management I di Gadjah Tunggal Corporation (1997-2001); • *Manager Business Development* di Canada Way Enterprise Corporation, Canada (2002-2004); • Komisaris Perseroan (2004-2015); dan • Direktur Independen Perseroan (2015-2018). • Production, Reservoir & Senior Operation Engineer at UNOCAL Corporation (1979-1986); • Country Manager for Indonesia at Baker Sand Control, USA (1986-1993); • General Manager and Director of Marketing at Bersama Besar Corporation (1993-1995); • Director of Marketing at Panca Media Rumah Utama (1995-1997); • Director of Bali Turtle Island Development & Property Management I at Gadjah Tunggal Corporation (1997-2001); • Manager of Business Development at Canada Way Enterprise Corporation, Canada (2002-2004); • The Company's Commissioner (2004-2015); and • Independent Director of the Company (2015-2018).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

*) Berhenti menjabat sejak 8 Oktober 2018.
Stopped serving since October 8, 2018.

Bartolomeus Christopher Ekajaya **

Direktur
Director

Periode 2018-2020 / 2018-2020 Office Term
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tahun 2018
Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 of 2018

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	30 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Bisnis Administrasi dari Adam University, Singapura (2009); dan • Master Bisnis Administrasi dari University of International Business & Economics, Beijing, Cina (2010). • Bachelor of Business Administration from Adam University, Singapore (2009); and • Master of Business Administration from University of International Business & Economics, Beijing, China (2010).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	• Komisaris PT Cahaya Sumber Energi Pratama (sejak 2010); • Direktur PT Goldenheaven Prima Investama (sejak 2010); • Direktur PT GHS Maritim Indonesia (sejak 2017); • Direktur PT GHJ Seram Indonesia (sejak 2017); • Komisaris PT GHJ SES Indonesia (sejak 2017); • Komisaris PT GPI Energi Investama (sejak 2017); • Komisaris PT GHJ Energi Indonesia (sejak 2017); dan • Komisaris PT Golden Heaven Jaya (sejak 2018). • Commissioner at PT Cahaya Sumber Energi Pratama (since 2010); • Director at PT Goldenheaven Prima Investama (since 2010); • Director at PT GHS Maritim Indonesia (since 2017); • Director at PT GHJ Seram Indonesia (since 2017); • Commissioner at PT GHJ SES Indonesia (since 2017); • Commissioner at PT GPI Energi Investama (since 2017); • Commissioner at PT GHJ Energi Indonesia (since 2017); and • Commissioner at PT Golden Heaven Jaya (since 2018).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	Direktur PT Golden Heaven Jaya (2010-2018). Director at PT Golden Heaven Jaya (2010-2018).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has affiliation relationship with members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

**) Menjabat sejak 8 Oktober 2018.
Serves since October 8, 2018.

Hans Raymond Ekajaya**

Direktur
Director

Periode 2018-2020 / 2018-2020 Office Term
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tahun 2018
Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 of 2018

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	33 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Bisnis, Jurusan Perbankan dan Keuangan, Monash University, Melbourne, Australia (2005). Bachelor of Business, Banking and Finance Major, Monash University, Melbourne, Australia (2005).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	• Direktur Utama PT Unisat Nusantara (2016); dan • Direktur Utama PT Makmur Papan Permata (2018). • President Director at PT Unisat Nusantara (2016); and • President Director at PT Makmur Papan Permata (2018).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Formalities Officer, Acting Procurement Supercisor & Corporate Legal* CITIC Seram Energy Limited (2008-2011); • Komisaris PT Unisat Nusantara (2012-2016); dan • Direktur PT Banyu Laju Shipping (2017-2018). • Formalities Officer, Acting Procurement Supercisor & Corporate Legal at CITIC Seram Energy Limited (2008-2011); • Commissioner of PT Unisat Nusantara (2012-2016); and • Director at PT Banyu Laju Shipping (2017-2018).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	(*Accounting*) *Oil* & *Gas Training* oleh Ernst & Young Indonesia. (Accounting) Oil & Gas Training by Ernst & Young Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has affiliation relationship with members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

**) Menjabat sejak 8 Oktober 2018.
Serves since October 8, 2018.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Commitee

Periode 2016-2020 / 2016-2020 Office Term
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Audit.
Based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM/III/2016 concerning the Establishment of the Audit Committee.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Full profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Wahyudi Sutanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Periode 2016-2020 / 2016-2020 Office Term
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Audit.
Based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM/III/2016 concerning the Establishment of the Audit Committee.

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	46 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1997). Bachelor of Law from University of Indonesia (1997).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	• *Partner* di sejumlah firma hukum (sejak 2005); • Anggota Komite Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2013); dan • Anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung (sejak 2014). • Partners in a number of law firms (since 2005); • Member of the Audit Committee at PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2013); and • Member of the Audit Committee at the Bandung Institute of Technology (since 2014).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Senior Associate* Firma Hukum Warens & Achyar (1997-1999); • *Senior Associate* William Effendi & Corporation (1999-2002); dan • Anggota Komite Audit PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015). • Senior Associate at Warens & Achyar Law Firm (1997-1999); • Senior Associate at William Effendi & Corporation (1999-2002); and • Member of the Audit Committee at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/ Training 2018	*Financial Market Integration in ASEAN: The Role and Function of Financial Lawyer* oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal. Financial Market Integration in ASEAN: The Role and Function of Financial Lawyer by the Capital Market Legal Consultants Association.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Kurniadi S

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Periode 2016-2020 / 2016-2020 Office Term
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Audit.
Based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM/III/2016 concerning the Establishment of the Audit Committee.

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	49 tahun/ years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993). Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (1993).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	• Komite Audit PT Indostraits Tbk (sejak 2012); • Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (sejak 2013); • Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013); • Anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016); dan • Anggota Komite Audit PT Buyung Poetra Sembada Tbk (sejak 2017). • Audit Committee at PT Indostraits Tbk (since 2012); • Member of the Audit Committee at PT Kobexindo Tractors Tbk (since 2013); • Member of the Audit Committee at PT Barito Pacific Tbk (since 2013); • Member of the Audit Committee at PT Indonesian Paradise Property Tbk (since 2016); and • Member of the Audit Committee at PT Buyung Poetra Sembada Tbk (since 2017).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993); • Auditor dan Konsultan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utama & Corporation (1993-1996); dan • *Corporate Secretary* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010). • Auditor at Johan Malonda & Rekan Public Accountant Firm (1992-1993); • Auditor and Consultant at Prasetio Utama & Corporation Public Accountant Firm (1993-1996); and • Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Djunggu Sitorus

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2016-2020 / 2016-2020 Office Term
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
Based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/III/2016 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Full profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Irene Dian Wiryandari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2016-2020 / 2016-2020 Office Term
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
Based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/III/2016 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	52 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Unversitas Indonesia (1992). Bachelor of Social and Political Sciences from the University of Indonesia (1992).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	*Human Resources Manager* Perseroan (sejak 2012). The Company's Human Resources Manager (since 2012).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Marketing Staff* PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993); • *Human Resources Staff* PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997); • *General Affair & Personnel Administrator* PT Dipo Star Finance (1997-2000); • *Human Resources Head* PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005); • *Human Resources Manager* PT Mulia Glass Container (2005-2008); • *Human Resources Manager* PT Nipindo Primatama (2008); • *Human Resources Manager* Polyplant Group (2008-2011); dan • *Human Resources Manager* PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012). • Marketing Staff at PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993); • Human Resources Staff at PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997); • General Affair & Personnel Administrator at PT Dipo Star Finance (1997-2000); • Human Resources Head at PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005); • Human Resources Manager at PT Mulia Glass Container (2005-2008); • Human Resources Manager at PT Nipindo Primatama (2008); • Human Resources Manager at Polyplant Group (2008-2011); and • Human Resources Manager at PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	*Statement Analysis for Negotiation* oleh Best Hunted. Statement Analysis for Negotiation by Best Hunted.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Novita

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2017-2020 / 2017-2020 Office Term
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/XII/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
Based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/XII/2017 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	32 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (2009). Bachelor of Psychology from Krida Wacana Christian University, Jakarta (2009).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	*Human Resources Officer* Perseroan (sejak 2010). The Company's Human Resources Officer (since 2010).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	Admin PT Erlimpex (2009). Admin at PT Erlimpex (2009).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nadya Victaurine

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/XII/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
Based on the Board of Directors' Decree No. 001/DIR/XII/2017 concerning Appointment of Corporate Secretary.

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	33 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2008); • Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2011); dan • Memperoleh lisensi advokat PERADI (sejak 2015). • Bachelor of Law degree from the University of Indonesia (2008); • Master of Law degree from the University of Indonesia (2011); and • Obtained PERADI advocate license (since 2015).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	*Legal Head* Perseroan (sejak 2017). The Company's Legal Head (since 2017).
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Legal Officer* PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2010); • *Legal Assistant Manager* PT Prodia Widyahusada Tbk (2010-2013); • *Legal Supervisor* MNC Energy and Natural Resources (2013-2016); dan • *Corporate Legal* PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017). • Legal Officer at PT Prodia Widyahusada Tbk (2009-2010); • Legal Assistant Manager at PT Prodia Widyahusada Tbk (2010-2013); • Legal Supervisor at MNC Energy and Natural Resources (2013-2016); and • Corporate Legal at PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2017).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	• Pelatihan Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar I; dan • Pelatihan Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar II. • Basic Capital Market Legal Consultants I Training; and • Basic Capital Market Consultants II Training.

Profil Ketua Audit Internal

Chairman of Internal Audit Profile

Milky Siboney Hondojono

Ketua Audit Internal
Chairman of Internal Audit

Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.
Based on the Board of Directors' Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016 concerning Appointment of Chairman and Implementer of the Internal Audit Department and Internal Audit Charter.

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Domisili / Domicile	Jakarta
Usia / Age	34 tahun / years
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2006). Bachelor of Economy from Tarumanagara University (2006).
Rangkap Jabatan Saat Ini Concurrent Position	Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently not holding any concurrent positions in other public companies.
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Job Experience	• *Audit Associate* Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2009); dan • *Finance and Accounting Supervisor* PT Intiland Development Tbk (2009-2011). • Audit Associate at Osman Ramli Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) Public Accountant Firm (2006-2009); and • Finance and Accounting Supervisor at PT Intiland Development Tbk (2009-2011).
Pelatihan/Pendidikan 2018 Education/Training 2018	-

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Profil Karyawan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting dalam keberlanjutan dan peningkatan kualitas bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan proses pengelolaan SDM yang mengedepankan asas keterbukaan dan kesetaraan. Hingga akhir tahun 2018, jumlah SDM yang dikelola Perseroan (termasuk Entitas Anak) telah mencapai 261 orang karyawan, yang terdiri dari 53 orang karyawan darat dan 208 orang karyawan laut. Seluruh karyawan darat merupakan karyawan tetap, sedangkan karyawan laut merupakan karyawan kontrak. Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

Employee Profile

Human resources (HR) are important assets in the sustainability and improvement of the Company's business quality. Therefore, the Company always carries out the HR management process that prioritizes the principles of transparency and equality. Until the end of 2018, the number of HR managed by the Company (including Subsidiaries) has reached 261 employees, consisting of 53 shore-based employees and 208 seafaring employees. All shore-based employees are permanent employees, while seafaring ones are contract employees. The composition of the Company's employees as of December 31st, 2018 is shown as follows:

Pertumbuhan Karyawan Darat dan Laut

Growth shore-based and seafaring employees

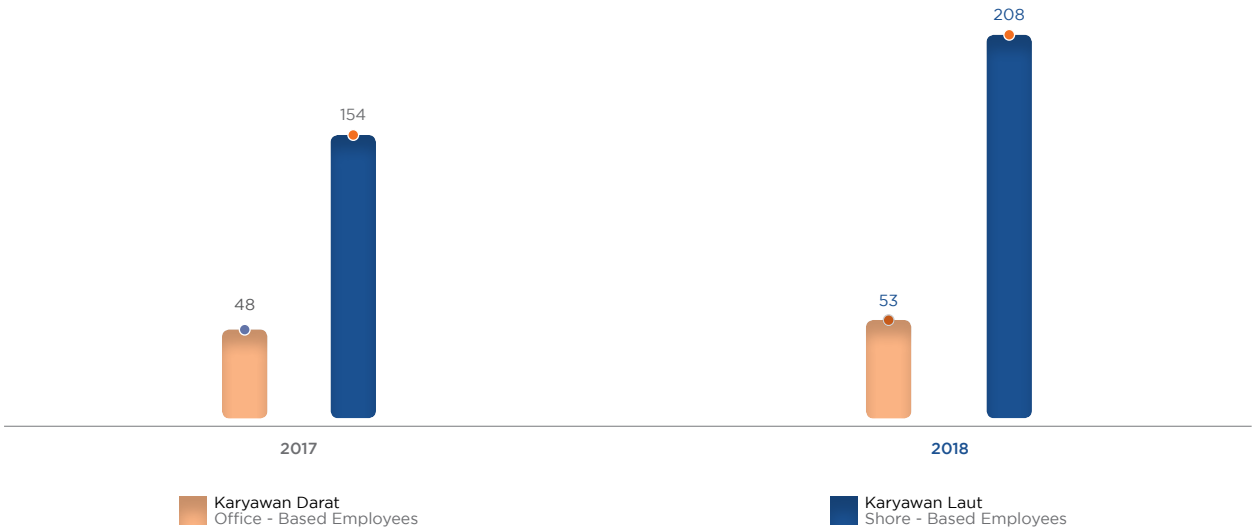

Karyawan Darat

Office - Based Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Gender
	Total	%	Total	%	
Laki-laki	39	73.58	34	70.83	Male
Perempuan	14	26.42	14	29.17	Female
Total	**53**	**100.00**	**48**	**100.00**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Total Employee Based on Management Level

Jenjang Manajemen	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Management Level
	Total	%	Total	%	
Manajemen	10	18.87	11	22.92	Head Dept
Staff	33	62.26	29	60.42	Staff
Non Staff	10	18.87	8	16.67	Non Staff
Total	**53**	**100.00**	**48**	**100.00**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Total Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Education Level
	Total	%	Total	%	
S2	6	11.32	7	14.58	Master's Degree
S1	25	47.17	20	41.67	Bachelor's Degree
D3	7	13.21	6	12.50	Diploma Degree
SLTA	11	20.75	10	20.83	High School
SMP	4	7.55	5	10.42	Junior High School
Total	**53**	**100.00**	**48**	**100.00**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employee Based on Age

Usia	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Age
	Total	%	Total	%	
> 60 tahun	3	5.66	3	6.25	> 60 years old
51-60 tahun	3	5.66	4	8.33	51-60 years old
41-50 tahun	13	24.53	11	22.92	41-50 years old
31-40 tahun	21	39.62	16	33.33	31-40 years old
20-30 tahun	13	24.53	14	29.17	20-30 years old
Total	**53**	**100.00**	**48**	**100.00**	**Total**

Karyawan Laut

Shore - Based Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Gender
	Total	%	Total	%	
Laki-laki	208	100.00	154	100.00	Male
Perempuan	0	0.00	0	0.00	Female
Total	**208**	**100.00**	**154**	**100.00**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Total Employee Based on Management Level

Jenjang Manajemen	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Management Level
	Total	%	Total	%	
Nahkoda	17	8.17	14	9.09	Master
Mualim I	17	8.17	14	9.09	Chief Officer I
Mualim II	16	7.69	11	7.14	Chief Officer II
Radio Officer	5	2.40	4	2.60	Radio Officer
KKM	16	7.69	14	9.09	Chief Engineer
Masinis I	17	8.17	8	5.19	Engineer I
Masinis II	12	5.77	10	6.49	Engineer II
Pumpman	9	4.33	5	3.25	Pumpman
Fitter	11	5.29	12	7.79	Fitter
Oiler	18	8.65	10	6.49	Oiler
Juru Mudi	42	20.19	31	20.13	Able Seaman
Ordinary Seaman	5	2.40	2	1.30	Ordinary Seaman
Cook	10	4.81	9	5.84	Cook
Motorman	13	6.25	10	6.49	Motorman
Total	**208**	**100.00**	**154**	**100.00**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Total Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Education Level
	Total	%	Total	%	
ANT I	8	3.85	6	3.90	ANT I
ANT II	7	3.37	6	3.90	ANT II
ANT III	31	14.90	20	12.99	ANT III
ANT IV	8	3.85	11	7.14	ANT IV
ANT V	5	2.40	5	3.25	ANT V
ANT DASAR	60	28.85	49	31.82	BASIC ANT
ATT I	3	1.44	3	1.95	ATT I
ATT II	15	7.21	11	7.14	ATT II
ATT III	19	9.13	8	5.19	ATT III
ATT IV	6	2.88	6	3.90	ATT IV
ATT V	4	1.92	6	3.90	ATT V
ATT DASAR	42	20.19	23	14.94	BASIC ATT
Total	**208**	**100.00**	**154**	**100.00**	**Total**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employee Based on Age

Usia	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Age
	Total	%	Total	%	
> 60 tahun	55	26.44	2	1.30	> 60 years old
51-60 tahun	75	36.06	12	7.79	51-60 years old
41-50 tahun	56	26.92	35	22.73	41-50 years old
31-40 tahun	18	8.65	64	41.56	31-40 years old
20-30 tahun	4	1.92	41	26.62	20-30 years old
Total	**208**	**100.00**	**154**	**100.00**	**Total**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Visi dan Misi Perseroan akan sulit terealisasi apabila Perseroan tidak memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten dibidangnya masing-masing. Tidak dapat dipungkiri bahwa SDM merupakan faktor penentu yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menyadari betapa pentingnya hal tersebut, Perseroan melakukan serangkaian langkah-langkah untuk mendorong setiap karyawan agar tumbuh secara profesional, salah satunya dengan mengadakan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sebagai berikut:

Employee Competence Development

The Company's Vision and Mission will be difficult to realize if the Company does not have qualified and competent Human Resources in their respective fields. It cannot be denied that HR is a very important factor in achieving Company's goals. Realizing how important this is, the Company carries out a series of measure to drive each employee to grow professionally, one of which is by conducting regular training to improve employee competency.

Some of the trainings that have been conducted in 2018 are as follows:

Periode Period	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer	**Jumlah Peserta (Orang)** Number of Participant (Person)	**Biaya** Cost **(Rp)**
Maret 2018 March 2018	*Light Vehicle Defensive Driving Training & Certification* / Light Vehicle Defensive Driving Training & Certification	Jakarta Defensive Driving Consulting	2	3,190,000
Maret & September 2018 / March & September 2018	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar I / Basic Capital Market Legal Consultant Professional Education I	STHI Jentera	2	12,000,000
Juni 2018 June 2018	*Decision Making Skills* / Decision Making Skills	Indra Charismiadji	1	200,000
Juli 2018 / July 2018	*Oil & Gas Training* / Oil & Gas Training	Ernst & Young	12	125,280,000
September 2018 September 2018	*Basic Sea Survival* / Basic Sea Survival	Omega Training	1	1,000,000
September 2018 September 2018	PP, PKB, *Outsourching* & Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Government Regulation, PKB, Outsourcing & Settlement of Industrial Relations Disputes	One CHRP	1	300,000
Oktober 2018 October 2018	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar II / Basic Capital Market Legal Consultant Professional Education II	STHI Jentera	1	6,000,000
Oktober 2018 October 2018	Pelatihan *Designated Person Ashore* Sesuai Peryaratan Chapter 4 ISM Code dan IMO MSC-MEPC.7/Circ.6 Designated Person Ashore Training As Required in Chapter 4 ISM Code and IMO MSC-MEPC.7 / Circ.6	PT Biro Klasifikasi Indonesia	1	7,150,000
Oktober 2018 October 2018	DPA-ISM *Code* DPA-ISM Code	BKI Academy	1	10,000,000
November 2018 November 2018	*Statement Analysis for Negotiation* Statement Analysis for Negotiation	Best Hunted	1	300,000
Total				**165,420,000**

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	2018			2017		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Par Value (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Par Value (Rp)
Mencapai 5% atau Lebih / 5% or More						
PT Goldenheaven Prima Investama	1,219,790,000	44.85	121,979,000,000	1,000,000,000	40.00	100,000,000,000
PT Maxima Prima Sejahtera	1,000,000,000	36.77	100,000,000,000	1,000,000,000	40.00	100,000,000,000
Di Bawah 5% / Below 5%						
Masyarakat / Public	500,000,000	18.38	50,000,000,000	500,000,000	20.00	50,000,000,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Captal	2,719,790,000	100.00	271,979,000,000	2,500,000,000	100.00	250,000,000,000

Catatan / Notes:
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak memiliki saham di Perseroan.
All Board of Commissioners and Directors do not have shares in the Company.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition Based on Classification

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2018			2017		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Total Investor
Individual / Individual						
Individu Lokal Local Individual	30,563,500	1.12	863	26,952,000	1.08	627
Individu Asing Foreign Individual	0	0.00	0	45,300	0.00	1
Institusi / Institution						
Institusi Lokal Local Institution	2,689,021,200	98.87	8	2,472,231,400	98.89	8
Institusi Asing Foreign Institution	205,300	0.01	2	771,300	0.03	3
Total	**2,719,790,000**	**100.00**	**873**	**2,500,000,000**	**100.00**	**639**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

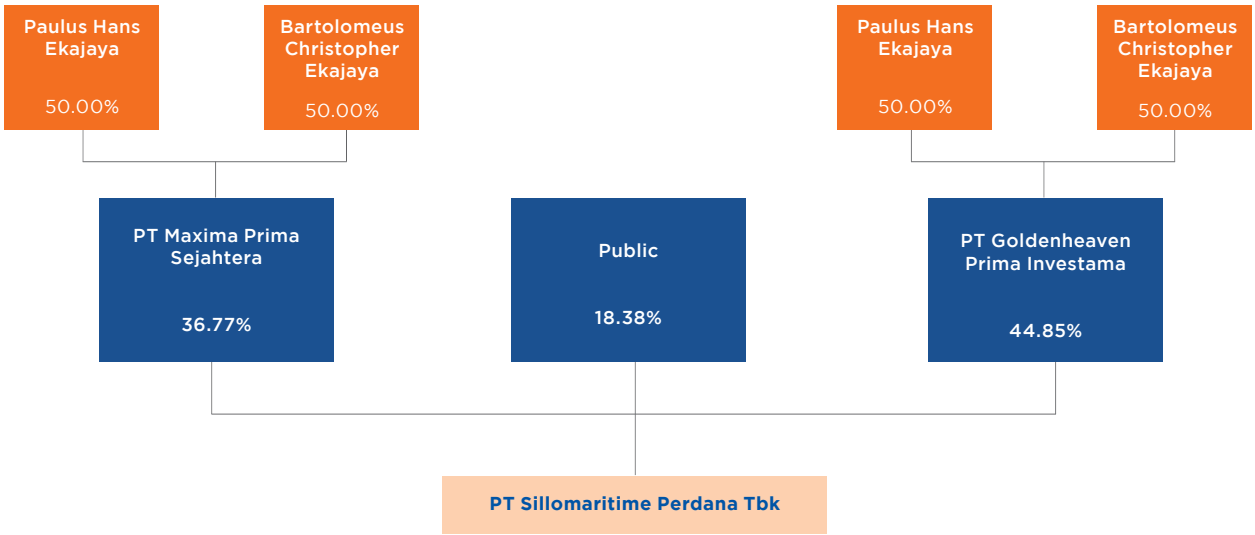

Berdasarkan bagan tersebut, Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Goldenheaven Prima Investama, sedangkan Pemegang Saham Utama secara tidak langsung adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

Based on the chart, the Company's Controlling shareholder is PT Goldenheaven Prima Investama, whereas indirect Major Shareholders are Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham)** Total Issued Shares (Shares)	**Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham)** Par Value (Rp/Shares)	**Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham)** Offering Price (Rp/Shares)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (Shares)	**Bursa Pencatatan** Stock Exchange
16 June 2016	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	500,000,000	100	140	2,500,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 June 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Private Placement	219,790,000	100	795	2,719,790,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan efek dalam bentuk obligasi, obligasi korporasi, ataupun sukuk.

Until the end of 2018, the Company did not issue any securities in bonds, corporate bonds, or sukuk.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak dan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has 3 Subsidiaries and has no associated company or venture companies. Information related to Subsidiaries is described as follows:

1. PT Suasa Benua Sukses

Alamat Address	The City Tower (TCT) Building 17th floor Jl. MH Thamrin No. 81 Jakarta Pusat, 10310
Telepon Phone	(62-21) 3199 7332
Faksimili Facsimile	(62-21) 3199 7334
E-mail	amanda@suasabenuasukses.com
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry
Total Aset Total Assets	USD133,599,436
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	73.05%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2011 Operating since 2011

PT Suasa Benua Sukses adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 5 Maret 2010 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 5 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Moeliana Santoso, SH, MKn. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. AHU-19409. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 April 2010.

PT Suasa Benua Sukses is a limited liability company incorporated on March 5th, 2010 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 dated March 5th, 2010 made before Notary Moeliana Santoso, SH, MKn. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU-19409.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 15th, 2010.

Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan 7 kapal yang dimiliki, yaitu SHIP 115, Gas Suasa, SHIP 111, Petrostar, S Cathrina, A Anna, dan TPS Beta.

The Company engages in the sea transportation business and vessel charter with 7 ships, i.e. SHIP 115, Gas Suasa, SHIP 111, Petrostar, S Cathrina, S Anna, and TPS Beta.

2. PT Pratama Unggul Lestari

Alamat Address	Gedung Wirausaha 2nd floor Jl. HR Rasuna Said Kav. C-5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon Phone	(62-21) 527 9080
Faksimili Facsimile	(62-21) 527 9075
E-mail	-
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan jasa Trading and services
Total Aset Total Assets	USD48,352,791
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	52.00%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2012 Operating since 2012

PT Pratama Unggul Lestari adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 29 Mei 2009 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Hanafi, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. AHU-38153.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 7 Agustus 2009.

PT Pratama Unggul Lestari is a limited liability company established on May 29th, 2009 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 33 made before Notary Muhammad Hanafi, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Letter No. AHU-38153.AH.01.01.Tahun 2009 dated August 7th, 2009.

3. PT Eastern Jason

Alamat Address	Gedung Wirausaha 3rd floor Jl. HR Rasuna Said Kav. C5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon Phone	(62-21) 521 3605
Faksimili Facsimile	(62-21) 521 3606
E-mail	-
Bidang Usaha Line of Business	Pelayaran Shipping
Total Aset Total Assets	USD48,318,103
Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	70.00%
Status Operasional Operating Status	Beroperasi sejak tahun 2015 Operating since 2015

PT Eastern Jason adalah perseroan terbatas penanaman modal asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 30 Januari 2012 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Fenny Sugiharto, SH. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

PT Eastern Jason is a foreign investment limited liability compAny (PMA) established on January 30th 2012 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 made before Notary Fenny Sugiharto, SH. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia)

Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. AHU-23579.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Mei 2012.

Kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung pada PT Eastern Jason (melalui PT Pratama Unggul Lestari) adalah sebanyak 70,00%. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal ini memiliki 1 kapal, yaitu Federal 2.

in his Decision Letter No. AHU-23579.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 2nd, 2012.

The Company indirectly own PT Eastern Jason shares (via PT Pratama Unggul Lestari) of 70.00%. The Company engages in the sea transportation with and ship lease. Currently the Company owns 1 vessel, i.e. Federal 2.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga dan Profesi Intitutions and Profession	Nama Name	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period	Alamat Address	Biaya (Rp) Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Penerimaan pemesanan saham, berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS), serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. To accept stock subscription request by preparing Stock Purchase and Subscription List (DPPS) and Stock Purchase and Subscription Form (FPPS) as well as administer stock purchase and allotment according to the applications available at the Share Registrar.	2018	Jl. Hayam Wuruk No. 28 2nd floor Jakarta, 10120 T : (62-21) 350 8077 F : (62-21) 350 8078 E : www.datindo.com	132,000,000
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. To perform audit based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and conduct assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall financial statements presentation.	2018	Cyber 2 Tower 20th floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, 12950 T : (62-21) 2553 9200 F : (62-21) 2553 9278 E : www.crowe.com/id	347,500,000

Lembaga dan Profesi Intitutions and Profession	Nama Name	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period	Alamat Address	Biaya (Rp) Fee
Notaris Notary	Rudy Siswanto, SH	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan penawaran umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. To prepare and draw up deeds in connection with Public Offering, among others the amendments to the entire Articles of Association, Underwriting Agreement, and Securities Administration Management Agreement.	2018	Plaza Maspion 6th floor Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 18 Jakarta Utara T : (62-21) 6470 0961 F : (62-21) 2974 5765 E : www.notarisrudy.com	70,000,000

Akses Informasi

Information Access

Perseroan berupaya membangun peningkatan pelayanan melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat dan investor. Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

Sekretaris Perusahaan

Nadya Victaurine

Kantor Pusat
Gedung The City Tower (TCT) lantai 17
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta, 10310
T : (62-21) 3199 6196
F : (62-21) 3199 6169
E : corpsec@sillomp.com
W : www.sillomaritime.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The Company seeks to improve its services through information disclosure that can be accessed openly by the public and investors. The Company also receives written inquiries, suggestions, criticisms or requests that may be sent to the Head Office by addressing the Corporate Secretary through:

Corporate Secretary

Nadya Victaurine

Head Office
The City Tower (TCT) Building 17th floor
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta, 10310
T : (62-21) 3199 6196
F : (62-21) 3199 6169
E : corpsec@sillomp.com
W : www.sillomaritime.com

In addition, information about the development of shares and capital, as well as the Company's corporate actions can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

Informasi Pada Website Perusahaan

Information Access

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melengkapi *website* perusahaan **(www.sillomaritime.com)** dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Companies, the Company has filled the Company's website (www.sillomaritime.com) with important information as follows:

Uraian Description	***Link* Terkait** Related Links
Tentang Kami / About Us	
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	https://sillomaritime.com/sekilas-perseroan/
Bisnis Kami / Our Business	https://sillomaritime.com/bisnis-kami/
Armada Kapal / Fleets	https://sillomaritime.com/armada-kapal/
Profil Manajemen / Management Profile	https://sillomaritime.com/profil-manajemen/
Struktur Grup / Group Structure	https://sillomaritime.com/struktur-grup/
Struktur Pemegang Saham / Shareholders Structure	https://sillomaritime.com/struktur-pemegang-saham/
Struktur Organisasi / Organization Structure	https://sillomaritime.com/struktur-organisasi/
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	
Piagam Direksi & Dewan Komisaris / Board Manual	https://sillomaritime.com/piagam-direksi-dan-dewan-komisaris/
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	https://sillomaritime.com/sekretaris-perusahaan/
Audit Internal / Internal Audit	https://sillomaritime.com/audit-internal/
Komite Audit / Audit Committee	https://sillomaritime.com/komite-audit/
Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee	https://sillomaritime.com/komite-nominasi-dan-remunerasi/
Hubungan Investor / Investor Relations	
Prospektus / Prospectus	https://sillomaritime.com/prospektus/
Laporan Tahunan / Annual Report	https://sillomaritime.com/laporan-tahunan/
Laporan Keuangan / Financial Statements	https://sillomaritime.com/laporan-keuangan/
Informasi Saham / Shares Information	https://sillomaritime.com/informasi-saham/
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	https://sillomaritime.com/rups/
Dividen / Dividend	https://sillomaritime.com/dividen/
Obligasi / Bonds	https://sillomaritime.com/obligasi/
Aksi Korporasi / Corporate Action	https://sillomaritime.com/aksi-korporasi/
Berita / News	
Keterbukaan Informasi / Disclosures	https://sillomaritime.com/keterbukaan-informasi/
Media Rilis / Press Release	https://sillomaritime.com/media-rilis/
Paparan Publik / Public Expose	https://sillomaritime.com/paparan-publik/
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibilities	https://sillomaritime.com/tanggung-jawab-sosial/
QHSE	https://sillomaritime.com/qhse/
Hubungi Kami / Contact Us	https://sillomaritime.com/hubungi-kami/

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Anaylsis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Pada tahun 2018, perekonomian global mengalami penyusutan, khususnya di negara Eropa dan Tiongkok. Perekonomian di Eropa melambat dipengaruhi oleh konsolidasi fiskal yang telah berlangsung sejak tahun 2013, pelemahan ekspor dan impor, investasi manufaktur dan konstruksi yang melambat, serta ketidakpastian penyelesaian masalah Brexit. Keadaan yang sama terjadi di Tiongkok yang disebabkan melambatnya kinerja konsumsi serta tertahannya kinerja industri sebagai respon dari permintaan domestic. Namun demikian, kinerja ekspor masih tetap kuat.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Amerika Serikat masih berada di posisi yang kuat. Hal ini didukung oleh kinerja konsumsi dan belanja pemerintah, berlanjutnya akselerasi konsumsi sebagai dampak dari adanya pemotongan *personnel income tax*, kinerja positif tenaga kerja, serta kebijakan fiskal ekspansif. Sedangkan, di Indonesia mengalami peningkatan ekonomi yang mencapai 5,17%, lebih baik dibanding 2017 sebesar 5,07%. Laju pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor jasa lainnya sebesar 8,99%, diikuti jasa perusahaan sebesar 8,64% serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,13%. Sedangkan, sektor jasa transportasi dan pergudangan tumbuh 7,01%.

(**Sumber:** Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik)

In 2018, global economy experienced a slowdown, especially in European countries and China. The economy in Europe has slowed, partly because it was influenced by fiscal consolidation that has been going on since 2013, weakening exports and imports, slowing manufacturing and construction investment, and uncertainty in solving Brexit issues. The same situation occurred in China due to the slowdown in consumption and industry's performance in response to domestic demand. However, export performance remains strong.

In the midst of these conditions, the economy of the United States was still going strong. This was supported by consumption and government expenditure, continued consumption acceleration as a result of cuts in personnel income tax, positive workforce performance, and expansionary fiscal policy. Meanwhile, Indonesia also experienced an economic improvement that reached 5.17%, better than in 2017 at 5.07%. The highest growth rate came from other service sectors at 8.99%, followed by company services at 8.64% and health services and social activities at 7.13%. Meanwhile, the transportation and warehousing services sector grew 7.01%.

(**Source**: Bank Indonesia and Statistics Indonesia)

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pertumbuhan sektor jasa transportasi dan pergudangan menurut laju pertumbuhan pada tahun 2018 yang sebesar 7,01%, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,49%. Sedangkan, sub sektor angkutan laut mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 7,22%, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 4,64%.

The growth of transportation and warehousing services sector according to the growth rate in 2018 which amounted to 7.01% decreased from the previous year at 8.49%. Meanwhile in 2018, the sea transportation sub-sector increasing at 7.22% from the previous year at 4.64%.

Laju Pertumbuhan Sub Sektor Angkutan Laut

The Growth Rate of Sea Transportation Sub-Sector

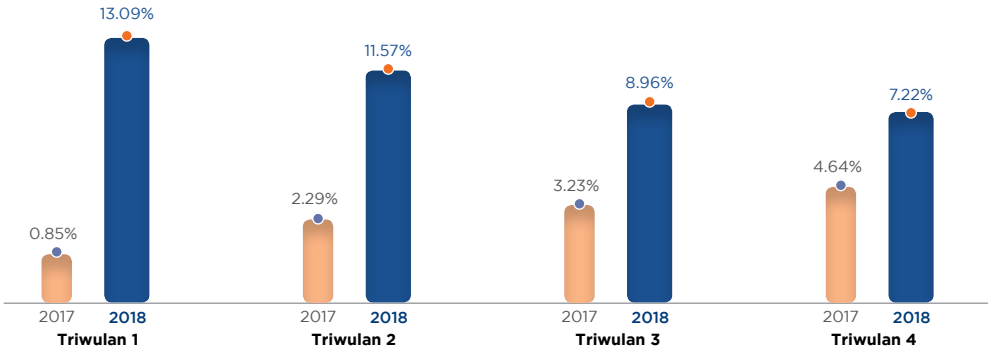

Sumber / Source: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018 No. 15/02/Th.XXII, 6 Februari 2019

Penyelenggaraan transportasi laut yang dilakukan oleh Ditjen Perhubungan Laut mampu menjangkau seluruh pulau terluar dan terpencil di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan telah berkembangnya jaringan angkutan laut bertrayek (*liner*) maupun tidak bertrayek (*tramper*). Di masa mendatang, tantangan transportasi laut nasional akan semakin besar. Tuntutan untuk menyediakan konektivitas nasional yang efisien dalam rangka pengurangan biaya logistik nasional akan menjadi agenda nasional.

The implementation of sea transportation carried out by the Directorate General of Sea Transportation was able to reach all the outermost and remote islands in Indonesia. This was indicated by the development of a liner and non-tramper sea transport network. In the future, the challenges of national sea transportation will be even greater. The demand to provide efficient national connectivity in of reducing national logistics costs will become a national agenda.

Indonesia sebagai poros maritim dunia, mengharuskan adanya perubahan besar dalam pola penyelenggaraan transportasi laut, baik dari sisi penyediaan infrastruktur pelabuhan, penataan jaringan, maupun dalam sistem pengusahaannya.

Indonesia as the world's maritime axis, requires a major change in the sea transportation pattern, in terms of constructing port infrastructure, network arrangement, and in its business systems.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada jasa pelayaran dan jasa keagenan, dengan unit fasilitas operasional yang dimiliki sebanyak 7 kapal, yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata 1, Ina Permata 2, Ina Latu, dan Ina Tuni. Perseroan juga memberikan dukungan serta layanan jasa lainnya kepada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang sejenis dengan memiliki 8 kapal, yaitu Federal 2, Petrostar, SHIP 115, SHIP 111, Gas Suasa, S Cathrina, S Anna, dan Beta.

Berdasarkan jenis usaha yang dijalankan, Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi usaha sesuai dengan segmen operasi. Berikut informasi mengenai segmen operasi Perseroan sepanjang tahun 2018:

The Company engage in shipping services and agency services, business activities with operational facilities unit amounted to 7 vessels, i.e. SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata 1, Ina Permata 2, Ina Latu, and Ina Tuni. The Company also provides support and other services to Subsidiaries engaged in similar activities with 8 vessels, i.e. Federal 2, Petrostar, SHIP 115, SHIP 111, Gas Suasa, S Cathrina, S Anna, and Beta.

Based on the type of business, the Company classifies and evaluates its business in accordance with the operating segment. Information on the Company's operating segments throughout 2018 was as follows:

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan Description	2018		2017		Pertumbuhan Jasa Pelayaran Shipping Services Growth		Pertumbuhan Jasa Keagenan Agency Services Growth	
	Jasa Pelayaran Shipping Services	Jasa Keagenan Agency Services	Jasa Pelayaran Shipping Services	Jasa Keagenan Agency Services	USD	%	USD	%
Pendapatan Revenue	65,552	1,901	46,314	675	19,238	41.54	1,226	181.63
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	40,124	766	25,727	149	14,397	55.96	617	414.09
Laba Bruto Gross Profit	25,428	1,135	20,587	526	4,841	23.52	609	115.78

Segmen Jasa Pelayaran

Di tahun 2018, perolehan pendapatan dari segmen jasa pelayaran tercatat sebesar USD65,55 juta, meningkat sebesar USD19,24 juta atau 41,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD46,31 juta. Seiring dengan meningkatnya pendapatan, laba bruto juga mengalami kenaikan sebesar USD4,84 juta atau 23,52% dibandingkan tahun 2017. Kontribusi pendapatan dari segmen jasa pelayaran merupakan yang tertinggi sebesar 97,18%.

Shipping Services Segment

In 2018, revenue from the shipping service segment was recorded at USD65.55 million, an increase of USD19.24 million or 41.54% compared to 2017 amounted to USD46.31 million. Along with the increase in revenue, gross profit also increased by USD4.84 million or 23.52% compared to 2017. The revenue contribution from the shipping service segment reached the highest at 97.18%.

Segmen Jasa Keagenan

Perolehan pendapatan dari segmen jasa keagenan tercatat sebesar USD1,90 juta, meningkat sebesar USD1,23 juta atau 181,63% dibanding tahun 2017 sebesar USD675 ribu. Sedangkan, laba bruto juga mengalami kenaikan sebesar USD609 ribu atau 115,78% dibandingkan tahun 2017. Kontribusi pendapatan dari segmen jasa keagenan adalah sebesar 2,82%.

Agency Services Segment

Revenue from the agency services segment was recorded at USD1.90 million, an increased by USD1.23 million or 181.63% compared to 2017 amounted to USD675 thousand. Meanwhile, gross profit also increased by USD609 thousand or 115.78% compared to 2017. The revenue contribution from the agency services segment was 2.82%.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan guna memenuhi permintaan pelanggan. Komitmen ini terbukti dengan berhasilnya membangun reputasi dan rekam jejak yang baik. Perseroan juga senantiasa menjaga standar mutu pelayanan dengan menerapkan ISM *Code* dan ISO 14001. ISM *Code* adalah standar internasional untuk pengelolaan dan keamanan pengoperasian kapal di laut serta pencegahan polusi. Sedangkan, ISO 14001 mengatur standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Di samping itu, Perseroan telah beberapa kali mendapatkan penghargaan QHSE *performance without recordable accident* atas kinerja usaha yang ideal dan terbaik.

The Company is committed to continuously improving the quality of its services to meet customer demand. This commitment is proven by the success of building a reputation and a good track record. The Company also maintains service quality standards by implementing ISM Code and ISO 14001. ISM Code is an international standard for the management and security of ship operations in the sea and pollution prevention. Meanwhile, ISO 14001 regulates occupational safety and health management standard. In addition, the Company has received several QHSE performance without recordable accident awards for the best and ideal business performance.

Selain itu, Perseroan menetapkan strategi untuk mendukung pemasaran yang lebih baik, guna mencapai usaha yang berkesinambungan. Strategi pemasaran yang diterapkan adalah penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar, aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan, serta mengedepankan HQSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.

In addition, the Company sets out strategies to support better marketing, to achieve sustainable business. The marketing strategy is the addition of vessels to capture market opportunities, active participation in tenders for the provision of shipping services, as well as prioritizing HQSE in providing boat rental services.

Dengan diterapkannya pelayanan dan strategi pemasaran membuat para pelanggan percaya serta merasa puas atas fasilitas yang telah diberikan. Dengan reputasi yang baik, Perseroan berhasil bekerja sama dengan mitra kerja internasional bereputasi. Mitra usaha Perseroan berasal dari perusahaan minyak dan gas internasional seperti China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC SES Ltd), PetroChina International Jabung Ltd, ConocoPhillips (Grissik) Ltd, Petrogas (Basin) Ltd dan ENI East Sepinggan Ltd. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan kontrak dari perusahaan nasional bereputasi seperti PT Pertamina Hulu Energi OSES, dan PT Pertamina (Persero).

With the implementation of services and marketing strategies, hopefully the customers will trust and feel satisfied with the facilities that have been provided. With a good reputation, the Company has successfully worked with reputable international partners. The Company's business partners are international oil and gas companies such as China National Offshore Oil Corporation SES Limited (CNOOC SES Ltd), PetroChina International Jabung Ltd, ConocoPhillips (Grissik) Ltd, Petrogas (Basin) Ltd and ENI East Sepinggan Ltd. In addition, the Company also obtained contracts from reputable national companies such as PT Pertamina Hulu Energi OSES, and PT Pertamina (Persero).

Tinjauan Keuangan
Financial Overveview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Pendapatan	67,453	46,989	20,464	43.55	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	40,890	25,875	15,015	58.03	Cost of Revenue
Laba Bruto	26,563	21,114	5,449	25.81	Gross Profit
Laba Usaha	22,374	17,423	4,951	28.42	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	16,848	14,505	2,343	16.15	Income Before Income Tax Expenses
Laba Neto	**14,457**	**13,113**	**1,344**	**10.25**	**Net Income**
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	10,095	8,301	1,794	21.61	Net Income - Owners of the Parent
Laba Neto - Kepentingan Non-pengendali	4,362	4,812	(450)	(9.35)	Net Income - Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	45	(87)	132	150.72	Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba Komprehensif	**14,502**	**13,026**	**1,476**	**11.33**	**Comprehensive Income**
Laba Komprehensif - Pemilik Entitas Induk	10,129	8,218	1,911	23.25	Comprehensive Income - Owners of the Parent
Laba Komprehensif - Kepentingan Non-pengendali	4,373	4,808	(435)	(9.05)	Comprehensive Income - Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (dalam Sen USD)	0.0040	0.0033	0.0007	21.21	Basic Earnings Per Share (in USD cent)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat sebesar USD20,46 juta atau 43,55% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama pertumbuhan tersebut disebabkan adanya penambahan kapal pada Entitas Anak serta penambahan kontak jangka panjang dengan beberapa *customer* baru yaitu ConocoPhillips (Grissik) Ltd dan Eni East Sepinggan Ltd.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat sebesar USD15,02 juta atau 58,03% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban *charter* kepada pihak ketiga dan beban penyusutan kapal seiring dengan perubahan kapal di tahun 2018.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan meningkat sebesar USD5,45 juta atau 25,81% dibandingkan tahun 2017. Faktor utama pertumbuhan Laba Bruto adalah meningkatnya Pendapatan sebesar USD20,46 juta atau 43,55%.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan meningkat sebesar USD4,95 juta atau 28,42% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Laba Usaha sejalan dengan meningkatnya Laba Bruto.

Revenue

The Company's Revenue increased by USD20.46 million or 43.55% compared to 2017. The main factor of this growth was due to the addition of vessels to the Subsidiaries as well as the addition of long-term contact with several new customers, such as ConocoPhillips (Grissik) Ltd and Eni East Sepinggan Ltd.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenues increased by USD15.02 million or 58.03% compared to 2017. This increase was due to the increase in charter expenses to third parties and vessel depreciation expenses in line with changes in vessels in 2018.

Gross Profit

The Company's Gross Profit increased by USD5.45 million or 25.81% compared to 2017. The main factor of Gross Profit growth was the increase in Revenue of USD20.46 million or 43.55%.

Operating Income

The Company's Operating Income increased by USD4.95 million or 28.42% compared to 2017. The increase in Operating Income was in line with the increase in Gross Profit.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perseroan meningkat sebesar USD2,34 juta atau 16,15%. Peningkatan Laba Usaha mempengaruhi Beban Pajak Penghasilan yang tercatat sebesar USD2,39 juta, meningkat sebesar 71,77% atau setara dengan USD999 ribu dibandingkan tahun 2017.

Laba Neto

Laba Neto meningkat sebesar USD1,34 juta atau 10,25% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Laba Neto meningkatkan Laba Bersih per Saham Dasar yang tercatat menjadi USD0,0040 atau 21,21% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD0,0033.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif meningkat sebesar USD1,48 atau 11,33% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Laba Komprehensif ini sejalan dengan peningkatan Laba Neto.

Income Before Income Tax Expenses

The Company' Income Before Income Tax Expenses increased by USD2.34 million or 16.15%. The increase in Operating Income has affected the Income Tax Expense which was recorded at USD2.39 million, an increase of 71.77% or equivalent to USD999 thousand compared to 2017.

Net Income

Net Income increased by USD1.34 million or 10.25% compared to 2017. The increase in Net Income consequenty has increased Basic Earning per Share which was recorded at USD0.0040 or 21.21% compared to 2017 amounted to USD0.0033.

Comprehensive Income

Comprehensive Income increased by USD1.48 or 11.33% compared to 2017. This increase in Comprehensive Income was in line with the increase in Net Income.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,268	4,204	1,064	25.31	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5,239	3,928	1,311	33.38	Trade Receiveables - Third Parties
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	133	164	(31)	(18.90)	Other Receiveables - Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	1,411	1,050	361	34.38	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	895	495	400	80.81	Prepaid Taxes
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	3,616	5,914	(2,298)	(38.86)	Restricted Banks
Total Aset Lancar	**16,562**	**15,755**	**807**	**5.12**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Tetap - Neto	217,245	164,693	52,552	31.91	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	188	201	(13)	(6.47)	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3	14	(11)	(78.57)	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**217,436**	**164,908**	**52,528**	**31.85**	**Total Non Current Assets**
Total Aset	**233,998**	**180,663**	**53,335**	**29.52**	**Total Assets**

Total Aset

Total Aset Perseroan meningkat sebesar USD53,34 juta atau 29,52%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan Aset Tetap - Neto pada tahun 2018 sebesar USD52,55 atau 31,91%.

Total Assets

The Company's Total Assets increased by USD53.34 million or 29.52%. This increase was due to the addition of Fixed Assets - Net in 2018 amounted to USD52.55 or 31.91%.

Total Aset Lancar

Total Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar USD807 ribu atau 5,12% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Aset Lancar terutama berasal dari kenaikan Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka, dan Pajak Dibayar Di Muka serta Penurunan pada Bank yang Dibatasi Penggunaannya.

Total Current Assets

The Company's Total Current Assets increased by USD807 thousand or 5.12% compared to 2017. The increase in Current Assets mainly came from Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables - Third Parties, Advances and Prepaid Expenses, Prepaid Taxes, and Restricted Banks.

Total Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar meningkat sebesar USD52,53 juta atau 31,85% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Aset Tidak Lancar mayoritas berasal dari penambahan armada baru oleh Entitas Anak, yaitu PT Suasa Benua Sukses.

Total Not Current Assets

Total Non-Current Assets increased by USD52.53 million or 31.85% compared to 2017. The majority of the Non-Current Assets increment came from the addition of a new fleet by the Subsidiary, PT Suasa Benua Sukses.

Liabilitas

Liabilities

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	8,138	447	7,691	1720.58	Short - Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	2,829	2,195	634	28.88	Third Parties
Pihak Berelasi	94	-	94	-	Related Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	185	21	164	780.95	Other Payables - Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	405	327	78	23.85	Accrued Expenses
Utang Pajak	668	1,2677	(599)	(47.28)	Taxes Payables
Utang Pihak Berelasi	2,307	-	2,307	-	Due to Related Parties
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current portion of long term liabilities
Utang Bank	31,152	35,230	(4,078)	(11.58)	Bank Loans
Utang Pembiayaan	126	-	126	-	Finance Payables
Pendapatan Diterima Di Muka	1,535	-	1,535	-	Unearned Revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	**47,439**	**39,487**	**7,952**	**20.14**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					Non Current Liabilities
Bagian Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Liabilities Net of Current Portion
Utang Bank	75,674	45,102	30,572	67.79	Bank Loans
Utang Pembiayaan	196	-	196	-	Finance Payables
Pendapatan Diterima Di Muka	4,981	-	4,981	-	Unearned Revenue
Utang Pihak Ketiga	7,487	19,931	(12,444)	(62.44)	Due to Third Parties
Utang Pihak Berelasi	-	4,797	(4,797)	(100.00)	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	757	807	(50)	(6.20)	Employees Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**89,095**	**70,637**	**18,458**	**26.13**	**Total Non Current Liabilities**
Total Liabilitas	**136,534**	**110,124**	**26,410**	**23.98**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan meningkat sebesar USD26,41 juta atau 23,98% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Liabilitas terutama berasal dari peningkatan Utang Bank Jangka Pendek sebesar USD7,69 juta atau 1.720,58% dan Utang Bank Jangka Panjang sebesar USD30,57 juta atau 67,79%.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities increased by USD26.41 million or 23.98% compared to 2017. The increase in liabilities mainly came from an increase in Short-term Bank Loans by USD7.69 million or 1,720.58% and Long-term Bank Loans of USD30.57 million or 67,79%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan meningkat sebesar USD7,95 juta atau 20,14% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Total Liabilitas Jangka Pendek terutama berasal dari peningkatan Utang Bank Jangka Pendek sebesar USD7,69 juta atau 1.720,58%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan meningkat sebesar USD18,46 juta atau 26,13% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan Total Liabilitas Jangka Panjang terutama berasal dari peningkatan Utang Bank Jangka Panjang sebesar USD30,57 juta atau 67,79%.

Total Current Liabilities

The Company's Total Current Liabilities increased by USD7.95 million or 20.14% compared to 2017. The increase in total current liabilities mainly came from an increase in Short-term Bank Loans of USD7.69 million or 1,720.58%.

Total Non-Current Liabilities

The Company's Total Non-Current Liabilities increased by USD18.46 million or 26.13% compared to 2017. The increase in total non-current liabilities mainly came from the increase in Long-term Bank Loans of USD30.57 million or 67.79%.

Ekuitas / Equity

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19,379	17,817	1,562	8.77	Issued and Fully Paid Share Capital
Tambahan Modal Disetor	12,036	1,175	10,861	924.34	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1,601	-	1,601	-	Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	600	300	300	100.00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	38,899	29,070	9,829	33.81	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**72,515**	**48,361**	**24,154**	**49.95**	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	24,950	22,178	2,772	12.50	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**97,464**	**70,539**	**26,925**	**38.17**	**Total Equity**

Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan meningkat sebesar USD26,93 juta atau 38,17% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ekuitas berasal dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 219.790.000 lembar saham pada bulan Juni 2018.

Total Equity

The Company's Total Equity increased by USD26.93 million or 38.17% compared to 2017. The increase in equity came from the implementation of Additional Capital Without Pre-emptive Rights of 219,790,000 shares in June 2018.

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30,943	17,416	13,527	77.67	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(63,779)	(29,962)	(33,817)	112.87	Net Cash Flows Used for Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	33,901	12,678	21,223	167.40	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi meningkat sebesar USD13,53 juta atau 77,67% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar sebesar USD27,87 juta atau 62,22%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi meningkat sebesar USD33,82 juta atau 112,87% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan Perseroan melakukan penambahan aset tetap di tahun 2018.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan meningkat sebesar USD21,22 atau 167,40% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan dari utang bank jangka panjang, penerimaan dari pihak ketiga dan penambahan modal saham.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net Cash from Operating Activities increased by USD13.53 million or 77.67% compared to 2017. This increase was mainly due to increased proceed from the customers amounted to USD27.87 million or 62.22%.

Net Cash Flows Used for Investing Activities

Net Cash Flows Used in Investing Activities increased by USD33.82 million or 112.87% compared to 2017. This increase was mainly due to the Company increasing its fixed assets in 2018.

Net Cash Flows Provided from Financing Activities

Net Cash Flows Provided from Financing Activities increased by USD21.22 or 167.40% compared to 2017. This increase mainly came from proceed from long-term bank loans, proceed from third party and additional paid-in capital.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Financial Ratio

Profitability

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Description
Laba Neto terhadap Total Aset	6.18	7.26	Net Income to Total Assets
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	14.83	18.59	Net Income to Total Equity
Laba Neto terhadap Pendapatan	21.43	27.91	Net Income to Revenue

Perseroan menghitung tingkat profitabilitas melalui perbandingan Laba Neto terhadap Total Aset, Laba Neto terhadap Total Ekuitas dan Laba Neto terhadap Pendapatan yang masing-masing tercatat sebesar 6,18%, 14,83%, dan 21,43% pada tahun 2018. Sedangkan kinerja pada tahun 2017 yang masing-masing tercatat sebesar 7,26%, 18,59%, dan 27,91%. Hal ini disebabkan Perseroan masih dalam proses bertumbuh seiring dengan penambahan kapal dan kontrak-kontrak baru.

The Company calculates the profitability level through a comparison of Net Income to Total Assets, Net Income to Total Equity and Net Income to Revenue which recorded at 6.18%, 14.83%, and 21.43% in 2018 respectively. Whereas these ratios In 2017 were recorded at 7.26%, 18.59%, and 27.91% respectively. This is because the Company is still in the process of growing along with the addition of new vessels and contracts.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang.

Solvability

The Company measures the ability to pay debt (solvability) through iquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, while the solvency ratio is used to measure the ability to fulfill all long-term obligations.

(dalam % / in %)

Keterangan	2018	2017	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas	11.11	10.65	Cash Ratio
Rasio Lancar	34.91	39.90	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	58.35	60.96	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	140.09	156.12	Total Liabilities to Total Equity

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2018, rasio likuiditas Perseroan yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar tercatat masing-masing sebesar 11,11% dan 34,91%. Sedangkan, pada tahun 2017 masing-masing tercatat sebesar 10,65% dan 39,90%. Rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek seiring dengan gencarnya Perseroan untuk menambah kapal. Meskipun demikian, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tetap baik.

Liquidity Ratio

In 2018, the Company's liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio that were recorded at 11.11% and 34.91%, respectively. Whereas, in 2017 each ratios was recorded at 10.65% and 39.90%, respectively. The liquidity ratio was an impact from the increase in short-term liabilities along with the Company's eagerness to add new vessel to its fleet. Nevertheless, the Company's ability to fulfill short-term obligations is still good.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2018, rasio solvabilitas Perseroan yang tercatat melalui penghitungan Total Liabilitas terhadap Total Aset dan Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas masing-masing sebesar 58,35% dan 140,09%. Sedangkan, pada tahun 2017 masing-masing sebesar 60,96% dan 156,12%. Penurunan ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang secara tepat waktu.

Solvency Ratio

In 2018, the Company's solvency ratio was recorded through the calculation of Total Liabilities to Total Assets and Total Liabilities to Total Equity which recorded at 58.35% and 140.09%, respectively. Meanwhile, in 2017 they were 60.96% and 156.12%, respectively. This decrease showed that the Company was able to fulfill both short and long term obligations in a timely manner.

Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang usaha Perseroan pada tahun 2018 adalah 25 hari, sedangkan untuk tahun 2017 adalah 20 hari. Kolektabilitas piutang ini selalu ditinjau secara berkala dan manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Receivables Collectibility

The collectability of the Company's account receivables in 2018 was recorded at 25 days, whereas in 2017 was 20 days. Collectability of these receivables is regularly reviewed and management believes that all trade accounts receivable are collectible, so no allowance for impairment of account receivables are needed.

Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Selain itu, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tujuan pengelolaan modal tersebut untuk memelihara peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

Capital Structure

The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the dividend distribution to Shareholders or issue new shares. In addition, the Company evaluates its capital structure through debt to equity ratio (gearing ratio) which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is the total liabilities reduced by the amount of cash and cash equivalents, whereas capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position. The capital management objective is to maintain high credit ratings and healthy capital ratios in order to support the business and maximize the Shareholder's value.

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain / in thousand USD unless stated otherwise)

Keterangan	2018	2017	Description
Total Liabilitas	136,534	110,124	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(5,268)	(4,204)	Less Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	**131,266**	**105,920**	**Net Liabilities**
Total Ekuitas	97,464	70,539	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal (%)	**1.35**	**1.50**	**Debt to Equity Ratio (%)**

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham dengan hasil panawaran umum sebesar Rp70,00 miliar dan hasil bersih sebesar Rp65,35 miliar. Seluruh hasil bersih penawaran umum saham tersebut telah digunakan sepenuhnya di tahun yang sama sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan kepada otoritas melalui penyampaian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016.

Di tahun 2018, Perseroan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Utilization of Proceeds from Public Offering

On June 16, 2016, the Company executed an initial public offering of shares with a public offering of Rp70.00 billion and net proceeds amounted to Rp65.35 billion. All net proceeds from the public offering have been fully used in the same year in accordance with the prospectus and have been reported to the authorities through the submission of the Company's Annual Report 2016.

In 2018, the Company did not have any remaining funds from the public offering, so there is no information on the utilization of the proceeds from the public offering.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen diputuskan berdasarkan kebijakan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan merencanakan untuk mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan; dan
9. Kepatuhan terhadap hokum dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2017, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD375,49 juta atau USD0.00015 per lembar saham dengan *dividend payout ratio* sebesar 1,28%. Sedangkan, pada tahun 2018, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, para Pemegang Saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai dan menetapkannya sebagai dana cadangan sebesar USD300,00 ribu dan sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan sebesar USD12,81 juta untuk digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The dividend distribution policy is decided based on the policies in the Company's Articles of Association and through the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company intends to maintain dividend distribution ratio as many as 30% of net income by considering the following:

1. Fairness of dividend distribution;
2. Considering the Company's interest;
3. Positive retained earnings and financial results;
4. Liquidity conditions;
5. Future business prospects (including capital expenditure and acquisitions);
6. Cash needs;
7. Business opportunities;
8. Other relevant factors; and
9. Compliance with applicable laws and regulations.

In 2017, based on the resolution of the AGMS held on May 3, 2017, the Shareholders agreed to distribute cash dividends of USD375.49 million or USD0,00015 per share with a dividend payout ratio of 1.28%. Whereas, in 2018, based on the resolution of the AGMS held on May 21, 2018, the Shareholders agreed not to distribute any cash dividends and set them as reserve funds in the amount of USD300.00 thousand and the remainder determined as retained earnings amounted to USD12.81 million which will be used in the Company's operational activities.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal ditunjukan sebagai bukti bahwa Perseroan mendukung kelancaran kegiatan operasional. Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Capital goods investment is shown as proof that the Company supports the smooth operational activities. Capital goods investments made by the Company in the last 2 years are described as follows:

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	2018	2017	Description
Bangunan	-	14	Building
Kapal	63,358	88,090	Vessels
Kendaraan	586	27	Vehicle
Perabotan dan Perlengkapan	215	15	Furniture and fixtures
Peralatan Kantor	14	46	Office equipments
Total	64,173	**88,192**	**Total**

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2018.

Material Commitment in Capital Goods Investment

The Company does not have any material commitment related to capital goods investment in 2018.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2018, tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

In 2018, there was no information regarding investments, expansions, divestments, business mergers consolidations, acquisition, debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Transaksi dilakukan secara wajar, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

In its business activities, the Company conducts financial transactions with related parties. Transactions are carried out fairly, in accordance with applicable rules and regulations. The details of the nature of the relationship and the significant types of transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali Controlling Entity	Utang usaha - pihak berelasi Payables with related parties
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang Saham Perseroan Company's Shareholders	Utang pihak berelasi Payables with related parties

1. **Utang Usaha - Pihak Berelasi**
   Utang usaha ke pihak berelasi yang diterima dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan Utang Usaha Perseroan atas sewa kapal sebesar USD94,18 ribu atau setara dengan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018.

2. **Utang Pihak Berelasi**
   Pada tanggal 5 Mei 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp65 miliar atau setara dengan USD4,89 juta. Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas di atas masing-masing sebesar USD2,31 juta dan USD4,80 juta.

1. **Trade Payables - Related Parties**
   Trade payables to related parties received from PT GHS Maritim Indonesia constitute the Company's Trade Payables for vessel charter amounted to USD94.18 thousand or equivalent to 0.06% of the total liabilities as of December 31, 2018.

2. **Due to Related Parties**
   On May 5, 2017, the Company obtained an unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounted to a maximum of Rp65 billion, equivalent to USD4.89 million. This loan facility is used as funding for share participation transactions. This loan facility will mature on December 30, 2019 and bears interest at 10.5% per annum.

As of December 31, 2018 and 2017, the loan balance from the above facilities amounted to USD2.31 million and USD4.80 million, respectively.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar USD67,45 juta atau meningkat sebesar 7,88% jika dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan pada awal tahun 2018. Sedangkan pencapaian Laba Neto mencapai USD14,46 juta atau meningkat sebesar 4,60% jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan.

Comparison of 2018 Targets and Realizations

In 2018, the Company was able to record Revenues amounted to USD67.45 million or an increase by 7.88% compared to the predetermined target at the beginning of 2018. In addition, Net Income reached USD14.46 million or an increase by 4.60% compared to with a predetermined target.

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	Realisasi 2018 Realization 2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Achievement (%)	Description
Pendapatan	67,453	62,524	107.88	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	40,890	33,012	123.86	Cost of Revenue
Laba Bruto	26,563	29,512	90.01	Gross Profit
Laba Neto	14,457	13,821	104.60	Net Income
Aset	233,998	233,930	100.03	Assets
Liabilitas	136,534	137,070	99.61	Liabilities
Ekuitas	97,464	96,860	100.62	Equity

Prospek Usaha

Lembaga pemeringkat kredit global, Moody's Investor Service memproyeksikan harga minyak mentah hingga 2020 masih akan berfluktuasi. Harga minyak dunia di 2019 diperkirakan masih akan terpengaruh pemangkasan produksi minyak Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) dan Rusia, serta potensi perlambatan pertumbuhan permintaan global akibat perekonomian yang juga diprediksi masih melambat. Moody's juga memproyeksikan, volatilitas harga minyak dunia akan berdampak pada melambatnya EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) industri migas di 2019.

Business Outlook

The global credit rating agency, Moody's Investor Service projects that crude oil prices will still fluctuate until 2020. World oil prices in 2019 are expected to still be affected by the cuts in oil production from the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) and Russia, as well as the potential for slowing global demand growth due to the predicted economic slowdown. Moody's also projects that the volatility of world oil prices will have an impact on the slowing down of EBITDA (earning before interest, tax, depreciation and amortization) of the oil and gas industry in 2019.

Perseroan memperkirakan bahwa kinerja usaha dalam bidang jasa penunjang produksi hulu migas di Indonesia masih sangat baik dan berkembang. Berkenaan hal tersebut, Perseroan berpandangan bahwa peluang usaha masih sangat menjanjikan dilihat dari faktor kinerja Perseroan yang meningkat.

(**Sumber:** Moody's Investor Service)

The Company estimates that business performance in the field of upstream oil and gas production support services in Indonesia is still very good and tend to grow. In this regard, the Company believes business opportunities are still very promising in view of the increasing Company's performance.

(**Source:** Moody's Investor Service)

Proyeksi 2019

Di tahun 2019, Perseroan yakin mampu untuk meningkatkan target dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi, prospek usaha, dan kinerja Perseroan. Perseroan menentukan target pertumbuhan tahun 2019 sebagai berikut:

2019 projections

In 2019, the Company is confident to increase the target by considering the economic conditions, business prospects, and the Company's performance. The Company sets out its 2019 growth target as follows:

(dalam ribu USD / in thousand USD)

Keterangan	Proyeksi 2019 Projections 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Description
Pendapatan	83,394	67,453	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	49,842	40,890	Cost of Revenue
Laba Bruto	33,551	26,563	Gross Profit
Laba Neto	18,477	14,457	Net Income
Aset	230,494	233,998	Assets
Liabilitas	114,552	136,534	Liabilities
Ekuitas	115,942	97,464	Equity

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company

During 2018, there were no changes in laws and regulations that has significant impact on the Company's performance.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

1. **Pelunasan Fasilitas Utang Bank Perseroan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**
   Pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas fasilitas kredit *Investment Loan* 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan Surat No. 31/145b/PN/LD dari Hana.

2. **Pelunasan Fasilitas Utang Bank, Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**
   Pada tanggal 4 Maret 2019, Perseroan menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas fasilitas kredit *investasi refinancing* dengan Surat No. B.198-KCK/ADK/03/2019 dari BRI.

Material Information Subsequent to Financial Statement's Date

1. **Repayment of the Bank Loan Facility with PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**
   On March 1, 2019, the Company received full payment certificate of short-term bank loans for the Investment Loan facility 1, 2, 3, 4 and 5 with Letter No. 31/145b/PN/LD from Hana.

2. **Repayment of the Bank Loan Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**
   On March 4, 2019, the Company received a full payment certificate of short-term bank loans for refinancing investment credit facilities with Letter No. B.198-KCK/ADK/03/2019 from BRI.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:
1. ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
2. ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:
1. PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
2. PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
3. PSAK No. 73 - "Sewa";
4. Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
5. Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"; dan
6. Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:
1. ISAK No. 33 - "Foreign Exchange Transactions and Advance Consideration"; and
2. ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

1. PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
2. PSAK No. 72 - "Revenues from Contracts with Customers";
3. PSAK No. 73 - "Rent";
4. Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates Entities and Joint Ventures on Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures";
5. Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contract - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract"; and
6. mendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment in the Implementation of Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan faktor penting yang tidak terpisahkan dalam mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan ke arah yang lebih profesional. Penerapan GCG diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan), serta untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Di tahun 2018 ini, Perseroan terus meningkatkan komitmennya dalam mengimplementasikan dan mensosialisasikan prinsip-prinsip GCG. Penerapan prinsip-prisip GCG Perseroan mengacu pada 5 prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Good Corporate Governance (GCG) is an important factor that is inseparable in managing and developing the Company's business in a more professional direction. GCG implementation is needed to improve the Company's performance, protect the interests of stakeholders, and to improve compliance with generally accepted ethical regulations and values.

In 2018, the Company continues to improve its commitment in implementing and disseminating GCG principles. The implementation of the Company's GCG principles refers to 5 basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

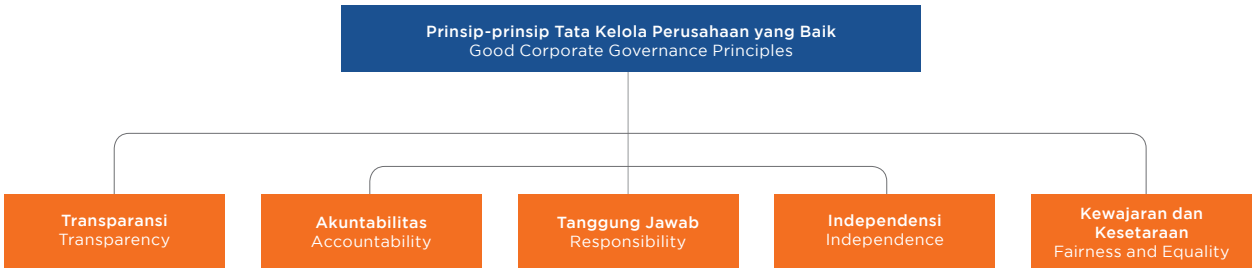

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The explanation of the basic principles and their general application in the Company's environment are as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penerapan di Perseroan Company's Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi-informasi yang material dan relevan bagi pemangku kepentingan. Informasi disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses. The Company discloses material and relevant information to all stakeholders. Information is disclosed in a timely manner, adequate, clear, accurate, and accessible.
Akuntabilitas Accountability	Setiap organ tata kelola Perseroan telah melaksanakan pembagian fungsi dan wewenang secara jelas dan bertanggung jawab sehingga kinerja setiap individu dapat diukur, dievaluasi, dan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Every Company's governance bodies has implemented a clear and responsible allocation of functions and authorities so that each individual's performance can be measured, evaluated and accounted for to the Shareholders and stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menjalankan bisnis dengan memperhatikan perundang-undangan serta peraturan dan ketentuan lain yang berlaku bagi Perseroan. Kebijakan dan peraturan perusahaan juga senantiasa dimutakhirkan sesuai perkembangan peraturan pemerintah untuk menjaga kegiatan usaha tetap dalam koridor yang benar. The Company conducts its business in accordance with prevailing laws and regulations as well as other provisions that apply to the Company. Company's policies and regulations are constantly updated according to the development of Government's regulations to maintain business activities in the right track.
Independensi Independence	Melalui pembagian fungsi dan wewenang yang jelas, setiap organ Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tidak saling mendominasi, dan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Through clear allocation of functions and authority, each Company's bodies can perform its duties and responsibilities independently, without dominating each other, and solely for the Company's interests.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Perlakuan yang wajar dan setara diberlakukan sesuai peran masing-masing pemangku kepentingan. The Company maintains good relationship with all stakeholders. Fair and equal treatment is implemented based on each stakeholder's role.

Tujuan Implementasi GCG

The Purposes of GCG Implementation

GCG menjadi salah satu mekanisme Perseroan untuk dapat memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Adapun tujuan yang ingin diwujudkan dengan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;

GCG is one of the Company's mechanisms to meet the expectations of the Shareholders and stakeholders. The objectives to be realized by implementing good corporate governance are as follows:

1. Optimises values and strengthen competitiveness through the improvement of transparency, accountability, responsibility, fairness, and integrity to improve the Company's competitiveness value;
2. Encourage professional, transparent, and efficient Company management while empowering all functions and enhancing the Company's body independency;

3. Mendorong Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim investasi nasional.

3. Encourages the Company to adhere to the code of conduct, moral values, and prevailing laws and regulations in making decisions and carrying out business activities, as well as raise awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation surrounding the Company;
4. Makes more contributions to the national economy; and
5. Assists the government in improving national investment climate.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG

GCG Structure and Implementation Mechanism

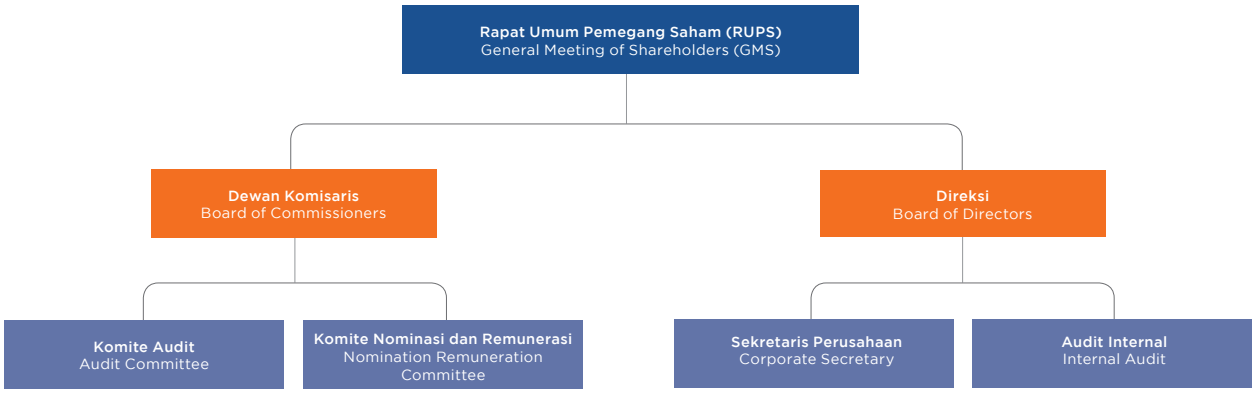

Struktur utama tata kelola Perseroan disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang menjalankan fungsi masing-masing secara sistematis dan independen.

RUPS sebagai organ utama Perseroan berperan sebagai forum pengambilan keputusan terkait hal-hal yang berhubungan dengan permodalan perusahaan atau hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris memiliki peran dalam pelaksanaan pengawasan jalannya perusahaan. Sedangkan, Direksi memiliki peran dalam pengelolaan organisasi dan usaha.

Agar tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta Direksi dapat berjalan dengan lancar serta sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Dewan Komisaris

The main Company's governance structure is in accordance with Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors who conduct their respective functions systematically and independently.

GMS as the main Company' body acts as a forum for decision-making regarding matters related to the Company's capital or other matters that require approval, in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners' role is to conduct supervision of the Company's operations. Meanwhile, the Board of Directors' role is in organization and business management.

To be able perform their duties and functions smoothly and act in accordance with applicable laws regulations, the Board of Commissioners and Directors are assisted by supporting bodies with each respective roles. The Board of Commissioners is supported by the Audit

didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam melaksanakan tugas, setiap organ Perseroan berpedoman pada mekanisme peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang berlaku, yaitu:
1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
4. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Piagam Audit Internal; dan
8. Peraturan internal Perseroan lainnya.

Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit.

In performing its duties, every Company's body shall be guided by the mechanism of prevailing laws and regulations as follows:
1. Articles of Association;
2. Company Regulations;
3. Code of Corporate Governance;
4. Board Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Nomination and Remuneration Committee Charter;
7. Internal Audit Charter; and
8. Other Company's internal regulation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company

Salah satu dasar penerapan GCG di Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan standarisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Perseroan berusaha semaksimal mungkin menerapkan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan hingga akhir tahun 2018 disampaikan sebagai berikut:

One of the basis for GCG implementation in the Company as a public company is the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company. Based on the standardization of Financial Services Authority Circular Letter, the Company strives to optimize the implementation of GCG aspects and principles in the Code of Corporate Governance for Public Company. The description of its implementation in the Company's environment until the end of 2018 is as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Shareholders Meeting (GSM).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public listed company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara dilakukan untuk setiap mata acara, baik secara lisan maupun melalui pengisian formulir kartu suara. The Company has a voting procedure if deliberation for consensus is not reached. Voting is conducted for each agenda, both verbally or by filling out the ballot.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Commissioners members of the public listed company attend the Annual GSM.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, namun tidak dihadiri oleh Komisaris Utama karena mendadak sakit. The Company's AGMS held on May 21, 2018 was attended by all members of the Board of Directors, but the President Commissioner was unable to attend due to sudden illness.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of minutes of the GSM is available at public listed company web site and is accessable for a minimum period of 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan di situs web Perseroan setelah penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dan tersedia bagi Pemegang Saham. The Company's minutes of GMS have been posted on Company's website after the GMS implementation was conducted and made available to the Shareholders.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The public listed company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau komunitas investasi melalui proses penyelenggaraan RUPS, *public expose*, publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan, *website* Perseroan, serta media rilis. The Company has a communication policy with the Shareholders or investment community through the process of organizing GMS, public expose, financial statement publication and annual reports, the Company's website, and media release.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public listed company disclose the communication policy transparently with the Shareholders of Investor in its website.	Terpenuhi Fulfilled	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui *e-mail*, faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs *web*. The Shareholders or investors can communicate and/or gather information about the Company through e-mail, faxes, or phone that has been informed on the website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners' member by considering the company's condition.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. The number of the Board of Commissioners' members is in accordance with the provisions of Articles of Association and has considered the current condition of the Company, which consists of at least 2 members.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of the Board of Commissioners member by taking into account the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komisaris Utama memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang penegakan hukum, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal. The President Commissioner has experience and expertise in law enforcement, while Independent Commissioner has experience in finance and capital markets.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy for Board of Commissioners performance evaluation.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek pengawasan dan pengarahan, serta pelaporan perusahaan. The Board of Commissioners evaluates its own performance annually by considering supervision and direction aspects, as well as company reporting.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy for Board of Commissioners evaluation is stated in the public listed company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris telah memuat uraian penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. The Board of Commissioners has published a description of its performance assessment in this annual report as a form of accountability for the implementation of its duties to the Shareholders or investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. The resignation policy for members of the Board of Commissioners is comply with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners that perform a nomination and remuneration function shall establish a succession policy related to the nomination process of Board of Director's member.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/III/2016 dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan. The Company has a Nomination and Remuneration Committee which is appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/III/2016 and chaired by an Independent Commissioner. This Committee has policies related to the process of nominating member of the Board of Directors for leadership cadre in the Company.
III.	Fungsi dan Peran Direksi / Board of Directors Function and Role		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. To determine the number of Board of Directors member by considering the public listed company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama. The Company's Articles of Association has stipulated that members of the Board of Directors must be consisted at least 2 persons, by considering Company's condition and needs. The Shareholders decided to appoint 3 members of the Board of Directors who will manage the Company, one of whom was appointed as President Director.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Director's member by taking into account the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing. Members of the Board of Directors have various expertise, knowledge and experience required to perform their respective duties and functions.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of finance and accounting has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi. Director in charge of accounting or finance has knowledge in finance and accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its self assessment policy for Board of Directors performance evaluation.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi diukur melalui pencapaian kinerja dengan merujuk pada target Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. The performance assessment of the Board of Directors is measured through the achievement of performance by referring to Company's targets in accordance with their respective duties and responsibilities.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy for Board of Directors evaluation is stated in the public listed company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled	Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor. Description regarding the self-assessment of the Board of Directors's performance has been submitted in this annual report as a form of accountability for the implementation of its duties to the Shareholders or investors.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy concerning the resignation of Board of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. The resignation policy for members of the Board of Directors is comply with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of the Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public listed company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan untuk mencegah *insider trading* telah diatur dalam Kode Etik Perseroan, dimana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik. The policy of preventing insider trading is regulated in the Company's Code of Conduct, where all Company's personnel are prohibited from trading any Company's shares or other securities based on inside information that has not been published to the public.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public listed company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Fulfilled	Kode Etik juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi. The Company's Code of Conduct also regulates work-related ethical behavior; one of which contains a severe prohibition against acts of corruption, collusion, nepotism and gratification.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed company has a policy on selection and upgrading of suppliers and vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau *vendor*, yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* dilaksanakan melalui evaluasi dan upaya membangun hubungan yang lebih baik. The Company has a supplier or vendor selection policy, where the selection process is based on the fulfillment of qualification of product quality standards and prices, and conducted by employees who have no conflict of interest. Meanwhile, the improvement for suppliers or vendors' capabilities carried out through evaluation and efforts to build better relationships.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. In accordance with business ethics, the Company is committed to fulfill the creditors' rights in accordance with applicable laws and regulations, and in accordance with the agreements made with the creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public listed company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi. The Company has facilities that enabling the employees and external parties to report any indication or infringement that occur.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public listed company has a policy on giving a long term incentive to the Board of Directors and the employees.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan insentif jangka panjang yang diterapkan Perseroan adalah employee stock allocation (ESA) yang telah dilaksanakan dengan membagikan 7.527.100 lembar saham pada saat penawaran umum saham perdana. The long-term incentive policy implemented by the Company is Employee Stock Allocation (ESA) which has been conducted by distributing 7,527,100 shares at the time of Initial Public Offering.
V.	Keterbukaan Informasi / Information Transparency		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public listed company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Fulfilled	Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, regulator, dan masyarakat juga dilakukan melalui surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia (IDX). Submission of Company's information to the Shareholders, investors, regulators and public is also carried out through newspapers and Indonesia Stock Exchange (IDX)'s website
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public listed company annual report disclose the final beneficiary ownership in the public company's shares of at least 5%, aside from the disclosure of the final beneficiary owner through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Shareholders has been submitted in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan, merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. Dalam RUPS, keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest body in corporate governance is a place for the Shareholders to make decisions. In GMS, decisions taken are based on the Company's interests, and implemented fairly and transparently. The GMS has the authority that is not given to the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

There are two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held no later than 6 months after the end of financial year, while the Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and at the written request of the Board of Commissioners or the Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Selama tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2018

Pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan di Thamrin Nine-Brass Ballroom, Jalan MH Thamrin Kav. 8-10, Jakarta Pusat pada tanggal 21 Mei 2018 RUPS Tahunan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Implementation of the GMS 2018

During 2018, the Company held 1 AGMS and 2 EGMS, as described as follows:

2018 GMS

The AGMS was held at Thamrin Nine-Brass Ballroom, Jalan MH Thamrin Kav. 8-10, Central Jakarta on May 21, 2018. The AGMS resulted in the following decisions:

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 1: / Meeting Agenda 1: Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk persetujuan dan pengesahan laporan keuangan, laporan Direksi serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2018 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Reporting of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2017 including the validation and ratification of Financial Statements, Board of Directors' Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31st, 2017, Company's work plan for 2018 fiscal year, as well as granting of full discharge or responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties conduced during the fiscal year ended on December 31st, 2017.		
Memberikan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk persetujuan dan pengesahan laporan keuangan, laporan Direksi serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2018 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Provided approval on the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2017 including the validation and ratification of Financial Statements, Board of Directors' Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31st, 2017, Company's work plan for 2018 fiscal year, as well as granting of full discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties conduced during the fiscal year ended on December 31st, 2017.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.
Mata Acara 2: / Meeting Agenda 2: Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval on the utilization of Company's net income for fiscal year ended on December 31st, 2017.		
Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dana cadangan sebesar USD300.000,- dan sisanya sebesar USD12.813.163,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Provided the authority to the Board of Directors to establish a reserve fund amounte to USD300,000, and the remaining amount of USD12,813,163 recorded as retained earnings for the Company's operational activities.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 3: / Meeting Agenda 3: Pemberian kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut. Gives the full power and authority to the Boards of Commissioners' meeting in regards of the Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year and provide the authority to the Board of Directors to determine the honorarium and to appoint Public Accountant replacement as well as other requirements related to the appointment.		
Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nudiyaman, Mulydi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium serta menunjuk akuntan pengganti berikut dengan persyaratan lain dari penunjukkan tersebut. Approved the appointment of Kosasih, Nudiyaman, Mulydi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 and give full power and authority to the Board of Commissioners' meeting to determine the amount of honorarium and appoint the following substitute accountants with other terms of appointment.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh dan Dewan Komisaris telah menetapkan honorarium kantor akuntan publik untuk audit tahun buku 2018 yakni maksimal sebesar Rp400.000.000,-. Fully realized and the Board of Commissioners has determined the honorarium of the public accountant firm for 2018 financial year audit, which is a maximum of Rp400,000,000.
Mata Acara 4: / Meeting Agenda 4: Pemberian kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium berikut tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Providing power and authority to the Board of Commissioners' Meeting, on behalf of GMS, to determine the amount of salary and/or honorarium as well as other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners.		
Menyetujui untuk memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya Rp1.800.000.000,- atau ekuivalen USD125.000.- untuk periode bulan Mei 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan berikutnya pada tahun 2019 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Mei 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan berikutnya pada tahun 2019. Approved to give the salary or honorarium for the Board of Commissioners a maximum of Rp1,800,000,000 or equivalent to USD125,000 for the period of May 2018 until the closing of the next annual GMS in 2019 and authorized the Board of Commissioners to determine and stipulate the salary and benefit for each member of the Board of Directors for the period of May 2018 until the closing of the next annual GMS in 2019.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris untuk periode bulan Mei 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan berikutnya pada tahun 2019, yakni masing-masing sebesar USD390.098,- atau ekuivalen Rp5.557.501.322,- dan USD90.596,- atau ekuivalen Rp1.290.676.599,- The Board of Commissioners has determined the salary and benefit of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period of May 2018 until the closing of the next annual GMS in 2019, which is USD390,098 or equivalent to Rp5,557,501,322 and USD90,596 or equivalent Rp1,290,676,599 respectively.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2018

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.361.097.150 saham atau setara 94,44% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Recapitulation of the 2018 AGMS Attendance

The AGMS was attended by the Shareholders who have 2,361,097,150 shares or equivalent to 94.44% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Tahunan 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama (Independen) : Herjati
Direktur : Sumanto Hartanto

Members of the Board of Commissioners and Directors Present at the 2018 AGMS

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director (Independent) : Herjati
Director : Sumanto Hartanto

RUPS Luar Biasa 21 Mei 2018

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Thamrin Nine-Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin Kav. 8-10, Jakarta Pusat pada tanggal 21 Mei 2018. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

EGMS May 21, 2018

The organization of EGMS was held at Thamrin Nine-Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin Kav. 8-10, Central Jakarta on May 21, 2018. The Extraordinary GMS resulted in the following decisions:

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 1: / Meeting Agenda 1: Persetujuan atas perencanaan Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Approval of the Company's plan to carry out Additional Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).		
Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 219.790.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham atau 8,7916% dari modal ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Goldenheaven Prima Investama selaku pemegang saham utama Perseroan dengan demikian merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Approved the Company's plan to carry out Additional Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with a maximum amount of 219,790,000 shares with a par value of Rp100 per share or 8.7916% of the issued and fully paid capital to PT Goldenheaven Prima Investama as The Company's main shareholders, thus a party affiliated with the Company.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan PMTHMETD, persetujuan tersebut dinyatakan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 18 tertanggal 21 Mei 2018. Adapun PMTHMETD tersebut telah disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan suratnya tertanggal 4 Juni 2018 dan pencatatan saham PMTHMETD dilaksanakan pada 8 Juni 2018. Dengan adanya PMTHMETD, saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 2.719.790.000 saham. The Shareholder agreed the Company's plan to implement PMTHMETD. The agreement was stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 18 dated May 21, 2018. The PMTHMETD was approved by the Indonesia Stock Exchange with letter dated June 4, 2018. The listing of PMTHMETD shares was held on June 8, 2018. With the presence of PMTHMETD, total of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 2,719,790,000 shares.
Mata Acara 2: / Meeting Agenda 2: Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh serta perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan PMTHMETD. Giving full power and authority to the Board of Commissioners to make adjustments to the issued and fully paid capital as well as amendments to the related Articles of Association in connection with PMTHMETD.		
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh, menetapkan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan serta perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan PMTHMETD dalam suatu akta notariil, dan karenanya berhak dan berwenang untuk memberitahukan adanya perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, menghadap kepada pejabat yang berwenang, memberikan keterangan yang diperlukan, dan menanda-tangani akta-akta/dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PMTHMETD, baik secara notariil maupun di bawah tangan. Gave full power and authority to the Board of Commissioners to make adjustment on the issued and fully paid capital, established the number of shares issued by the Company and changes to the Articles of Association in connection with PMTHMETD in a notarial deed, and therefore has the right and authority to notify the amendment to the Articles of Association authorized, met with competent authority, provided the necessary information, and signed the deeds/documents relating to amendments to the Articles of Association in connection with PMTHMETD, both notary and underhanded.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Berdasarkan persetujuan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018 atas rencana PMTHMETD tersebut di atas, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh, menetapkan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan serta perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan PMTHMETD sebagaimana ternyata dalam Akta Notariil Nomor 25 tertanggal 28 Mei 2018 yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 30 Mei 2018 No. AHU-AH.01.03-0210337. Based on the approval of the EGMS dated May 21, 2018 on the PMTHMETD plan, the Board of Commissioners has made adjustment to the issued and fully paid capital, determined the number of shares issued by the Company and made amendments to the Articles of Association in connection with PMTHMETD as stated in Notary Deed No. 25 dated May 28, 2018 which the notification of amendments to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated May 30, 2018 No. AHU-AH.01.03-0210337.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 21 Mei 2018

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.476.658.150 saham atau setara 99,06% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Recapitulation of May 21, 2018 EGMS Attendance

The EGMS was attended by Shareholders who had 2,476,658,150 shares or equivalent to 99.06% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Luar Biasa 21 Mei 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama : Herjati
Direktur Independen : Sumanto Hartanto

Members of the Board of Commissioners and Directors Present at May 21, 2018 EGMS

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director : Herjati
Independent Director : Sumanto Hartanto

RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2018

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Thamrin Nine-Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin Kav. 8-10, Jakarta Pusat pada tanggal 8 Oktober 2018. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

EGMS October 8, 2018

The EGMS was held at Thamrin Nine-Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin Kav. 8-10, Central Jakarta on October 8, 2018. The EGMS resulted in the following decisions:

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 1: / Meeting Agenda 1: Persetujuan atas pengunduran diri Direktur Perseroan Approval of the resignation of the Company's Director		
Menyetujui pengunduran diri Bapak Sumanto Hartanto sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan Perseroan. Approved the resignation of Mr. Sumanto Hartanto as the Company's Director by granting of full discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.
Mata Acara 2: / Meeting Agenda 2: Perubahan susunan Direksi Perseroan. Changes in the composition of the Board of Directors.		
Menyetujui pengangkatan anggota Direksi yang baru, yaitu Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Hans Raymond Ekajaya sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan masing-masing melanjutkan sisa masa jabatan Direksi sebelumnya, yaitu hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2020, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris :** Komisaris Independen : Djunggu Sitorus **Direksi Perseroan :** Direktur Utama (merangkap sebagai Direktur Independen) : Herjati Direktur : Bartolomeus Christopher Ekajaya Direktur : Hans Raymond Ekajaya Approved the appointment of new members of the Board of Directors, namely Bartolomeus Christopher Ekajaya and Hans Raymond Ekajaya as new Directors with their respective tenure continuing the remaining tenure of the previous Board of Directors, namely the closing of the AGMS in 2020, thus the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners be as follows: **Board of Commissioners :** Independent Commissioner : Djunggu Sitorus **Board of Directors:** President Director (concurrently as Independent Director) : Herjati Director : Bartolomeus Christopher Ekajaya Director : Hans Raymond Ekajaya	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2018

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.696.468.630 saham atau setara 99,14% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Luar Biasa 8 Oktober 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama (Independen) : Herjati

Direktur : Sumanto Hartanto

Recapitulation of 2018 EGMS Attendance October 8, 2018

The EGMS was attended by Shareholders who had 2,696,468,630 shares or equivalent to 99.14% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners and Directors Present at the October 8, 2018 EGMS

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director (Independent) : Herjati

Director : Sumanto Hartanto

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2017 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2017.

RUPS Tahunan 2017

Pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan di Thamrin Nine Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat pada tanggal 3 Mei 2017. RUPS Tahunan tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Impementation of the 2017 GMS

During 2017, the Company held 2 GMS, namely the AGMS on May 3, 2017 and the EGMS on December 8, 2017.

2017 AGMS

The AGMS was held at Thamrin Nine Brass Ballroom, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta on May 3, 2017. The Annual GMS resulted in the following decisions:

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 1: / Meeting Agenda 1: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan laporan keuangan, laporan Direksi serta laporan pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2017, serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approved the Company's Annual Report, including the approval of the Financial Statements, the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending December 31st, 2016, the Company's work plan for the fiscal year 2017, and subsequently to provide full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision made in the financial year ending on December 31st, 2016.		
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan laporan keuangan, laporan Direksi, serta laporan pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2017, serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; termasuk laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan. Approved the Company's Annual Report, including the approval of the Financial Statements, the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending December 31st, 2016, the Company's work plan for the fiscal year 2017, and subsequently to provide full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision made in the financial year ending on December 31st, 2016; including an accountability report on the utilization of proceeds from the Initial Public Offering.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Fully realized.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 2: / Meeting Agenda 2: Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Determination of the utilization of Company's net income for fiscal year ended on December 31st, 2016.		
Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD5.041.105,- untuk digunakan sebagai berikut: 1. Sebesar USD300.000,- untuk dana cadangan Perseroan. 2. Sebesar USD375.488,- atau sebesar Rp5.000.000.000,- untuk pembagian dividen tunai. 3. Sisanya, sebesar USD4.365.617,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. 4. Untuk itu, memberikan wewenang kepada Direksi untuk merealisasi pembagian dividen dan menetapkan jadwal pembayaran dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. Approved the determination of the utilization of net income for the year attributable to owners of the Company's parent entity for the financial year ended December 31st, 2016 amounted to USD5,041,105 for the following purposes: a. USD300,000 for the Company's reserve fund. b. USD375,488 or Rp5,000,000,000 for the distribution of cash dividends. c. USD4,365,617 was recorded as retained earnings for the Company's operational activities. d. Provided authority to the Board of Directors to execute the dividend payment and establish a dividend payment schedule in accordance with applicable regulations.	Musyawarah untuk mufakat. General consensus.	Perseroan membagikan dividen *final* tunai pada tanggal 2 Juni 2017 dan telah diumumkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017. The Company distributed final dividends on June 2, 2017 and was announced on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2017.
Mata Acara 3: / Meeting Agenda 3: Penunjukkan akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and providing authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and to appoint Public Accountant replacement as well as to determine other requirements related to the appointment.		
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan publik serta persyaratan lainnya dari penunjukkan tersebut. Approved granting the authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant who will audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and authorize the Board of Commissioners to determine honorarium and appoint a public accountant replacement and other requirements of such appointments.	Musyawarah untuk mufakat General consensus.	Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nudiyaman, Mulydi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan honorarium sebesar Rp290.000.000,-. The Board of Commissioners has appointed Public Accountant Firm Kosasih, Nudiyaman, Mulydi, Tjahjo & Partners to audit the Company's Financial Report for 2017 fiscal year with honorarium of Rp290,000,000.

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara 4: / Meeting Agenda 4: Memberikan kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Providing power and authority to the Board of Commissioners' Meeting, on behalf of GMS, to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowances given to the members of Board of Directors and Board of Commissioners.		
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris, atas nama RUPS, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan: 1. Memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya Rp1.750.000.000,- atau ekuivalen USD130.000,- untuk periode bulan Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2018. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2018. Approved granting the power and authority to the Board of Commissioners Meeting on behalf of the GMS to determine salaries or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners: a. Provided a salary or honorarium for the Board of Commissioners a maximum of Rp1,750,000,000 or equivalent USD130,000 for the period of May 2017 until the closing of the next AGMS in 2018. b. Provided authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for each member of the Board of Directors for the period of May 2017 until the closing of the next AGMS in 2018.	Musyawarah untuk mufakat General consensus.	Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 masing-masing sebesar USD65.619,- atau ekuivalen Rp889.000.000,- dan USD350.605,- atau ekuivalen Rp4.750.000.000,-. The Board of Commissioners has determined salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 fiscal year amounting to USD65,619 or equivalent Rp889,000,000 and USD350,605 or equivalent Rp4,750,000,000.
Mata Acara 5: / Meeting Agenda 5: Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan. Responsibility for the utilization of proceeds from the Initial Public Offering.		
Menerima laporan realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan guna akuisisi PT Suasa Benua Sukses. Received a report on the realization of the use of funds from the Company's initial public offering for the acquisition of PT Suasa Benua Sukses.	Musyawarah untuk mufakat General consensus.	Telah terealisasi secara penuh. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut juga telah dimuat dalam laporan tahunan 2016 pada halaman 56. Fully realized. The report on the realization of the use of these funds has also been included in the 2016 annual report on page 56.
Mata Acara 6: / Meeting Agenda 6: Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam dan/atau menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan kepada bank dan/atau perusahaan pembiayaan. Granting of approval to the Board of Directors to borrow and/or pledge a majority part of the Company's assets to finance the Company's business to banks and/or financing companies.		
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam dan/atau menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan kepada bank dan/atau perusahaan pembiayaan. Providing the approval to the Board of Directors to borrow and/or pledge a majority of the Company's assets to finance the Company's business to banks and/or finance companies.	Musyawarah untuk mufakat General consensus.	Belum terealisasi. Not yet realized.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Tahunan 2017

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.457.311.200 saham atau setara 98,29% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Recapitulation of 2017 AGMS Attendance

The AGMS was attended by the Shareholders who owned 2,457,311,200 shares or equivalent to 98.29% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Tahunan 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sutanto
Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama : Edi Yosfi
Direktur : Herjati
Direktur Independen : Sumanto Hartanto

Members of the Board of Commissioners and Directors Present at the 2017 AGMS

Board of Commissioners

President Commissioner : Sutanto
Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director : Edi Yosfi
Director : Herjati
Independent Director : Sumanto Hartanto

RUPS Luar Biasa 8 Desember 2017

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Thamrin Nine Ballroom, Chubb Square, Lantai GF, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat pada tanggal 8 Desember 2017. RUPS Luar Biasa tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut:

EGMS Desember 8, 2017

The EGMS was held at Thamrin Nine Ballroom, Chubb Square, GF floor, Jl. MH Thamrin, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta on December 8, 2017. The EGMS resulted in the following decisions:

Keputusan RUPS GMS Resolution	Proses Pengambilan Keputusan Decision Making Process	Realisasi Realization
Mata Acara: / Meeting Agenda: Persetujuan pengunduran diri Direktur Utama Perseroan dan perubahan susunan Direksi Perseroan. Approval of the resignation of the President Director and changes in the composition of the Board of Directors.		
Menyetujui pengunduran diri Edi Yosfi selaku Direktur Utama serta menyetujui mengangkat Herjati sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan melanjutkan sisa masa jabatan Direktur Utama sebelumnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Herjati Direktur (Independen) : Sumanto Hartanto Approved the resignation of Edi Yosfi as the President Director and agreed to appoint Herjati as the President Director with tenure of continuing the remaining term of the President Director, thus the composition of the new Board of Directors is as follows. President Director : Herjati Director (Independent) : Sumanto Hartanto	Setuju: 2.107.293.120 saham Tidak Setuju: 0 saham Abstain : 0 saham Agree: 2,107,293,120 shares Disagree: 0 shares Abstain: 0 shares	Direktur Utama yang baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini. New President Director was effectively in charge after the closing of the EGMS.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS Luar Biasa 8 Desember 2017

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang memiliki 2.107.293.120 saham atau setara 84,29% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Recapitulation of December 8, 2017 EGMS Attendance

EGMS was attended by the Shareholders who owned 2,107,293,120 shares or equivalent to 84.29% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir pada RUPS Luar Biasa 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi

Direktur Utama : Edi Yosfi
Direktur : Herjati
Direktur Independen : Sumanto Hartanto

Members of the Board of Commissioners and Directors Present at the 2017 EGMS

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors

President Director : Edi Yosfi
Director : Herjati
Independent Director : Sumanto Hartanto

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan memastikan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui RUPS kepada Pemegang Saham sebagai wujud dari akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the Company's body that have duties and responsibility collectively for conducting supervision in general and/or specifically, in accordance with the Articles of Association, and ensuring the effectiveness of the implementation of corporate governance at all levels and levels of the organization. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners performance is disclosed through the GMS to the Shareholders as a manifestation of the supervision accountability of the Company's management in the implementation of GCG principles.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Work Guidelines

The Board of Commissioners is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Listed or Public Company and the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; dan
5. Memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Mengawasi pelaksanakan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukan gejala kemunduran

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities.

1. Conducting supervision on the Company's management by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan no later than the commencement of the following fiscal year;
2. Conducting special tasks as mandated by the Articles of Association, applicable laws, and regulations and/or resolutions of General Meeting of Shareholders;
3. Performing duties, responsibilities, and authority according to the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders;
4. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report; and
5. Meeting the provisions of Articles of Association and laws and regulations and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Based on these duties and responsibilities, the Board of Commissioners has an obligation to:

1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
2. Keep abreast with the Company's business development. In the event that the Company shows

yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;

3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
5. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan;
6. Melaporkan mengenai kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga kepada Perseroan; dan
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Keberagaman Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang, yakni 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta mempertimbangkan elektabilitas Dewan Komisaris. Pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris juga memperhatikan pengalaman, kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Komisaris Utama memiliki pengalaman dalam bidang penegakan hukum, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan keuangan.

Informasi terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen, hanya untuk kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, ataupun hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

significant decline, the Board of Commissioners shall report such performance to the General Meeting of Shareholders and recommend corrective actions to take;

3. Give opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding other matters deemed significant to the Company's management;
4. Perform other supervisory duties as mandated by the General Meeting of Shareholders;
5. Ensure the implementation of the Company's GCG principles;
6. Report on share ownership and/or any family relationship to the Company; and
7. Give opinion on the Board of Directors' periodical reports and provide insight at any given time or deemed necessary regarding the Company' progress.

The Composition's Diversity

The composition of the Board of Commissioners consists of 2 person, i.e. 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed and determined by the GMS in accordance with the Company's needs and considering the electability of the Board of Commissioners. The appointment of each member of the Board of Commissioners also takes into account the experience, ability and expertise possessed. The President Commissioner has experience in the field of law enforcement, while the Independent Commissioner has experience in capital and financial markets.

Information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile in the chapter on Company Profiles in this Annual Report.

Independence and Affiliate Relationship

The Board of Commissioners carries out its duties independently, only for the Company' interest. All members of the Board of Commissioners do not have financial, management, ownership, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, or relationships with the Company, which can affect their ability to act independently.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan xxx		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2018, dengan dukungan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Melakukan pengawasan secara berkala kepada Direksi, yaitu Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi bahwa setiap pembelian armada kapal baru harus mempertimbangkan berbagai aspek sehingga keputusan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian;
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui PMTHMETD agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan rekomendasi dan penilaian atas perubahan susunan Direksi Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
4. Menyampaikan *feedback* atas rencana-rencana Direksi, termasuk hubungan antara Perseroan dengan pihak ketiga, serta mengingatkan pentingnya keterbukaan informasi atas peristiwa maupun transaksi penting Perseroan. Hal ini disampaikan dalam rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Execution of Duties

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities with the support the Supporting Committees as follows.

1. Conducted periodic supervision on the Board of Directors, in which the Board of Commissioners informed the Board of Directors that the purchase of any new fleet must consider many aspects so that decisions are made prudently;
2. Provided inputs to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's additional capital through PMTHMETD to be adjusted in accordance with the provisions of laws and regulations;
3. Provided recommendations and evaluating changes in the composition of the Company's Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee; and
4. Provided feedback on the plans made by the Board of Directors, including the relationship between the Company and third parties, as well as reminding the importance of information disclosure of important events and transactions. This is conveyed through joint meeting of Board of Directors with the Board of Commissioners.

Rapat

Perseroan memiliki kebijakan rapat Dewan Komisaris, yakni Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting

The Company has a Board of Commissioners meeting policy, which is the Board of Commissioners must hold internal meetings at least 1 time in 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months. Based on these provisions, during 2018, the Board of Commissioners held 3 Board of Commissioners internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100.00	4	2	50.00
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100.00	4	4	100.00

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian tersebut dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan
   Aspek ini meliputi *review* dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, tindak lanjut hasil/temuan audit, baik internal maupun eksternal, rapat Dewan Komisaris, dan pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan risiko-risiko usaha Perseroan.

2. Aspek Pelaporan
   Aspek ini terdiri dari penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan, penyampaian laporan atau pendapat kepada RUPS, dan penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2018 dilakukan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan di 2019. Berdasarkan hasil penilaian, RUPS akan menetapkan keputusan terkait pemberian pembebasan tanggung jawab atas pengawasan jalannya Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Perseroan juga melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta kualitas pendapat dan saran dari komite.

Untuk tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai pedoman, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang terkait. Masing-masing Komite telah menyampaikan masukan yang bermanfaat dalam menunjang fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners. Assessment is conducted to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities. The Assessment is done by considering the following criterias:

1. Aspects of Supervision and Direction
   This aspect covers the review and opinion of the Board of Commissioners regarding corporate plan, Company's performance, follow-up of internal and external audit findings, Board of Commissioners' meetings, and provision of responses/approvals/recommendations/advices to the Board of Directors in managing the Company along with business risks.

2. Aspects of Reporting
   This aspect covers submission of annual work plan, submission of report/opinion to the GMS, and submission of report on the supervisory duty that has been performed.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners for 2018 will be undertaken on the Annual General Meeting of Shareholders in 2019. Based on the result of the assessment, the GMS shall determine the decision regarding the granting of full discharge of responsibility for the supervision of the Company's management for members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The Company also assesses the performance of Committees that support the Board of Commissioners' functions. The performance assessment of the Committees will be carried out by the Board of Commissioners by considering the fulfilment of the duties and responsibilities and the quality of the opinions and suggestions of the related Committee.

In 2018, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities in accordance with the guidelines, Articles of Association and related laws and regulations. Each Committee has conveyed useful inputs in supporting the supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Secara umum, Direksi merupakan organ penggerak dan pengelola operasional Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Berdasarkan fungsi tersebut, Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan sasaran strategis perusahaan, serta mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In general, the Board of Directors is the main body that manage the Company's operational activities in accordance with the Company's purposes and objectives. Based on this function, the Board of Directors is responsible for leading the management of the Company in achieving its business objectives, including developing general policies and strategic objectives, as well as taking management actions based on the policies stipulated in the Company's Articles of Association, and applicable legislation.

Pedoman Kerja

Direksi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

Work Guidelines

The Board of Directors are guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan kinerja Direksi, Perseroan telah membagi tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi sesuai bidangnya, yang dijabarkan sebagai berikut:

Duties And Responsibilities

To streamline the Board of Directors' performance, the Company has divided the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with its field which is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Herjati	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. 2. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. 3. Menunjuk anggota Direksi lain atau kuasa dalam hal tertentu untuk bertindak atas nama Direksi. 4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. 5. Membuat keputusan dan kebijakan serta mempunyai hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan. 6. Melaksanakan koordinasi dengan para Kepala Divisi di bidang keuangan, akuntansi, hukum, SDM, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang Keuangan dan Akuntansi, serta bidang SDM sesuai dengan visi dan misi Perseroan. 7. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang SDM, Keuangan, dan Akuntasi. 8. Memimpin, mengkoordinasi, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan, agar tercapai target biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP). 9. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi. 10. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		11. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 12. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik, berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan. 13. Mengarahkan tentang organisasi dan SDM di direktoratnya. 1. Being fully responsible for performing his duties for the interests of the Company in achieving its goals. 2. Leading, managing, and controlling the Company according to the Company's goals while continuously improving the Company's efficiency and effectiveness. 3. Appointing other Director or with full power on certain cases to act on behalf of the Board of Directors. 4. Preparing annual work plan containing annual budget plan to be submitted to the Board of Commissioners for their approval prior to the beginning of new fiscal year. 5. Making decisions and policies relevant to all Company's aspects and being granted with prerogative right. 6. Coordinating with the Heads of Finance Division, Accounting Division, Legal Division, Human Resource Division, and other units to prepare annual work plan of Finance and Accounting, as well as Human Resource according to the Company's vision and mission. 7. Improving the management strategy of Human Resource, Finance, and Accounting. 8. Leading, coordinating, managing, overseeing, and controlling all activities within the Finance Division to reach cost target, quality and time as stipulated in the Company Work Plan and Budget (RKAP). 9. Consolidating, controlling, and overseeing the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP in order to enhance efficiency. 10. Directing and managing the Company's finance, covering budgeting policy, treasury and accounting, risk management, investment and funding. 11. Managing financial investment portfolio and financial decisions to achieve optimum added values and other Company's goals in accordance with the Board of Directors' decisions. 12. Reviewing and improving the financial policies and procedures by determining the Company's financial management system and procedure in accordance with the technology development as well as changes in the economy and laws, and directing and managing general issues related to finance. 13. Managing the organisation and Human Resource within his directorate.
Sumanto Hartanto*	Direktur Independen Independent Director	1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional Perseroan. 2. Membuat standar mengenai semua proses operasional, proyek, dan kualitas jasa. 3. Membuat strategi dalam pemenuhan target Perseroan dan cara mencapai target tersebut. 4. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan. 5. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan, dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional Perseroan. 6. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional Perseroan. 7. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas layanan. 8. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama. 9. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas layanan. 1. Planning, implementing, and overseeing all operational activities of the Company. 2. Preparing a standard for all operational, projects, and the qualities of services. 3. Preparing a strategy to meet the Company's targets.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		4. Checking, overseeing and determining the needs of the Company's operations. 5. Planning, determining, overseeing, making decision, and coordinating with finance division regarding the needs of the Company's operations. 6. Ensuring all employees perform their duties in accordance with the Company's operation standards. 7. Taking responsibility on the development of service quality. 8. Preparing activity report to be submitted to the President Director. 9. Taking responsibility for operational and production processes, as well as project and service quality.
Bartolomeus Christopher Ekajaya**	Direktur Director	1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional Perseroan. 2. Membuat strategi dalam pemenuhan target Perseroan dan cara mencapai target tersebut. 3. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama. 4. Bertanggung jawab pada proses operasional, pemasaran, proyek, dan kualitas layanan. 1. Planning, implementing, and supervising all Company's operational activities. 2. Preparing a strategy to meet the Company's targets. 3. Preparing activity report to be submitted to the President Director. 4. Taking responsibility for operational and production processes, as well as project and service quality.
Hans Raymond Ekajaya**	Direktur Director	1. Memimpin, mengkoordinasi, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan, agar tercapai target biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP). 2. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi. 3. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan, meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan. 4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. 5. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik, berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan. 1. Leading, coordinating, managing, supervising, and controlling all activities within the Finance Division to reach cost, quality and time targets as stipulated in the Company Work Plan and Budget (RKAP). 2. Consolidating, controlling, and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP to enhance efficiency. 3. Directing and managing the Company's finance which covers budgeting policy, treasury and accounting, risk management, investment and funding. 4. Managing financial investment portfolio and financial decisions to achieve optimum added values and other Company's goals in accordance with the Board of Directors' decisions. 5. Periodically reviewing and improving the financial policies and procedures by determining the Company's financial management system and procedure in accordance with the technology development as well as changes in the economy and laws, as well as directing and managing general issues related to finance.

*Menjabat sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018. / Stop serving on October 8, 2018.
** Mulai menjabat sejak tanggal 8 Oktober 2018. / Start serves on October 8, 2018.

Keberagaman Komposisi

Komposisi Direksi terakhir di akhir tahun 2018 terdiri dari 3 orang, yakni 1 orang Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Independen dan 2 orang

The Composition Diversity

The last composition of the Board of Directors at the end of 2018 consists of 3 person, i.e 1 President Director concurrently as an Independent Director

Direktur. Anggota Direksi diangkat dan ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta mempertimbangkan elektabilitas Direksi. Pengangkatan masing-masing anggota Direksi juga memperhatikan pengalaman, kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Direktur Utama mempunyai kompetensi di bidang keuangan dan manajemen, sedangkan Direktur memiliki kompetensi di bidang operasional, manajemen, dan keuangan.

Informasi terkait keberagaman komposisi Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

and 2 other Directors. Members of the Board of Directors are appointed and determined by the GMS in accordance with the Company's needs and considering the electability of the Directors. Appointment of each member of the Board of Directors also takes into account the experience, ability and expertise possessed. The President Director has competencies in finance and management, while other Director has competencies in the fields of operations, management, and finance.

Information regarding the diversity of the composition of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Direksi melaksanakan tugasnya secara independen, hanya untuk kepentingan Perseroan. Terdapat 2 anggota Direksi, yakni Hans Raymond Ekajaya dan Christopher Ekajaya yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Namun demikian, Perseroan memastikan agar Direksi melaksanakan tugasnya secara profesional dan tidak menimbulkan benturan kepentingan.

Independence and Affiliate Relations

The Board of Directors carry out their duties independently, only for the Company's interest. There are 2 members of the Board of Directors, namely Hans Raymond Ekajaya and Christopher Ekajaya who has affiliate relationship with the Main and Controlling Shareholders. However, the Company ensures that the Directors carry out their duties professionally and do not cause conflicts of interest.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan xxx		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Herjati	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	-	-	-	-	-	-
Sumanto Hartanto*	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya**	Direktur Director	-	V	V	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya**	Direktur Director	-	V	V	-	-	-

*Menjabat sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018. / Stop serving on October 8, 2018.
** Mulai menjabat sejak tanggal 8 Oktober 2018. / Start serves on October 8, 2018.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2018, secara umum, Direksi melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan *charter/*kontrak, serta *quality, health, safety environment* (QHSE) dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal;
2. Memastikan bahwa aktifitas *docking,* baik untuk perbaikan maupun perawatan, dilakukan secara efisien;

Execution of Duties

During 2018, in general, the Board of Directors carries out its duties and functions as described as follows:

1. Ensured that all operational activities are in accordance with the charter/contract provisions, as well as quality, health, safety environment (QHSE) by seeking optimal utilization and efficiency;
2. Ensured that docking activities, for repairs and maintenance, are carried out efficiently;

3. Memastikan terselesaikannya proses konversi kapal, bahkan lebih cepat dari jadwal yang seharusnya;
4. Memastikan kapal dapat *on-hire* tepat waktu sesuai *charter/*kontrak;
5. Menyukseskan strategi penguatan permodalan Perseroan melalui PMTHMETD;
6. Mengupayakan perpanjangan kontrak kapal, diantaranya kapal SHIP 114 dan Federal 2; dan
7. Menjajaki pinjaman yang fleksibel guna melakukan pembelian armada baru (Gas Suasa dan SHIP 115), sebagaimana telah teralisasi pada bulan Mei dan September 2018.

3. Ensured the completion of the ship conversion process, faster than the schedule;
4. Ensured the ship can be on-hire in timely fashion in accordance to the charter / contract;
5. Supported the strategy for strengthening the Company's capital through PMTHMETD;
6. Strived to extend vessel contracts, including SHIP 114 and Federal 2; and
7. Explored flexible loans to purchase new fleets (Gas Suasa and SHIP 115) which have been realized in May and September 2018.

Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam 1 bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Berdasarkan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan 8 kali rapat internal Direksi dan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting

Board of Directors' meetings must be held at least 1 time in 1 month. Board of Directors are also required to hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 time in 4 months. Based on these provisions, throughout 2018, the Board of Directors held 8 internal Board of Directors meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners with frequency of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herjati	Direktur Utama (Independen) President Director (Independent)	8	8	100.00	4	4	100.00
Sumanto Hartanto*	Direktur Independen Independent Director	6	6	100.00	3	3	100.00
Bartolomeus Christopher Ekajaya**	Direktur Director	2	2	100.00	2	2	100.00
Hans Raymond Ekajaya**	Direktur Director	1	1	100.00	1	1	100.00

*Menjabat sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018. / Stop serving on October 8, 2018.
** Mulai menjabat sejak tanggal 8 Oktober 2018. / Start serves on October 8, 2018.

Penilaian Kinerja

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada indikator pencapaian Direksi, antara lain pencapaian kinerja sesuai rencana dan sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi Direksi, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, serta kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

Performance Assessment

Assessment of the Board of Directors' performance is carried out annually by the Board of Commissioners as well as by the GMS, by referring to the indicators of the Board of Directors' achievement, including achievement of the Company's plans and objectives, implementation of duties and responsibilities in accordance with the each Director's position, compliance with the Articles of Association and other regulations, attendance at Board of Directors meetings, achievement in certain assignments, and their contribution to the decision making process.

Untuk tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Target dan sasaran Perseroan telah dapat dicapai dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, strategi pertumbuhan usaha juga telah dapat dieksekusi dengan baik sehingga Perseroan dapat mencatatkan perbaikan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

For 2018, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly. The Company's targets and targets can be achieved by taking into account the applicable rules and regulations. In addition, the business growth strategy can also be executed properly so that the Company can record performance improvements compared to the previous year.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengusulan sampai dengan persetujuan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris. Prosedur penetapan remunerasi tersebut ditunjukkan dalam bagan berikut:

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out through several stages, from proposals to approval by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners. The procedure for determining remuneration is shown in the following chart:

Pengusulan / Proposal

- Direksi mengajukan usulan besaran remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.
  The Board of Director proposed the amount of Board of Directors' remuneration to the Board of Commisioners.

Pengkajian / Review

- Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi, mengkaji usulan struktur dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan komisaris.
  The Board of Commissioners, with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee, review the proposal of the structure and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengajuan kepada RUPS / Proposal to the GMS

- Dewan Komisaris mengajukan usulan struktur dan besaran remunerasi kepada RUPS untuk dievaluasi dan dikaji kesesuaiannya.
  The Board of Commissioners propose the structure and amount of remuneration to the GMS for evaluation and review.

Persetujuan RUPS / GMS Approval

- RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; atau
- Melimpahkan wewenang penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
  GMS decide the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; or
  Giving the authority of the determination for the remuneration to the Board of Commissioners.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, melalui pelimpahan wewenang dari RUPS, besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.290.676.599, sedangkan besaran remunerasi yang diterima Direksi adalah sebesar Rp5.557.501.322,-.

Based on the decision of the Board of Commissioners, through the delegation of authority from the GMS, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was Rp1,290,676,599 while the amount of remuneration received by the Board of Directors was Rp5,557,501,322.

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tugas dan fungsi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun maksud dan tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tangggung jawab pengawasannya terhadap sistem pengendalian internal Perseroan dan pertanggung jawaban atas laporan keuangan Perseroan.

The Company established an Audit Committee with duties and functions in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The purpose and objective of the establishment of the Audit Committee is to assist and provide input to the Board of Commissioners in carrying out the supervisory functions and responsibilities of the Company's internal control system and accountability for the Company's financial statements.

Pedoman Kerja

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan membentuk Piagam Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 002/KOM/ III/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Piagam Komite Audit.

Work Guidelines

The Audit Committee is established pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee on December 23, 2015. Based on these provisions, the Company established the Audit Committee Charter based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 002/KOM/III/2016 dated March 8th, 2016 on the Audit Committee Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan. Tugas Komite Audit tersebut telah dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan evaluasi atas kelayakan, independensi dan objektivitas kantor akuntan publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik pada Dewan Komisaris;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Duties and Responsibilities

The main duties of the Audit Committee is to provide opinion to the Board of Commissioners regarding reports, to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, which aims to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities in supervising the management of the Company. The duties of the Audit Committee is elaborated in more detail as follows.

1. Reviewing financial statements issued by the Company;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations;
3. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the Management and the Public Accountant on the services provided;
4. Perform evaluation on the feasibility, independence and objectivity of the appointed Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements;
5. Providing recommendation for the appointment of Public Accountant to the Board of Commissioners;
6. Reviewing the audit activities performed by internal auditor and overseeing the follow-up actions performed by the Board of Directors on internal auditor findings;

7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komposisi

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dan 2 orang anggota komite, yang keseluruhannya memiliki kompetensi yang memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Komposisi ini telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit sehingga dapat memperkuat fungsi pengawasan terhadap terselenggaranya tata kelola yang baik.

Uraian terkait komposisi Komite Audit serta keberagamannya dapat dilihat pada Profil Komite Audit pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan profesionalitas anggota Komite Audit yang tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan pihak-pihak tersebut.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelahaan laporan keuangan tahun buku 2018;
2. Memberikan pendapat independen terkait laporan keuangan tahun buku 2018;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan KAP tahun buku 2018; dan
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

7. Reviewing and advising the Board of Commissioners on issues related to potential conflict of interest in the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of documents, data, and corporate information.

Composition

The composition of the Audit Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee and 2 committee members, all of whom have adequate competencies according to their educational background and work experience. This composition has fulfilled the requirements of the Audit Committee membership so that it can strengthen the supervisory function of the implementation of good governance.

A description of the composition of the Audit Committee and its diversity can be seen in the Audit Committee Profile in the chapter on Company Profiles in this Annual Report.

Independence and Affiliate Relationship

The Audit Committee carries out its roles professionally and independently, and does not accept/intervene from/to other parties. The Audit Committee's members have no relationship to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors which can have a negative impact and conflict of interest with the Company. This is evidenced by the professionalism of members of the Audit Committee who have no family, financial, management and ownership relations with these parties.

Execution of Duties

Throughout 2018, the Audit Committee has carried out activities related to the implementation of its duties as follows:

1. Reviewed the financial statements for 2018;
2. Provided independent opinions related to financial statements for fiscal year 2018;
3. Provided recommendations for appointment of KAP for fiscal year 2018; and
4. Maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu. Selama tahun 2018, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee must hold meetings regularly, at least once in 3 months, or be held at any time if deemed necessary. During 2018, the Audit Committee held 4 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djunggu Sitorus	Ketua / Chairman	4	4	100.00
Wahyudi Susanto	Anggota / Member	4	4	100.00
Kurniadi S	Anggota / Member	4	4	100.00

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist the implementaion of the Board of Commissioners' functions and duties regarding the nominations and remuneration of members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Lingkup dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga ditentukan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/III/2016 tanggal 8 Maret 2016.

Work Guidelines

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The scope and duties of the Nomination and Remuneration Committee are also determined in the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/III/2016 dated March 8, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang dijelaskan sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the responsibilities described as follows:

Related to the Nomination Function

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
   a. Composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in Nomination process; and
   c. Policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as evaluation materials;
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding competence development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Recommending candidates who fulfil the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Related to the Remuneration Function
1. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
   a. remuneration structure;
   b. policy of remuneration; and
   c. amount of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance of each Director and/or Commissioner in relation to the remuneration they receive.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Independen selaku Ketua Komite dan 2 orang anggota komite yang berasal dari Divisi Sumber Daya Manusia, yang keseluruhannya memiliki kompetensi yang memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Komposisi ini telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan.

Uraian terkait komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi serta keberagamannya dapat dilihat pada Profil Komite Nominasi dan Remunerasi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee and 2 committee members from the Human Resources Division, all of whom have adequate competencies according to their educational background and work experience. This composition has fulfilled the requirements of the Nomination and Remuneration Committee membership as required by the Financial Services Authority.

The description regarding the composition of the Nomination and Remuneration Committee and its diversity can be seen in the Nomination and Remuneration Committee' Profile in the chapter on Company Profiles in this Annual Report.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan profesionalitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dengan pihak tersebut.

Independence and Affiliate Relationship

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not accept/intervene from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee has no relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, or Directors which can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company. This is evidenced by the professionalism of members of the Nomination and Remuneration Committee who do not have family, financial, management and ownership relations with these parties.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dengan baik, yang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi; dan
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Task Implementation

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties as follows.

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of the remuneration.
3. Assisted the Board of Commissioners in conducting performance assessment with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, atau sewaktu diperlukan. Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least 1 time in 4 months, or when needed. During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djunggu Sitorus	Ketua / Chairman	3	3	100.00
Irene Dian Wiryandari	Anggota / Member	3	3	100.00
Novita	Anggota / Member	3	3	100.00

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang menghubungkan Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam upaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary has a role as a party that connects the Company with the stakeholders and the public. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and submits reports on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in efforts to improve the application of the principles of good corporate governance through activities aimed at improving the quality of information disclosure, services, and building effective communication with stakeholders.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

Corporate Secretary carries out the functions, duties and responsibilities with reference to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Listed or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
   f. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties And Responsibilities

The description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is described as follows.

1. Follows the development of the capital market, in particular the regulations applicable in the field of capital markets;
2. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;
   c. Organizing and documenting the GMS;
   d. Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners' meetings;
   e. Organizing corporate orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   f. Becomes a liaison between the Company, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Nadya Victaurine berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/XII/2017 pada tanggal 22 Desember 2017. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Currently, Corporate Secretary is held by Nadya Victaurine based on Board of Directors Decree No. 001/DIR/XII/2017 on December 22, 2017. The complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the chapter on Company Profiles in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan, yang meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi atas aksi korporasi PMTHMETD yang dilakukan Perseroan sesuai ketentuan peraturan pasar modal;
2. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat tepat waktu melalui situs web Perseroan dan surat kabar;

Execution of Duties

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out the task of disclosure of information in accordance with the provisions, which include:

1. Provided input to the Board of Directors on the corporate actions, namely PMTHMETD conducted by the Company in accordance with capital market regulations;
2. Opened information to the public in timey fashio through the Company's website and newspapers;

3. Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
4. Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris; dan
5. Melakukan pelaporan, keterbukaan informasi dan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Biro Administrasi Efek.

3. Organizing and documenting the AGMS and EGMS;
4. Organizing and documenting the Board of Directors' Meetings and Board of Commissioners Meetings; and
5. Reporting and disclosing information and correspondence to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, and the Securities Administration Bureau.

Audit Internal

Internal Audit

Pembentukan Audit Internal Perseroan bertujuan untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik. Aspek-aspek tersebut adalah manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan yang baik lainnya, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Establishment of the Internal Audit aims to provide added value and improve operational activities through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of aspects of good corporate governance. These aspects are risk management, internal control and other processes of good corporate governance, as well as compliance with applicable laws and regulations. Internal Audit is directly responsible to the President Director and has direct communication access to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Pedoman Audit Internal

Pedoman Audit Internal Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Guideline refer to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Pedoman Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Guidelines, the duties and responsibilities of Internal Audit include:

1. Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. Checking and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing constructive suggestions and objective information on activities that are checked in all management levels;
5. Making report of audit result to be submitted to the report to the President Director and Board of Commissioners;.

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

6. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of the suggested improvement follow-up;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities; dan
9. Conducting special audit if necessary.

Kedudukan dan Struktur Audit Internal

Kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan mempunyai akses langsung kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit. Akses khusus ini menjamin pelaksanaan tugas Audit Internal berjalan secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan.

Position and Structure of Internal Audit

The position of the Internal Audit is directly under the President Director and has direct access to the Board of Commissioners, through the Audit Committee. This special access guarantees tht the implementation of the Internal Audit' duties shall be executed independently and facilitate the consultation process on the examination process plan.

Profil Ketua Audit Internal

Ketua Audit Internal saat ini dijabat oleh Milky Siboney Hondojono berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016. Profil lengkap Ketua Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Chairman of Internal Audit Profile

Currently, the Chairman of Internal Audit is held by Milky Siboney Hondojono based on Board of Directors Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016. Full profile of the Chairman of Internal Audit can be seen in the chapter on Company Profiles in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:
1. Melaksanakan audit internal tahunan serta berkeja sama dengan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektifitas kinerja departemen, khususnya pada keuangan dan akuntansi; dan
2. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai untuk mendukung perkembangan Perseroan.

Execution of Duties

Throughout 2018, the Internal Audit has carried out the following tasks:
1. Conducted annual internal audits and worked with the Audit Committee to audit and evaluate the effectiveness of departmental performance, especially on finance and accounting; and
2. Performed monitoring and evaluation on the results of audit findings and submitted suggestions for improvements on business activities and systems/policies/regulations that are appropriate to support the Company's development.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal membantu manajemen Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki. Sistem ini dimaksudkan untuk memberi suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The internal control system helps the Company's management in maintaining their assets. This system is intended to provide a confidence in the Company's operational effectiveness and efficiency, ensure the availability of accurate and reliable financial reporting, improve compliance with applicable procedures and regulations, and reduce the risk of loss, deviation and violation of aspects of prudence.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengukur efektivitas dan hasil sistem pengendalian internal, Perseroan melaksanakan evaluasi dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Pemeriksaan dilaksanakan melalui audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah audit kepatuhan atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan. Rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada fungsi/divisi terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan tindak lanjut dilakukan oleh Audit Internal.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

To measure the effectiveness and results of the internal control system, the Company conducts evaluations by ensuring that the internal control system has been implemented effectively and efficiently. The inspection is carried out through an audit of several functions and divisions. The audit implementation includes the compliance audit of the implementation of policies and procedures that have been determined by the Company. Recommendations for improvements will be submitted to the relevant functions/divisions to be followed up with supervision of follow-up carried out by Internal Audit.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan mengetahui bahwa kegiatan operasional Perseroan sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Sebab itu, Perseroan merumuskan manajemen risiko sebagai upaya pencegahan atau mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran, Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam implementasi manajemen risiko yang berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa risiko usaha yang dihadapi serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan:

The Company knows that their operational activities are very vulnerable to various types of risks that can affect the Company's business sustainability. Therefore, the Company formulates risk management as an effort to prevent or mitigate risks faced by the Company.

As a company engaged in shipping services, the Company applies proactive measures in the implementation of sustainable risk management. The following are some of the business risks faced and mitigation efforts carried out by the Company:

Jenis Risiko Type of Risks	**Upaya Mitigasi** Mitgation Efforts
Risiko Pasar / Market Risk Merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Risiko pasar yang mempengaruhi Perseroan terutama pada risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Is a risk that mainly occurred due to price volatility in the market. The Company is quite influenced by market risk, particularly the foreign exchange risk and interest rate risk.	
a. Risiko Mata Uang Asing Merupakan risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.	Langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi risiko mata uang asing adalah dengan melakukan penyeimbangan arus kas antara arus kas investasi dan pendanaan dengan menggunakan mata uang yang sama. Namun, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif atas eksposur nilai tukar mata uang asing.
a. Foreign Exchange Risk Represent a risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.	Measures taken by the Company to anticipate ths foreign exchange risk is by by balancing cash flows between investing and financing cash flows using the same currency. However, the Company does not have any formal hedging policy on foreign exchange exposure.

Jenis Risiko Type of Risks	Upaya Mitigasi Mitgation Efforts
b. Risiko Suku Bunga Merupakan risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan. b. Interest Rate Risk Represents a risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga untuk saat ini. The Company monitors thoroughly the fluctuation of market interest rate and market expectation to be able to take the most beneficial steps in a timely manner so that the Company can obtain interest rates suitable with market interest rates. The Company views no need to perform interest rate swap at this time.
Risiko Kredit / Credit Risk Merupakan risiko dalam hal pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Represents a risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.	Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit telah ditentukan untuk masing-masing pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Selain itu, saldo piutang pelanggan dimonitor secara ketat oleh manajemen untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Credit Risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. In addition, the balance of customer receivables is monitored regularly by the management to reduce the risk of uncollectible receivables.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk Merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Represents a risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due.	Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada biaya jasa sewa kapal. The management strictly evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from the rent income.
Risiko Pengelolaan Modal / Risk of Capital Management Merupakan risiko untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Represent a risk to ensure that maintaining a high credit rating and a healthy capital ratio in order to support the business and maximize the Shareholders' value.	Manajemen secara periodik mengkaji struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur pemodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. The Management periodically review the capital structure and make adjustment taking into account the future capital requirements and efficiency of the Company's capital. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust the dividend payment to the Shareholders or issue new shares.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Merupakan hal penting bagi Perseroan untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan baik dan efektif, serta dapat diandalkan untuk setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu, implementasi sistem ini dievaluasi untuk meminimalkan *gap* penerapan dengan best practices di industri pelayaran.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

It is important for the Company to ensure that the risk management system runs well and effectively, and can be relied upon for every decision making. Therefore, the implementation of this system is evaluated to minimize the application gap with best practices in the shipping industry.

Eksternal Audit

External Audit

Dalam rangka memastikan objektivitas opini, kepatuhan dan ketepatan isi laporan keuangan, Perseroan menunjuk seorang auditor eksternal yang independen untuk mengaudit setiap laporan keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan. RUPS telah memutuskan penunjukan auditor eksternal yang akan ditugaskan atas audit laporan keuangan sepanjang tahun buku, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan syarat lain serta besaran honorarium.

In order to ensure the objectivity of the opinions, compliance and accuracy of the contents of the financial statements, the Company appoints an independent external auditor to audit each financial report that will be issued by the Company. The GMS has decided to appoint an external auditor that will be assigned to audit the financial statement throughout the financial year, and authorizes the Board of Commissioners to determine other conditions and the amount of the honorarium.

Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan laporan keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Berikut informasi auditor eksternal dalam 4 tahun terakhir adalah:

The appointed external auditor is not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for conveying opinions on the compliance of the audited financial statements against the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia. The following information on external auditors in the last 4 years is:

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accountant Firm	**Nama Akuntan** Public Accountant Name	**No. Izin Akuntan Publik** Public Accountant License Number	**Biaya** Fee **(Rp)**
2018	KAP Kosasih, Nudiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Emanuel H Pranadjaja, CA, CPA	AP.0929	347,500,000
2017	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Emanuel H Pranadjaja, CA, CPA	AP.0929	290,000,000
2016	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Emanuel H Pranadjaja, CA, CPA	AP.0929	155,000,000
2015	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	AP.1029	250,000,000

Selain memberikan jasa audit laporan keuangan, auditor eksternal tidak memberikan jasa lainnya kepada Perseroan.

In addition to providing financial statement audit services, external auditors do not provide other services to the Company.

Kode Etik

Code of Conducts

Perseroan menyadari arti pentingnya penerapan GCG sebagai salah satu mekanisme untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan. Untuk itulah, Perseroan mengimplementasikan GCG secara konsisten, yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Kode Etik Perseroan.

The Company realizes the importance of implementing GCG as a mechanism to increase value and to have sustainable long-term business growth. For this reason, the Company implements GCG consistently, one of which is carried out through the preparation of the Code of Conducts.

Pokok Isi Kode Etik

Kode Etik merupakan serangkaian standar yang berisi pedoman tingkah laku yang mengatur hubungan antar pribadi karyawan, Pemegang Saham, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja lainnya dan masyarakat, yang sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan sebagai berikut:

1. Pelarangan dualisme karyawan;
2. Kerahasiaan informasi (privasi) karyawan;
3. Disiplin waktu kerja;
4. Penampilan dan cara berpakaian;
5. Bebas narkoba dan alkohol di tempat kerja;
6. Menghindari benturan kepentingan;
7. Penyampaian informasi kepada publik dan hubungan dengan media;
8. Kegiatan di luar perusahaan;
9. Kegiatan dan kontribusi politik dan keagamaan;
10. Penanganan dan pengamanan informasi; dan
11. Pelaporan informasi.

Kode Etik Perseroan bersifat dinamis dan terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen.

Contents Code Of Conducts

The Code of Conduct is a set of standards that contain the behavior guidelines that governs the interpersonal relationships of employees, Shareholders, governments, customers, suppliers, creditors, competitors, other partners and the public, in line with the Company's Vision and Mission. The main points of the Company's Code of Conduct are as follows.

1. Prohibition on employee's dualism;
2. Confidentiality (privacy) of employee's information;
3. Discipline in work hours;
4. Appearence and dress code;
5. Prohibition on the use of drugs and alcohols in workplace
6. Avoidance of conflict of interest;
7. Information disclosure to the public and relations with the media;
8. Activities outside the Company;
9. Activities and contributions regarding politics and religions;
10. Information management and security;
11. Information reporting.

The Company's Code of Conduct is dynamic and continually updated periodically through discussions in departments or divisions and management.

Sosialisasi dan Lingkup Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik secara rutin dilakukan sebagai salah satu upaya penegakan agar isi dan maksud dari Kode Etik tersebut dapat terintegrasi dengan sempurna di benak setiap karyawan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik cetak maupun non cetak, baik secara langsung ataupun tidak langsung serta melibatkan seluruh individu di Perseroan.

Penegakan Kode Etik Perseroan diawasi secara bersama oleh Direksi dan Departemen HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya Kode Etik secara konsisten. Karyawan dari jenjang mana pun yang melanggar atau tidak mematuhi Kode Etik Perseroan akan ditindak lebih lanjut oleh Perseroan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dissemination and Scope of Code of Ethics Enforcement

The dissemination of Code of Conduct is routinely carried out as one of the enforcement efforts so that the Code of Conduct content and purpose can be integrated in the minds of every employee. Dissemination is carried out through various communication channels, both print and non-print, both directly and indirectly and involving all individuals in the Company.

Enforcement of the Code of Conduct is supervised jointly by the Board of Directors and the HRD Department as the party responsible for ensuring the implementation of the Code of Conduct consistently. Employees from any level who violate or do not comply with the Code of Conduct will face strict measures from the Company in accordance with the violations committed, and in accordance with the applicable rules and regulations.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Sampai saat ini, Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai manifestasi budaya Perseroan yang harus ditaati dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan. Membudayakan Kode Etik berarti menciptakan budaya usaha dan budaya kerja yang beretika dan berintegritas guna mendukung daya saing serta menunjang keberlangsungan bisnis perusahaan.

To date, the Company has adopted the Code of Conduct as the Company's cultural manifestation that must be adhered to and implemented by all of the Company's employees. Cultivating the Code of Ethics means creating a business culture and work culture that is ethical and with integrity to support competitiveness and support the company's business continuity.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada manajemen dan karyawannya, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan kepada manajemen dan karyawan melalui program *employee stock allocation* (ESA). Hal tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Maret 2016, dengan jumlah maksimal saham yang dapat dialokasikan untuk program ESA adalah 10% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

As a form of appreciation to the management and employees, the Company has a policy to provide share ownership facility of the Company's shares to the management and employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. Based on the Deed of Resolution of Shareholders No. 1 dated March 1, 2016, the maximum amount of shares allocated for ESA program is 10% of the shares issued during the Initial Public Offering (IPO) period.

Pelaksanaan program ESA diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan manajemen dan karyawan terhadap Perseroan serta dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan. Hal ini, secara tidak langsung, dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

The ESA program aims to boost the sense of belonging of the management and employees on the Company and is expected to drive work productivity of every employee which, in turn, shall improve the overall performance of the Company and create more added values for all stakeholders.

Peserta Program ESA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, peserta program penyertaan saham kepada manajemen dan karyawan adalah karyawan Perseroan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap yang tercatat pada tanggal 31 Oktober 2015 dan masih bekerja sampai dengan penjatahan saham hasil penawaran umum perdana Perseroan selesai dilaksanakan. Saat ini, peserta program ESA berjumlah 89 orang.

Participants of Esa Program

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 003/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the participants of stock allocation program for the management and employees are the Company's employees who hold the status of permanent employee on the date of October 31, 2015, and are still working until the stock allotment of the result of the Company's Initial Public Offering has been completed. To that end, total participants of ESA program amounted to 89 participants.

Alokasi program ESA diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan dengan jumlah saham yang ditawarkan sebesar 100% dari jumlah saham ESA. Penetapan alokasi saham ditentukan berdasarkan pertimbangan dan keputusan Direksi dengan menimbang kinerja, sumbangsih, dan peranan masing-masing peserta program ESA terhadap Perseroan. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

Saham penghargaan (ESA) diberlakukan *lock-up* masing-masing selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan ketentuan bilamana peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up*, maka hak atas saham penghargaan menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi. Peserta ESA hanya dapat mentransaksikan saham ESA setelah periode *lock-up* berakhir.

Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ESA Perseroan adalah Tim Koordinator ESA, yaitu Kepala Divisi HRD. Proporsi alokasi saham dalam program ESA akan dilakukan secara proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima oleh masing-masing peserta ESA dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan.

The allocation of ESA program is given freely by the Company with total offered shares amounting to 100% of the total shares of ESA. The determination of stock allocation conducted based on the Board of Directors' considerations and decisions, by taking into account the performance, contribution and role of each participant of ESA program towards the Company. Expenses related to the provision of award stock are charged to the Company.

A lock-up is performed on the ESA, each for 12 (twelve) months effective since the date of listing on Indonesian Stock Exchange, on condition that if the Participant of ESA Program resigns or is charged with a sanction during the lock-up period, the participant's right for the ESA is terminated and the shares will be allocated to other employes who fulfill the criteria determined by the Board of Directors. ESA participants may conduct transaction of ESA shares after the lock-up period ends.

Parties responsible for the implementation of ESA program of the Company is the ESA Coordinating Team which is chaired by the Head of HRD Division and composed of the Corporate Secretary and HRD Division. The quantity of share allocation in the ESA program is determined proportional to the annual bonus received by each ESA participant by taking into account the level of employment, period of work and remuneration.

Perkara Penting
Important Cases

Di tahun 2018, Perseroan tidak memiliki perkara di pengadilan.

In 2018, the Company does not have a case in court.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Di tahun 2018, Perseroan melakukan 1 kali keterlambatan penyampaian rencana pelaksanaan *Public Expose* dengan sanksi administratif berupa teguran tertulis dari Bursa Efek Indonesia.

In 2018, the Company performed 1 late submission on the Public Expose implementation plan resulting an administrative sanction in form of warning letter fron Indonesia Stock Exchange

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran penting untuk menemukan adanya tindakan kecurangan, penyalahgunaan maupun tindakan lainnya yang dapat merugikan dan menghambat jalannya usaha Perseroan. Melalui sistem pelaporan ini, Perseroan dapat menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan, baik oleh karyawan, pemangku kepentingan, hingga masyarakat luas, dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor.

The whistleblowing system is important to find any fraud, abuse and other actions that can harm the Company's business. Through this whistleblowing system, the Company can receive, review and follow up complaints submitted, by employees, stakeholders, wider community, while maintaining the confidentiality of the whistleblower.

Penyampaian Laporan Pengaduan

Laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui email dan alamat surat sebagai berikut:

Kantor Pusat PT Sillomaritime Perdana Tbk
The City Tower (TCT) lantai 17
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat, 10310
E : corpsec@sillomp.com
u.p. Direksi

Submission of Violation Report

Violation reports can be made via email and mailing address as follows:

PT Sillomaritime Perdana Tbk Head Office
The City Tower (TCT) 17 floor
Jl. MH Thamrin No. 81
Central Jakarta, 10310
E: corpsec@sillomp.com
u.p. Director

Perlindungan untuk Pelapor

Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk melindungi pelapor. Dalam menjamin kerahasiaan identitas sang pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Protection for the Whistleblower

The whistleblower is required to clearly state their identity on theur report, accompanied by relevant supporting evidence. The report recipient must keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect them. In ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each complainant in the form of:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact them;
2. Protection of retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests;
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Pengelola Pengaduan

Pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan, serta bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi. Perseroan telah menetapkan Audit Internal untuk mengelola dan menangani pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran.

PIC for Complaint Management

The implementation of the whistleblowing system is carried out by professional and independent parties, so that the results will be objective and accountable, and are free from personal interest. The Company has appointed the Internal Audit to manage and handle complaints that enter through the whistleblowing system.

Penanganan Pengaduan

Penanganan atas setiap pengaduan yang dilaporkan kepada Perseroan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Perseroan juga secara tegas, adil, dan profesional memberikan sanksi kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Complaint Management

Management of any complaints reported to the Company is followed up in accordance with the mechanism applied by the Company and based on applicable laws and regulations. The Company always applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. The Company also expressly, fairly, and professionally sanctions any parties who are proven to have committed violations.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran.

Violation Report

Throughout 2018, there were no reports submitted through the whistleblowing system mechanism.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Komitmen dan Dasar Penerapan CSR

Basis and Commitment for CSR Implementation

Perseroan menyadari bahwa kehadiran sebuah perusahaan tidak hanya demi pertumbuhan usaha semata, tapi juga untuk berkontribusi kepada masyarakat, lingkungan, serta sumber daya manusia di lingkungan internal Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengupayakan terwujudnya tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR) secara utuh, berkelanjutan, dan berorientasi pada pertumbuhan.

Dalam menerapkan CSR, Perseroan memiliki prinsip yang bertujuan untuk menciptakan sebuah hubungan jangka panjang dan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip tersebut disingkat dengan 5P, yang terdiri dari *people, planet, peace, prosperity*, dan *partnership*. Prinsip ini menekankan sinergitas aktivitas operasional Perseroan, yaitu:

1. Harus mampu memberi nilai tambah serta memberdayakan masyarakat sekitar (*people*);
2. Bermanfaat bagi lingkungan (*planet*);
3. Dapat menciptakan perdamaian (*peace*);
4. Meningkatkan kerja sama lintas sektor (*partnership*); dan
5. Sehingga diharapkan dapat mencapai kemakmuran bersama (*prosperity*).

Dasar pelaksanaan program CSR di Perseroan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company realizes that the presence of a company is not only for the sake of business growth, but also to contribute to society, the environment, and human resources in the Company's internal environment. Therefore, the Company strives to realize Corporate Social Responsibility (CSR) as a whole, sustainable, and oriented on growth.

In implementing CSR, the Company has principles that intended to create a long-term relationship and benefit all stakeholders. These principles are abbreviated as 5P, which consists of people, planet, peace, prosperity, and partnership. These principles emphasizes the synergy of the Company's operational activities, namely:

1. Must be able to give added value and empowers the surrounding community (people);
2. Beneficial to the environment (the planet);
3. Can create peace (peace);
4. Improve cross-sectoral cooperation (partnership);
5. It is expected to achieve commong prosperity (prosperity).

All CSR activities conducted by the Company are based on the policies and regulations generally applicable in Indonesia, namely:

1. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
2. Law No. 13/2003 on Manpower;
3. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
5. CSR Guidelines on Environment from the Ministry of Environment.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility for the Environment

Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang akan menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam berperan aktif mengimplementasikan program CSR terkait lingkungan hidup.

The Company believes that the environment is one of the main factors that will support the Company's business sustainability. Therefore, the Company has a strong commitment to play an active role in implementing CSR for the environment.

Kantor Ramah Lingkungan

Program efisiensi sumber daya dijalankan di kantor perusahaan dalam bentuk:

1. Penghematan kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaanya, dimana penyimpanan dokumen dilakukan dalam bentuk soft copy dan pemanfaatan email;
2. Pelaksanaan program *paperless* melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi;
3. Penghematan listrik dengan cara mematikan peralatan elektronik, seperti komputer dan lainnya, apabila tidak digunakan dalam waktu yang lama, serta pembatasan operasi fasilitas pendingin udara;
4. Penghematan air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan;
5. Pengurangan polusi udara dengan menerapkan larangan merokok di seluruh area dalam gedung, dan hanya diperbolehkan di tempat yang telah disediakan; dan
6. Pengelolaan limbah kertas, tinta printer, dan alat tulis yang dilakukan melalui jasa pengelolaan sampah.

Kapal Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, Perseroan memastikan armada kapal yang dimiliki dilengkapi dengan peralatan penanggulangan kebocoran minyak, mengingat dampak kebocoran minyak berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan ekosistem laut. Dalam rangka menjunjung tinggi komitmen dalam menangani kemungkinan tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan kelengkapan peralatan kapal. Sampai tahun 2018, Perseroan memiliki 15 armada kapal ramah lingkungan dengan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan standar operasional industri hulu migas, sehingga meminimalisir pencemaran lingkungan hidup karena operasi kapal.

Green Offices

Resource efficiency programs implemented in corporate offices in the form of:

1. Paper and ink savings by reducing its use, where document storage is in the form of soft copy and e-mail;
2. Paperless program execution through the reuse of paper suitable to be used for photocopying;
3. Electricity savings by turning off electronic equipment, such as computers and others, if not used for a long time, as well as restrictions on the operation of air conditioning facilities;
4. Water saving by using water as needed;
5. Reducing air pollution by enforcing a ban on smoking in all areas of the building, and only allowed in the dedicated places; and
6. Management of waste paper, printer ink, and stationery carried out through waste management services.

Green Vessels

As a company engaged in the shipping sector, the Company ensures its fleet is equipped with oil leakage equipment, considering the impact of oil leakage has a significant effect on the balance of the marine ecosystem. To uphold the commitment to deal with these issues, the Company periodically checks the completeness of vessel equipments. Until 2018, the Company has 15 environmentally friendly fleets with specifications that have been adjusted to the operational standards of the upstream oil and gas industry, thus minimizing environmental pollution due to vessel operation.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup yang berkelanjutan, pada tahun 2018, setiap armada kapal milik Perseroan telah dilengkapi dengan sertifikat pencegahan pencemaran dari kapal (SNPP/IOPP/IAPP/ISPP).

Environmental Certification

As a form of the Company's commitment to maintain a sustainable environment, in 2018, each of the Company's vessel has been equipped with a vessel pollution prevention certificate (SNPP/IOPP/IAPP/ISPP).

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility for Employment, Health, and Work Safety

Pertumbuhan Perseroan tidak lepas dari kerja keras seluruh karyawan yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha. Menyikapi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan yakin pemenuhan hak-hak tenaga kerja akan memberikan imbal balik yang positif bagi pertumbuhan kinerja Perseroan.

Ketenagakerjaan

Menyadari peran penting sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, Perseroan senantiasa memerhatikan tingkat kesejahteraan setiap karyawan secara berkala, dengan menjalankan program pelatihan dan pengembangan, memberikan remunerasi yang adil, serta menjunjung tinggi kesetaraan di antara seluruh karyawan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Namun, dalam industri pelayaran, di mana kecenderungan sebagian besar pekerjaan mengandalkan fisik, maka komposisi karyawan lebih didominasi oleh kaum pria.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional Perseroan. Adapun jumlah dan jenis pelatihan yang diadakan perusahaan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai dengan ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi Perseroan telah mematuhi ketentuan terkait upah tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Besaran remunerasi seluruh karyawan telah disesuaikan dengan standar upah minimum di setiap wilayah operasional Perseroan. Perseroan juga secara berkala melakukan review terhadap remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan kompetensi dan level jabatan karyawan.

The Company's growth is inseparable from the hard work of all employees who are directly in contact with business activities. In response to this, the Company strives to fulfill employee's rights as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company believes that the fulfillment of labor rights will provide positive feedback for the growth of the Company's performance.

Manpower

Recognizing the important role of its human resources (HR), the Company constantly pays attention to the level of welfare of each employee on a regular basis, by organizing training and development programs, providing fair remuneration, and upholding equality among all employees.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, regardless of ethnic, religious, racial, gender or physical differences to join the recruitment program. Appointment of candidates is based on the results of selection in accordance with the requirements set by the Company. However, in the shipping industry, where the tendency of most jobs to rely on physicality, the composition of employees is dominated by male.

Employee Competencies Development

Improvement of HR competency is carried out with competency development-based training and education, either directly and indirectly related to the Company's business strategy and operations. The number and type of training organized by the Company is adjusted to the Company's business development.

Employee Remuneration

The Company provides remuneration to each employee in accordance with the Company's provisions and applicable laws and regulations. The Company's remuneration system has complied with the provisions relating to labor wages in force in Indonesia. The amount of remuneration for all employees has been adjusted to the minimum wage standard in each of the Company's operational areas. The Company also periodically reviews the remuneration given to the employees by considering employee competencies and position levels.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan Perseroan khususnya dipengaruhi oleh jumlah kontrak kerja yang diperoleh. Pada tahun 2018, tingkat *turnover* mencapai 9%, menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 10%.

Kesehatan

Perseroan senantiasa berupaya menunjang kualitas kesehatan seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan melalui BPJS kesehatan. Di samping itu, Perseroan juga memberikan tambahan fasilitas asuransi kesehatan komersial non-BPJS kepada karyawan. Adapun manfaat yang diberikan dari asuransi kesehatan tambahan sebagai berikut:

1. Jaminan rawat inap;
2. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total); dan
3. Santunan duka.

Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa perlindungan terhadap keselamatan tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian. Hal ini bertujuan untuk menekan serendah mungkin risiko kecelakaan yang timbul selama bekerja.

Terkait hal ini, Perseroan menyediakan peralatan dasar keselamatan yang memadai di setiap tempat kerja. Peralatan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja juga disediakan di atas setiap armada Perseroan dan diperiksa secara berkala.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sebagai hasil dari upaya Perseroan menjaga keselamatan tenaga kerja, maka selama tahun 2018, tidak terdapat kecelakaan kerja pada karyawan Perseroan (*zero accident*).

Employee Turnover Rate

The Company's employee turnover rate is mainly influenced by the number of employment contracts. In 2018, the turnover rate was recorded at 9%, a decrease compared to 2017 of 10%.

Health

The Company always strives to support the health quality of all employees in accordance with applicable laws and regulations. The Company register its employees in the Health Care Insurance program via BPJS Kesehatan. In addition, the Company also provides additional non-BPJS commercial health insurance facilities to the employees. The benefits provided from additional health insurance are as follows:

1. Hospitalization coverage;
2. Personal accident benefits (death and total permanent disability); and
3. Compensation for grief.

Occupational Safety

The Company realizes that protection of labor safety is a crucial thing that must be monitored at all time. It aims to reduce risk of accidents at work as lowest as possible.

Related to this, the Company provides basic equipment for adequate safety at each workplace. Safety equipment that complies with work safety standards is also provided aboard each Company's vessel and periodically inspected.

Occupational Accident Rate

As a result of the Company's efforts to maintain the safety of its workforce, during 2018, there were no work accidents for the Company's employees (zero accident).

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility for Social and Community Development

Perseroan menghargai peran dan kontribusi masyarakat sekitar dalam mendukung keberlangsungan usaha. Karena itu, Perseroan memfokuskan penerapan program pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan dan pendidikan. Tujuan pelaksanaan program sosial kemasyarakatan ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata bagi masyarakat agar dapat hidup sejahtera. Perseroan menganggap bahwa pendidikan merupakan prioritas tinggi dalam pengembangan komunitas dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan.

Realisasi program CSR terkait pengembangan sosial, kemasyarakatan dan pendidikan pada tahun 2018 ditunjukkan dalam bentuk donasi dan bantuan pendidikan dengan detail sebagai berikut:

The Company respects the role and contribution of the surrounding community in supporting business sustainability. Therefore, the Company focuses on implementing community social development programs in the form of humanitarian and educational activities. The purpose of implementing this community social program is to build harmonious relationships with the community, while at the same time giving a real contribution to the community in order to live a prosperous life. The Company considers that education is a high priority in community development and ultimately creates prosperity.

The realization of CSR programs related to social, community and education development in 2018 is shown in the form of distribution of donations and educational assistance with the following details:

Program Programs	**Lokasi** Location	**Biaya** Cost **(Rp)**
Donasi untuk Yayasan Radmila Children's Home Donation for Radmila Children's Home Foundation	Batam	50,000,000
Donasi untuk Panti Rehabilitasi Kusta Bunda Pembantu Abadi Naob Donation for Leprosy Rehabilitation Center "Bunda Pembantu Abadi Naob"	Desa Naob, Noemuti Timur – Kefamenamu, TTU-NTT	150,000,000
Bantuan Pendidikan SMK Bagimu Negeriku Semarang Scholarship for "SMK Bagimu Negeriku" Semarang	Podorejo, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah	1,200,000,000

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Responsibilities for the Customers

Sebagai wujud tanggung jawab penerapan CSR terhadap pelanggan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Berbagai kebijakan, prosedur, serta inovasi pendukung telah disusun dan diimplementasikan Perseroan demi menjaga kualitas pelayanan yang diberikan.

Sebagai perusahaan penyedia armada lepas pantai yang menunjang industri hulu migas, Perseroan senantiasa menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha perusahaan. Ketersediaan informasi pelanggan dan calon pelanggan menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui telepon, faksimili, alamat *email*, dan *website* yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : (62-21) 3199 6196
Faksimili : (62-21) 3199 6169
Email : corpsec@sillomp.com
Situs web : www.sillomaritime.com

Media tersebut juga berfungsi sebagai media bagi Perseroan untuk menerima dan mengelola keluhan dari pelanggan secara cepat dan tepat. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pengaduan pelanggan.

As a manifestation of the responsibility for implementing CSR towards the customers, the Company continues to strive to increase the level of customer satisfaction by providing the best service. Various supporting policies, procedures, and innovations have been prepared and implemented by the Company to maintain the quality of services provided.

As a provider of offshore fleets that support the upstream oil and gas industry, the Company continues to make customers the most important part of the Company's business chain. The availability of customer and prospective customer information is a top priority for the Company. The Company provides a facility for the customers to obtain information about the Company by telephone, facsimile, e-mail address, and website that has been provided as follows:

Telephone : (62-21) 3199 6196
Facsimile : (62-21) 3199 6169
E-mail : corpsec@sillomp.com
Website : www.sillomaritime.com

The media also functions as a medium for the Company to receive and manage complaints from customers quickly and precisely. Throughout 2018, there were no customer complaints.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI	**Halaman/** ***Pages***	***TABLE OF CONTENTS***
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 101	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

The City Tower Building, 17th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81 Jakarta 10310
Ph. : +62 21 31996196 Fax. : +62 21 31996169

Global GROUP ISO 9001 ISO 14001 UKAS 0039
Reg. No. 91Q12751 & No. 88E12751

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
   Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
   The City Tower, Lantai 17
   Jl. M.H Thamrin No. 81
   Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
   Taman Permata Buana
   RT 007 RW 011
   Telepon : (62 21) 31996196
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
   Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
   The City Tower, Lantai 17
   Jl. M.H Thamrin No. 81
   Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
   RT 002 RW 009
   Telepon : (62 21) 31996196
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Herjati*
   Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
   The City Tower, 17th Floor
   Jl. M.H Thamrin No. 81
   Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No.3
   Taman Permata Buana
   RT 007 RW 011
   Telephone : (62 21) 31996196
   Title : President Director
2. *Name : Hans Raymond Ekajaya*
   Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
   The City Tower, 17th Floor
   Jl. M.H Thamrin No. 81
   Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
   RT 002 RW 009
   Telephone : (62 21) 31996196
   Title : Finance Director

declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 67C4EAFF724045132 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT SILLO MARITIME PERDANA SHIP'S OWNER & OPERATOR

Herjati
Direktur Utama / *President Director*

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Jakarta, 21 Maret 2019/*March 21, 2019*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00179/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00179/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/III/2019

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number AP.0929*
21 Maret 2019/*March 21, 2019*

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2m, 4,28	5.268.179	4.203.766	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2m,5,10 14,28	5.239.169	3.928.333	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,28	132.652	164.352	*Other receivables - third parties*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	1.410.538	1.049.543	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2l,13a	895.476	495.322	*Prepaid taxes*
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2m 8,14, 28	3.616.034	5.913.654	*Restricted banks*
Total Aset Lancar		16.562.048	15.754.970	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10 14,22,23	217.245.218	164.693.169	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2l,13d	188.500	200.676	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		2.854	14.586	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		217.436.572	164.908.431	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**233.998.620**	**180.663.401**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2018**	**2017**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2m,5,9,10 14,24,28	8.137.650	447.190	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2e,2m,28			*Trade payables*
Pihak ketiga	11	2.828.678	2.195.253	*Third parties*
Pihak berelasi	7a	94.184	-	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2m,28	185.523	21.165	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	2m,12,28	404.897	326.582	*Accrued expenses*
Utang pajak	2l,13b	667.765	1.266.448	*Taxes payable*
Utang pihak berelasi	2e,2m 7b,24,28	2.306.621	-	*Due to a related party*
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,24,28	31.152.283	35.230.288	*Bank loans*
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,28	126.199	-	*Finance payables*
Pendapatan diterima di muka	16	1.535.190	-	*Unearned revenue*
Total Liabilitas Jangka Pendek		47.438.990	39.486.926	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,24,28	75.673.931	45.101.583	*Bank loans*
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,28	196.688	-	*Finance payables*
Pendapatan diterima di muka	16	4.980.905	-	*Unearned revenue*
Utang pihak ketiga	2m,17,28	7.486.761	19.931.153	*Due to third parties*
Utang pihak berelasi	7b,24,28	-	4.797.000	*Due to related party*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,18,23	757.104	807.494	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		89.095.389	70.637.230	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**136.534.379**	**110.124.156**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2018**	**2017**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value*
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				*Authorized - 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	19	19.379.251	17.816.577	*Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares as of December 31, 2018 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2017*
Tambahan modal disetor	2n,20	12.035.950	1.175.370	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	-	*Transactions with non-controlling interest*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	20	600.000	300.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		38.898.545	29.069.601	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		72.514.683	48.361.548	*Total Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	2b	24.949.558	22.177.697	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**97.464.241**	**70.539.245**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**233.998.620**	**180.663.401**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2018**	**2017**	
PENDAPATAN	2j,2l,21,26,32	67.453.067	46.988.938	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,7a,9 22,26,32	(40.890.458)	(25.875.329)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**26.562.609**	**21.113.609**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	2j,7a,9,18,23	(3.871.552)	(3.350.262)	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan final	2l,13c	(317.334)	(340.739)	*Final income tax*
Total Beban Usaha		(4.188.886)	(3.691.001)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**22.373.723**	**17.422.608**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - neto	2j, 7b, 10,12 14,15,24	(6.446.718)	(4.381.931)	*Interest expenses - net*
Beban administrasi bank		(444.930)	(300.679)	*Bank administration expenses*
Laba selisih kurs - neto	2k	413.397	57.091	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan sewa		197.063	-	*Rent income*
Keuntungan pembelian dengan diskon	25	-	764.455	*Gain on bargain purchase*
Laba penjualan aset tetap	9	-	288.789	*Gain on sale of fixed asset*
Lain-lain - neto		755.707	654.547	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(5.525.481)	(2.917.728)	*Other Expenses - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**16.848.242**	**14.504.880**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,13c	**(2.390.964)**	**(1.391.717)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO		**14.457.278**	**13.113.163**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,18	59.286	(116.073)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2l,13d	(14.822)	29.018	*Related income tax benefit (expense)*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		44.464	(87.055)	*Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**14.501.742**	**13.026.108**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		10.094.649	8.300.675	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	2b	4.362.629	4.812.488	*Non-controlling interest*
LABA NETO		**14.457.278**	**13.113.163**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		10.128.944	8.217.685	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	2b	4.372.798	4.808.423	*Non-controlling interest*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**14.501.742**	**13.026.108**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2n,19,27**	**0,0040**	**0,0033**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Note*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2017		**17.816.577**	**1.165.370**	**-**	**21.527.404**	**40.509.351**	**8.822.309**	**49.331.660**	***Balance as of January 1, 2017***
Efek akuisisi dari Entitas Anak		-	10.000	-	-	10.000	8.546.965	8.556.965	*Effect of acquisition of Subsidiaries*
Laba neto		-	-	-	8.300.675	8.300.675	4.812.488	13.113.163	*Profit for the year*
Cadangan umum	20	-	-	300.000	(300.000)	-	-	-	*General reserves*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(82.990)	(82.990)	(4.065)	(87.055)	*Other comprehensive loss*
Dividen	20	-	-	-	(375.488)	(375.488)	-	(375.488)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2017		**17.816.577**	**1.175.370**	**300.000**	**29.069.601**	**48.361.548**	**22.177.697**	**70.539.245**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Transaksi dengan non-pengendali/ *Transactions with Non-controlling Interest***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2018		**17.816.577**	**1.175.370**	**-**	**300.000**	**29.069.601**	**48.361.548**	**22.177.697**	**70.539.245**	***Balance as of January 1, 2018***
Peningkatan modal disetor	20	1.562.674	10.860.580	-	-	-	12.423.254	-	12.423.254	*Increase in share capital*
Laba neto		-	-	-	-	10.094.649	10.094.649	4.362.629	14.457.278	*Profit for the year*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	1.600.937	-	-	1.600.937	(1.600.937)	-	*Difference in value from transactions with non-controlling Interest*
Cadangan umum	20	-	-	-	300.000	(300.000)	-	-	-	*General reserves*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	34.295	34.295	10.169	44.464	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2018		**19.379.251**	**12.035.950**	**1.600.937**	**600.000**	**38.898.545**	**72.514.683**	**24.949.558**	**97.464.241**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	72.658.321		44.788.866	*Receipt from customers*
Pendapatan bunga	30.964		32.761	*Interest received*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok	(24.424.089)		(15.991.531)	*Suppliers*
Karyawan	(6.392.596)		(5.933.076)	*Employees*
Pembayaran bunga	(6.535.464)	12,24	(4.414.695)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak	(3.722.373)		(1.671.994)	*Payment for taxes*
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) usaha dan lainnya	(671.570)		605.336	*Receipt (payment) income (expense) for and operating others*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**30.943.193**		**17.415.667**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(63.779.412)	9	(31.216.679)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	-	9	1.254.587	*Sale of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(63.779.412)**		**(29.962.092)**	***Net Cash Flows Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	61.966.094		40.375.109	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan dari pihak ketiga	25.000.000	31	1.009.342	*Proceeds from third parties*
Penambahan modal saham	12.423.254	19	-	*Additional share capital*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	7.854.057		7.302.524	*Proceeds from short-term bank loans*
Penempatan bank yang dibatasi penggunaanya	2.297.620		427.231	*Receipt from restricted banks*
Pembayaran utang pihak ketiga	(37.444.392)		(4.875.078)	*Payment of due to third parties*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.471.751)		(27.765.072)	*Payment of long-term bank loans*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(2.490.379)		4.797.000	*Proceeds from (payment to) a related party*

.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran utang bank jangka pendek	(163.597)		(8.155.334)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan	(70.274)		(62.712)	*Payment of finance payables*
Pembayaran dividen	-		(375.488)	*Payment of dividend*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**33.900.632**		**12.677.522**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.064.413**		**131.097**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**4.203.766**		**4.000.102**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	**-**		**72.567**	***CASH AND EQUIVALENTS SUBSIDIARIES ON ACQUISITION***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**5.268.179**		**4.203.766**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 19 dan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu SHIP 114 (dahulu CNOOC 114), Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu dan Ina Tuni.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung The City Tower, Lantai 17, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung secara bersama oleh PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang), yang didirikan di Indonesia, dan pemegang saham terakhir Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amandment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b,19 and 20).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 dated May 30, 2018. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia concerning the amandement of Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activity is to engage in shipping operations with 7 (seven) vessels namely SHIP 114 (formerly CNOOC 114), Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu and Ina Tuni.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at The City Tower Building, 17th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is jointly controlled by PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang), which was established in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-275/ D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dan tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/ D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received approval of stock listing through PMTHETD of the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2018.

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as Group) that is owned for more than 50%, directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*
		Persentase Kepemilikan/*Percentage of Ownership*			Total Aset/*Total Assets*	
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/*Direct ownership from the Company*						
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	73,05%	50,84%	2011	133.599.436	72.004.388
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	52,00%	52,00%	2012	48.352.791	54.267.843
Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/ *Indirect ownership from PUL*						
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	48.318.103	54.223.213

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna (dahulu Alpha), Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa dan SHIP 115 (dahulu Scarlet Trader). SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "selisih transaksi dengan non-pengendali'' dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna (formerly Alpha), Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa and SHIP 115 (formerly Scarlet Trader). SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by taking new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the invesment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Difference in value from transaction with non-controlling interest" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	2018	2017	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	-	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(12.220.105)	-	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	**1.600.937**	**-**	***Difference in value from transactions with non-controlling interest***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159) (Catatan 25).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000). Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159) (Note 25).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000). Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Djunggu Sitorus	*Independent Commissioner*

Direksi/*Directors*

Presiden Direktur	Herjati	*President Director*
Direktur	Bartolomeus Christopher Ekajaya	*Director*
Direktur	Hans Raymond Ekajaya	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

As of December 31, 2017, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 18 dated December 8, 2017 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Djunggu Sitorus	*Independent Commissioner*

Direksi/*Directors*

Presiden Direktur	Herjati	*President Director*
Direktur Operasional	Sumanto Hartanto	*Operational Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Komite Audit/*Audit Commitee*

Ketua	Djunggu Sitorus	*Chairman*
Anggota	Wahyudi Susanto	*Member*
Anggota	Kurniadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki 52 dan 48 karyawan tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have a total of 52 and 48 permanent employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 21, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI/Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 31.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk atau tidak termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company losses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed during the period are included or excluded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over the Subsidiaries, it:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
d. Recognizes the fair value of the consideration received;
e. Recognizes the fair value of any investment retained;
f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
g. Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the Company.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. The acquision costs incurred are expenses in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas (UPK) Grup yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant *influence over the Group; or*
   (iii) is a member of the key management personnel *of the Group or of the parent of the Group.*

b. An entity is *related to the Group if any of the following conditions applies:*
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other *entity (or an Associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the *reporting entity or an entity related to the Group.*
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person *identified in.*
   (vii) a person identified in a) (i) has significant influence *over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).*
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that is incurred and if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ ***Estimated useful lives (years)***	
Bangunan	20	*Buildings*
Kapal	4 - 20	*Vessels*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period to next docking schedule.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets is changed to profit or loss in the period the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

Construction in progress represents fixed assets under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto hasil atas aset program, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana imbalan kerja. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan asset, and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefit asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the pension plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas jasa yang belum di selesaikan diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan diakui setiap periode terjadinya.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rental income

Rental income consists of vessels charter income, contracts and handling fees. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels, and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Unearned revenue

Unearned revenue from customers for uncompleted services is recognized and presented as "Unearned Revenue" in consolidated financial statements. Revenue of service rendered is recognized at the period.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the period involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	2018	**2017**
1 Euro/ *1 Euro* (EUR)	1,1436	1,1938
10.000 Rupiah/ *10,000 Indonesian Rupiah* (IDR)	0,6906	0,7381
1 Dolar Singapura/ *1 Singaporean Dollar* (SGD)	0,7322	0,7480
100 Yen Jepang/ *100 Japanese Yen* (JPY)	0,0091	0,8874
1 Poundsterling Inggris/ *1 England Poundsterling* (GBP)	1,2688	1,3447

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-asek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section, while the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity are recognized as part of consolidated other comprehensive income.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Taxes (continued)

Nonfinal Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Taxes (continued)

Nonfinal Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and restricted banks, which are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, finance payables, due to third parties and due to a related party, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occured if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 19).

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

q. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- *PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures". This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.*

- *PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities". This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja karyawan Grup secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 18.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rate, salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 18.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	77.863	137.428	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	52.858	32.522	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	-	29.171	*Singaporean Dollar*
Total Kas	**130.721**	**199.121**	***Total Cash***
Bank			***Banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.271.315	2.690	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.534.010	192.216	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	406.677	108.886	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	331.934	746.404	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.772	46.951	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.811	52.530	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.218	37.862	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.387	4.950	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	5.405	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mayora	5.201	-	*PT Bank Mayora*
PT Bank Central Asia Tbk	2.698	2.817	*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.271	263.889	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.855	361.662	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.112	61.566	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.855	1.897.088	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.989	5.059	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.591	15.006	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.341	1.173	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	750	14.837	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	673	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	70	175	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.945	2.314	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.832	20.883	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.746	13.687	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total Bank	**5.137.458**	**3.852.645**	***Total Banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	2017	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	152.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Total	**5.268.179**	**4.203.766**	***Total***

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on time deposits are as follows:*

	2018	2017	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate*
Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	1,00%	*United States Dollar Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.835.536	-	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
BUT ENI East Sepinggan Ltd	1.676.730	-	*BUT ENI East Sepinggan Ltd*
BUT Conocophillips (Grissik) Ltd	749.700	-	*BUT Conocophillips (Grissik) Ltd*
PT Pertamina (Persero)	198.588	-	*PT Pertamina (Persero)*
BUT Petrogas (Basin) Ltd	164.700	114.700	*BUT Petrogas (Basin) Ltd*
BUT Petrochina International Jabung Ltd	128.478	866.620	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
CNOOC SES Ltd	-	2.183.850	*CNOOC SES Ltd*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Meindo Elang Indah	226.193	-	*PT Meindo Elang Indah*
PT Bahtera Niaga International	115.268	-	*PT Bahtera Niaga International*
PT Samudra Timur Santosa	64.188	54.012	*PT Samudra Timur Santosa*
BUT Petrochina International Jabung Ltd	41.587	205.890	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
PT Pertamina (Persero) RU.II	38.201	-	*PT Pertamina (Persero) RU.II*
PT Timas Suplindo	-	408.831	*PT Timas Suplindo*
PT Pelayaran Ena Bahari	-	31.836	*PT Pelayanan Ena Bahari*
PT Fedsin Rekayasa Pratama	-	31.297	*PT Fedsin Rekayasa Pratama*
PT Federal International	-	31.297	*PT Federal International*
Total	**5.239.169**	**3.928.333**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	5.116.625	3.392.486	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	122.544	509.231	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	26.616	*31- 60 days*
Total	**5.239.169**	**3.928.333**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging of these receivables is as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, all trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all trade receivables - third parties are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Uang muka:			*Advances:*
Beban kapal	895.916	569.287	*Vessel expenses*
Lain-lain	127.568	120.107	*Others*
Beban dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	387.054	359.315	*Insurance*
Lain-lain	-	834	*Others*
Total	**1.410.538**	**1.049.543**	***Total***

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in financial transactions with a related party. The nature of the relationship with the related party and type of transaction are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related party***	**Sifat dan hubungan/** ***Nature of relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Utang usaha - pihak berelasi/ *Trade payable - related party*
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Utang pihak berelasi/ *Due to a related party*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Utang usaha - pihak berelasi

Utang usaha ke pihak berelasi yang diterima dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan utang usaha Grup atas sewa kapal sebesar USD 94.184 atau setara dengan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Beban bunga utang pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas di atas masing-masing sebesar USD 2.306.621 dan USD 4.797.000.

c. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia sebesar USD 1.369.912 atau setara dengan 3,35% dari total beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade payables - related party

Trade payables to related party received from PT GHS Maritim Indonesia that are used for the Group's payables for rent of vessels amounting to USD 94,184 or equivalent with 0.06% from total liabilities as of December 31, 2018.

b. Due to a related party

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounted to maximum Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions. The loan facility will expire on December 31, 2019 and bears interest of 10.5% per year.

Interest expense of due to a related party for the year ended December 31, 2018 and 2017 is presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above loan facilities amounted to USD 2,306,621 and USD 4,797,000, respectively.

c. Cost of revenue

Cost of revenues of vessels's rent between the Group and PT GHS Maritim Indonesia amounting to USD 1,369,912 or equivalent with 3.35% from total cost of revenue as of December 31, 2018.

d. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

	2018						
	Direksi/ *Directors*		**Komisaris/ *Commissioners***		**Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *The ultimate shareholder also part of management***		
	Total	**%*)**	**Total**	**%*)**	**Total**	**%*)**	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	362.353	20,18	90.599	5,05	-	-	*Salary and short-term Employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	27.756	1,55	-	-	-	-	*Employee benefits*
Total	**390.109**	**21,73**	**90.599**	**5,05**	**-**	**-**	***Total***

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

**) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

e. Compensation to the Board of Commissioners and Directors (continued)

	2017						
	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *The ultimate shareholder also part of management*		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	529.495	29,02	91.097	4,99	-	-	*Salary and short-term employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	27.890	1,53	-	-	-	-	*Employee benefits*
Total	**557.385**	**30,55**	**91.097**	**4,99**	**-**	**-**	***Total***

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

**) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses*

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.705.550	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.662.107	4.606.663	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.684	134.100	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.647	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.052.274	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	119.362	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Rupiah Indonesia			***Indonesian Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.885	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	69	74	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.181	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**3.616.034**	**5.913.654**	***Total***

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and collateral for bank guarantee facility obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018					
	Saldo Awal/ ***Begining Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Cost***
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	*Buildings*
Kapal	179.048.858	62.900.642	-	29.707.991	271.657.491	*Vessels*
Kendaraan	604.290	586.264	-	-	1.190.554	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	421.433	-	-	-	421.433	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	159.396	13.790	-	-	173.186	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan:						*Assets under construction:*
Kapal	29.250.499	457.492	-	(29.707.991)	-	*Vessels*
Perabotan dan perlengkapan	-	214.385	-	-	214.385	*Furniture and fixtures*
Total Harga Perolehan	**211.929.623**	**64.172.573**	**-**	**-**	**276.102.196**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	799.469	123.321	-	-	922.790	*Buildings*
Kapal	45.514.295	11.380.186	-	-	56.894.481	*Vessels*
Kendaraan	376.870	93.795	-	-	470.665	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	416.925	3.592	-	-	420.517	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	128.895	19.630	-	-	148.525	*Office equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	**47.236.454**	**11.620.524**	**-**	**-**	**58.856.978**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**164.693.169**				**217.245.218**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

2017

	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ *Additions from acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penurunan Nilai Aset Entitas Anak/ *Impairment in Fixed Assets of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Bangunan	2.705.967	14.196	-	-	(275.016)	2.445.147	*Buildings*
Kapal	123.618.268	56.883.999	1.956.178	1.898.416	(1.511.171)	179.048.858	*Vessels*
Kendaraan	577.220	27.070	-	-	-	604.290	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	406.794	14.461	178	-	-	421.433	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	121.136	35.977	9.824	-	(7.541)	159.396	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan:							*Assets under construction:*
Kapal	-	-	29.250.499	-	-	29.250.499	*Vessels*
Total Harga Perolehan	**127.429.385**	**56.975.703**	**31.216.679**	**1.898.416**	**(1.793.728)**	**211.929.623**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	667.571	9.316	122.582	-	-	799.469	*Buildings*
Kapal	33.047.926	5.577.508	7.821.479	932.618	-	45.514.295	*Vessels*
Kendaraan	292.727	12.125	72.018	-	-	376.870	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	402.076	10.243	4.606	-	-	416.925	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	77.452	33.173	18.270	-	-	128.895	*Office equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	**34.487.752**	**5.642.365**	**8.038.955**	**932.618**	**-**	**47.236.454**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**92.941.633**					**164.693.169**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	11.380.186	7.821.479	*Cost of revenue (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	240.338	217.476	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**11.620.524**	**8.038.955**	***Total***

Perhitungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	-	1.254.587	*Selling price*
Nilai buku	-	965.798	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**-**	**288.789**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset yang masih dalam pembangunan merupakan renovasi interior ruangan kantor baru Grup rata-rata masing-masing telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 85%. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal April 2019.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Perabotan dan perlengkapan	456.358	401.042	*Furniture and fixtures*
Kendaraaan	123.548	123.548	*Vehicles*
Peralatan kantor	101.162	86.701	*Office equipments*
Total	**681.068**	**611.291**	***Total***

Kenaikan dan penurunan nilai aset Entitas Anak merupakan penyesuaian atas nilai wajar aset pada saat diakuisisi dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai kenaikan dan penurunan disajikan sebagai bagian dari “Lain-lain - neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan nilai masing-masing sebesar USD 1.793.728 pada tanggal 31 Desember 2017.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2018, assets under construction are new office room renovation owned by the Group, the average percentage of completion of assets under construction has reached approximately 85%. The estimation of the completion of assets under construction is on April 2019.

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

Increase and decrease in the value of the Subsidiaries’ assets represent adjustment of fair value of the assets when it was acquired with the fair value as of December 31, 2017. The increase and decrease are presented as part of "Others - net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to USD 1,793,728 as of December 31, 2017.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Entitas Induk (Ina Latu, Ina Tuni, SHIP 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I dan Ina Permata II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Kapal SBS dan EJ, Entitas Anak (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115 dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Anak di Mall Ambasador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 273.744.185 dan USD 137.504.052 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 712.596 dan USD 148.730 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club dan Shipowners.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, karena pengelolaannya telah diserahterimakan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambasador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Vessels of the Company (Ina Latu, Ina Tuni, SHIP 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I and Ina Permata II) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Vessels of SBS and EJ, Subsidiary (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115 and Federal II) along with the Company's office unit building in Ambasador Mall, 5th floor, used as collateral for short-term and long-term loans of SBS obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounted to USD 273,744,185 and USD 137,504,052 on December 31, 2018 and 2017, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with sum insured amounted to USD 712,596 and USD 148,730 on December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club and Shipowners.

Building is not insured on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. The Company and SBS, Subsidiary, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador.

Furniture and fixtures and office equipments are not insured.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Fixed Loan	4.000.000	-	*Fixed Loan*
Fixed Loan - Back To Back	2.000.000	-	*Fixed Loan - Back To Back*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Invoice Financing	-	266.416	*Invoice Financing*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Rekening Koran	1.854.057	-	*Overdraft Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Working Capital	283.593	-	*Working Capital*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Invoice Financing	-	180.774	*Invoice Financing*
Total	**8.137.650**	**447.190**	***Total***

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk

The Company

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/ 08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,50%.

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/ 08/2018 dated August 23, 2018, the Company obtained Fixed Loan credit facility from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.50%.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

SBS, Entitas Anak

SBS, Subsidiary

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/17/1111/ STR/SPPK tanggal 10 April 2017 dan No. 029/29/1111/ STR/SPPK tanggal 21 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* 1 dan 2 dari Hana masing-masing sebesar Rp 34.500.000.000 dan Rp 36.800.000.000 (setara dengan USD 2.590.285 dan USD 2.762.970). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 7,90% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 029/17/1111/STR/SPPK dated April 10, 2017 and No. 029/29/1111/STR/SPPK dated December 21, 2017, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan 1 and 2 credit facilities from Hana amounting to Rp 34,500,000,000 and Rp 36,800,000,000, respectively (equivalent to USD 2,590,285 and USD 2,762,970, respectively). These loan facilities are used as working capital of SBS, Subsidiary. These loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 7.90% per year.

Pada tanggal 14 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Fixed Loan* 1 dan 2 sebesar USD 2.543.310 dan USD 2.712.864 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 30/1170/PN/LD tanggal 9 Maret 2018 dari Hana.

On December 14, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short-term bank loan on Fixed Loan 1 and 2 amounting to USD 2,543,310 and USD 2,712,864 based on Full Payment Certificate No. 30/1170/PN/LD dated March 9, 2018 from Hana.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03C/07/1111/ STR/SPPK tanggal 1 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan - Back To Back (BTB)* dari Hana sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 2,50%. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 25. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/46/1111/STR/ SPPK tanggal 13 November 2018, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan deposito yang di tempatkan di Hana senilai USD 2.000.000 atas nama pihak berelasi dengan jangka waktu 8 November 2018 sampai dengan 8 November 2019 yang akan di perpanjang otomatis

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dalam “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 12% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Credit Agreement No. 03C/07/1111/ STR/SPPK dated March 1, 2018, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan - Back to Back (BTB) credit facilities from Hana amounting to USD 2,000,000. This loan facility is used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 2.50%. Until the date of the financial statements, the extention of this facility is still in process.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 32.000.000.000. This loan facility is used as working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year and will be repaid on 25th of every month. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

Based on Credit Agreement No. 030/46/1111/ STR/SPPK dated November 13, 2018, this loan facility is secured by deposits placed in Hana amounting to USD 2,000,000 on behalf of a related party with a period of November 8, 2018 until November 8, 2019, which will be auto-renewed.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the year ended December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, with most recent based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 12% per year.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCCBI (Catatan 14).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 tanggal 27 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari BCCBI sebesar USD 1.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14) dari BCCBI dijamin secara gabungan dengan:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambasador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. 2 (dua) unit kapal motor (Tug Boat) yang bernama KM TPS Alpha dan KM TPS Beta milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT Petrochina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) atas sewa kapal Alpha dan Beta milik SBS, Entitas Anak.

Selama jangka waktu pinjaman dari BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bangkrut atau mengundurkan diri; dan
2. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain.

Pada tanggal 6 Januari 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Demand Loan* sebesar USD 1.300.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 004/CCBI/DCOP-EXT/I/2017 dari BCCBI.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

The Company (continued)

This loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facilities are secured by the same collateral as the long-term loan facilities obtained from BCCBI (Note 14).

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 dated December 27, 2016, SBS, Subsidiary, obtained Demand Loan credit facility from BCCBI amounting to USD 1,300,000. This loan facility is used to finance SBS's, Subsidiary, operational activities. This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 6% per year.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 14) obtained from BCCBI, are jointly secured by:

1. *1 (one) office unit located in Mall Ambasador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
2. *2 (two) unit motor vessel (Tug boat) namely KM TPS Alpha and KM TPS Beta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
3. *Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounting to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounting to USD 3,836,000) for Alpha and Beta vessels owned by SBS, Subsidiary.*

During the term of the loan from BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. *State or ask to be declared as bankrupt or resign; and*
2. *Transfer some or all rights and/or obligations of the debtor under this agreement to any other party.*

On January 6, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short-term bank loan on Demand Loan facility amounting to USD 1,300,000 based on Full Payment Certificate No. 004/CCBI/DCOP-EXT/I/2017 from BCCBI.

Interest expense of short-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Permata, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 340.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2018 berdasarkan surat No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018, dimana Entitas Induk mendapatkan tambahan maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019 dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,25%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal yang bernama Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 375.000, USD 360.000, USD 500.000 dan USD 360.000 yang berasal dari kegiatan pengoperasian Ina Permata II (Catatan 5);
4. Kontrak dari kapal Ina Permata II;
5. Pencairan asuransi atas kapal Ina Permata II.

Selama jangka waktu pinjaman dari Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Entitas Induk harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   a. Rasio utang pada ekuitas maksimum 3 *(Total Interest Bearing Debt/Total Equity);*
   b. *Current ratio minimum 1 (Total Current Asset/ (Current Liabilities - Current Portion Long-Term Debt));* dan
   c. *Debt service coverage ratio minimum 1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long-Term Debt)).*
2. Tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk tidak dapat:
   a. Menerima pinjaman/melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau institusi keuangan lainnya;
   b. Melakukan penarikan kembali atas modal yang telah disetorkan; dan
   c. Melakukan perubahan yang merugikan secara material pada kondisi keuangan Entitas Induk.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company obtained financing invoice facility from Permata, with a maximum loan of USD 340,000 to finance the Company's working capital. This loan facility has been amended several times, with most recent on December 22, 2018 based on a letter with No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 where the Company obtained maximum loan facility amounted to USD 500,000. This loan will mature on April 26, 2019 and bears a floating interest rate of 6.25%.

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. *Personal guarantees from related parties;*
2. *1 (one) unit vessel namely Ina Permata II owned by the Company (Note 9);*
3. *Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 375,000, USD 360,000, USD 500,000 and USD 360,000 derived from operational activities of Ina Permata II (Note 5);*
4. *Assigned Contract of Ina Permata II;*
5. *Disbursement of insurance on Ina Permata II vessel.*

During the term of the loan from Permata, the Company is required to comply with certain conditions, as following:

1. *The Company must maintain financial ratios as follows:*
   a. *Debt to equity ratio at maximum 3 (Total Interest Bearing Debt/Total Equity);*
   b. *Current ratio at minimum 1 (Total Current Asset/(Current Liabilities - Current Portion Long-Term Debt)); and*
   c. *Debt service coverage ratio minimum 1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long-Term Debt)).*
2. *Without written approval from Permata, the Company may not:*
   a. *Receive a loan/made additional loans from other banks or other financial institutions;*
   b. *Conduct a recall on the capital that has been deposited; and*
   c. *Make materially adverse change in financial condition of the Company.*

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward, invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed forward, invoice financing, and bank guarantee loan from Permata.

Interest expense of short-term bank loan of Permata for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha - pihak ketiga menunjukkan utang usaha yang berasal dari:

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables - third parties indicate payable derived from:

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
HBA Offshore Indonesia Pte Ltd	1.558.290	-	*HBA Offshore Indonesia Pte Ltd*
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156	204.156	*Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd*
International Andromeda Shipping	142.988	30.145	*International Andromeda Shipping*
PT Adonai Pialang Asuransi	78.713	87.600	*PT Adonai Pialang Asuransi*
PT Indosurance Broker	72.345	-	*PT Indosurance Broker*
Edge Insurance Brokers Pte Ltd	63.252	-	*Edge Insurance Brokers Pte Ltd*
PT Bringin Sejahtera Makmur	62.941	-	*PT Bringin Sejahtera Makmur*
PT Tinca Technology	43.678	43.678	*PT Tinca Technology*
The London P&I Club	32.336	-	*The London P&I Club*
PT Marsh Indonesia	22.242	123.322	*PT Marsh Indonesia*
PT Supraco Indonesia	18.512	139.641	*PT Supraco Indonesia*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	14.498	77.729	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
PT Wardsant Jakarta	4.700	1.800	*PT Wardsant Jakarta*
PT Baasithu Boga Services	-	19.482	*PT Baasithu Boga Services*
PT Rina Indonesia	-	16.200	*PT Rina Indonesia*
PT Insurance Broking Service	-	3.050	*PT Insurance Broking Service*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	13.994	5.357	*Others (each below USD 1,000)*
Total Dolar Amerika Serikat	2.332.645	752.160	*Total United States Dollar*

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Pelayaran Ena Bahari	223.092	412.491	*PT Pelayaran Ena Bahari*
PT Gemilang Buana Utama	74.768	-	*PT Gemilang Buana Utama*
PT Baasithu Boga Services	58.698	96.084	*PT Baasithu Boga Services*
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	34.996	-	*PT Pelayaran Trans Parau Sorat*
PT GCC Services Indonesia	26.325	-	*PT GCC Services Indonesia*
Acen Jaya Electric	15.421	5.403	*Acen Jaya Electric*
PT Snepac Shipping	13.964	27.301	*PT Snepac Shipping*
PT Wijaya Gita Utama	13.726	8.037	*PT Wijaya Gita Utama*
PT Wardsant Jakarta	8.383	-	*PT Wardsant Jakarta*
PT Amara Sanabil	5.409	1.163	*PT Amara Sanabil*
PT Multipro Paint Indonesia	4.359	-	*PT Multipro Paint Indonesia*
PT Gemilang Armada Perkasa	1.957	1.705	*PT Gemilang Armada Perkasa*
PT Aloratama Indah	1.944	-	*PT Aloratama Indah*
PT Maju Marine	1.340	-	*PT Maju Marine*
PT Banyu Laju Shipping	-	552.481	*PT Banyu Laju Shipping*
PT Limin KST	-	241.459	*PT Limin KST*
PT Timas Suplindo	-	31.836	*PT Timas Suplindo*
CV Putra Mandiri Diesel	-	24.089	*CV Putra Mandiri Diesel*
PT Multi Teknik Utama	-	12.035	*PT Multi Teknik Utama*
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	10.517	*PT Perusahaan Pelayaran Equinox*
PT International Paint Indonesia	-	4.920	*PT International Paint Indonesia*
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	1.165	*PT Biro Klasifikasi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	11.651	12.407	*Others (each below USD 1,000)*
Total Rupiah Indonesia	496.033	1.443.093	*Total Indonesian Rupiah*
Total pihak ketiga	2.828.678	2.195.253	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7a)	94.184	-	*Related party (Note 7a)*
Total	**2.922.862**	**2.195.253**	***Total***

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	2.609.964	1.470.488	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	22.617	372.041	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	63.769	54.226	*31- 60 days*
61 - 90 hari	-	23.526	*61- 90 days*
Lebih dari 90 hari	132.328	274.972	*More than 90 days*
Subtotal	2.828.678	2.195.253	*Subtotal*
Pihak berelasi			*Related party*
Belum jatuh tempo	94.184	-	*Not yet due*
Total	**2.922.862**	**2.195.253**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Bunga	243.221	235.386	*Interest*
Gaji	69.588	65.616	*Salaries*
Jasa tenaga ahli	12.085	17.899	*Professional fees*
Lain-lain	80.003	7.681	*Others*
Total	**404.897**	**326.582**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Grup masing-masing sebesar USD 895.476 dan USD 495.322.

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents the VAT paid in advance of USD 895,476 and USD 495,322, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	988	2.960	*Article 15*
Pasal 21	8.294	18.445	*Article 21*
Pasal 23	6.744	6.902	*Article 23*
Pasal 25	2.708	-	*Article 25*
Pasal 26	5.281	5.794	*Article 26*
Pasal 29	128.284	32.449	*Article 29*
	152.299	**66.550**	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	-	22	*Article 4 (2)*
Pasal 15	50.472	6.914	*Article 15*
Pasal 21	92.406	29.522	*Article 21*
Pasal 23	4.799	6.099	*Article 23*
Pasal 25	108.632	31.680	*Article 25*
Pasal 26	6.710	5.663	*Article 26*
Pasal 29	252.447	1.018.373	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	-	101.625	*VAT*
	515.466	**1.199.898**	
Total	**667.765**	**1.266.448**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sewa		
Entitas Induk	117.372	106.566
Entitas Anak	199.962	234.173
Total	**317.334**	**340.739**

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sewa kapal		
Entitas Induk		
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 8.241.833 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1,2% x USD 8.880.488 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017)	98.902	106.566
Entitas Anak	199.823	234.173
Sub total	**298.725**	**340.739**
Sewa bangunan		
Entitas Induk	18.470	-
Entitas Anak	139	-
Sub total	**18.609**	**-**
Total	**317.334**	**340.739**

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

Rent		
The Company		
Subsidiaries		
Total		

Calculation of final income tax expense in connection of income on rent and vessels operations and rent of building for the year ended on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Rent of vessels		
The Company		
Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 8,241,833 for the year ended December 31, 2018 and 1.2% x USD 8,880,488 for the year ended December 31, 2017)		
Subsidiary		
Sub total		
Rent of building		
The Company		
Subsidiary		
Sub total		
Total		

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Nonfinal

Nonfinal

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Beban (manfaat) pajak penghasilan			*Income tax expense (benefit)*
Kini - Entitas Induk	357.143	228.165	*Current - The Company*
Kini - Entitas Anak	2.049.059	1.181.810	*Current - Subsidiaries*
Tangguhan	(15.238)	(18.258)	*Deferred*
Total	**2.390.964**	**1.391.717**	***Total***

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Penghasilan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	16.848.242	14.504.880	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	-	161.164	*Elimination for consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.521.836)	(9.951.887)	*Income before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**5.326.406**	**4.714.157**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer			*Temporary differences -*
Cadangan imbalan kerja karyawan	46.146	40.293	*Provision for impairment of employee benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(4.007.050)	(3.885.338)	*Income and expenses already subjected to final tax*
Representasi, hadiah dan sumbangan	46.098	26.587	*Representation, entertainment and donation*
Penyusutan	16.974	16.960	*Depreciation*
Laba kena pajak	**1.428.574**	**912.659**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			*Current tax expenses*
Entitas Induk	357.143	228.165	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
SBS	629.600	24.141	*SBS*
PUL			*PUL*
Sebelum diakusisi	-	411.608	*Before acquisition*
Setelah diakusisi	1.419.459	1.157.669	*After aquisition*
Total beban pajak kini	**2.406.202**	**1.821.583**	***Total current tax expense***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses (continued)***

Nonfinal (lanjutan) / ***Nonfinal (continued)***

	2018	2017	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:			*Prepaid income tax - Article 22:*
Entitas Induk	324	206	*The Company*
Entitas Anak	4.245	5.265	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:			*Prepaid income tax - Article 23:*
Entitas Induk	204.198	195.510	*The Company*
Entitas Anak	719.656	284.578	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:			*Prepaid income tax - Article 25:*
Entitas Induk	24.337	-	*The Company*
Entitas Anak	1.072.711	285.202	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan di muka:			*Total prepaid income tax:*
Entitas Induk	228.859	195.716	*The Company*
Entitas Anak	1.796.612	575.045	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax - Article 29***
Entitas Induk	**128.284**	**32.449**	***The Company***
Entitas Anak	**252.447**	**1.018.373**	***Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	16.848.242	14.504.880	*Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	-	161.164	*Elimination for consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.521.836)	(9.951.887)	*Income before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.326.406	4.714.157	*Income before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.331.602	1.178.539	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda temporer Entitas Induk	11.536	10.073	*Tax effect of the Company's temporary differences*
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(985.995)	(960.447)	*Tax effect of the Company's permanent differences*
Total beban pajak penghasilan			*Total current tax expense*
Entitas Induk	357.143	228.165	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
SBS	629.600	24.141	*SBS*
PUL			*PUL*
Sebelum diakusisi	-	411.608	*Before acquisition*
Setelah diakusisi	1.419.459	1.157.669	*After aquisition*
Total beban pajak kini	**2.406.202**	**1.821.583**	***Total current tax expenses***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017:

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Imbalan kerja						*Employee benefits*
Entitas Induk	183.662	(11.336)	4.421	(9.128)	167.619	*The Company*
Entitas Anak	17.014	(1.256)	10.817	(5.694)	20.881	*Subsidiaries*
	200.676	**(12.592)**	**15.238**	**(14.822)**	**188.500**	

	2017						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ *Additions from acquisition of Subsidiaries*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Imbalan kerja							*Employee benefits*
Entitas Induk	138.700	-	(1.712)	19.841	26.833	183.662	*The Company*
Entitas Anak	5.358	11.187	(133)	(1.583)	2.185	17.014	*Subsidiaries*
	144.058	**11.187**	**(1.845)**	**18.258**	**29.018**	**200.676**	

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	48.296.080	-	*Investment Credit*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 1	17.902.510	19.000.000	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	10.247.524	8.710.395	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	3.498.383	7.090.178	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	8.263.039	1.349.828	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	3.216.000	*Investment Loan 5*
Working Capital Installment	4.975.356	5.300.000	*Working Capital Installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Pinjaman Berjangka	8.452.000	30.824.000	*Term Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi 2	1.692.571	2.483.042	*Investment Credit 2*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			*United States Dollar (continued)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Kredit Investasi *Refinancing*	335.956	1.691.129	*Refinancing Credit Investment*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi 1	343.026	667.299	*Investment Credit 1*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 3	1.234.206	-	*Investment Loan 3*
Total	**106.826.214**	**80.331.871**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	8.873.520	-	*Investment Credit*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 1	3.426.951	1.657.790	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	3.392.265	2.268.774	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	3.500.363	3.596.320	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	793.517	684.493	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	1.631.590	*Investment Loan 5*
Working Capital Installment	1.013.711	460.555	*Working Capital Installment*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Pinjaman Berjangka	6.772.000	22.372.000	*Term Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi 2	967.183	902.924	*Investment Credit 2*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Kredit Investasi *Refinancing*	335.956	1.355.173	*Refinancing Credit Investment*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi 1	253.738	300.669	*Investment Credit 1*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 3	237.516	-	*Investment Loan 3*
Total	**31.152.283**	**35.230.288**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**75.673.931**	**45.101.583**	***Long-term portion***

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

Bank loans from BNI consists of:

	2018	2017	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kredit Investasi			*Investment Credit*
SBS	29.000.000	-	*SBS*
EJ	19.296.080	-	*EJ*
Total	**48.296.080**	**-**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kredit Investasi			*Investment Credit*
SBS	4.050.000	-	*SBS*
EJ	4.823.520	-	*EJ*
Total	**8.873.520**	**-**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kredit Investasi			*Investment Credit*
SBS	24.950.000	-	*SBS*
EJ	14.472.560	-	*EJ*
Total	**39.422.560**	**-**	***Total***

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Piutang kontrak, "*Time Charter For Oil/Condensate FSO Services*" antara SBS, Entitas Anak, dengan Petrochina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS untuk kegiatan usaha pihak lain.

SBS, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, Subsidiary, entered into Investment Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month and will mature on December 18, 2024.

This loan facilities is secured by:

1. *1 (one) unit of FSO vessel namely SHIP 115 owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties; and*
3. *Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, Subsidiary, and Petrochina International Jabung Ltd (Note 5).*

During the term of the loan with BNI, SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Hold a merger, or consolidate with another company.*
2. *Make investments, capital investments or take over shares in other companies.*
3. *Allow other parties to use SBS for other parties' business activities.*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS kepada pemegang saham/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil sewa pembiayaan dari SBS *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
20. Membebankan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi SBS yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

4. Changing the form or status of SBS law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.

5. Repay all or part of SBS's debt to shareholders/or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).

6. Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.

7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Taking leases from leasing of SBS more than Rp 5,000,000,000.
9. Binding itself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the SBS to BNI) to other parties.

10. Selling and /or renting property or collateral items.

11. Dissolve SBS and request bankruptcy.
12. Use SBS funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS's shares to any party.

14. Change business fields.
15. Mergers, acquisitions or investments / investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS's proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.

19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.

20. Charge any form of debt to shareholders and / or affiliates related to SBS self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.

21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00, kali kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SBS, Entitas Anak sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/275/R tanggal 23 Oktober 2018, EJ, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal FSO Federal II. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama "Federal II" milik EJ, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Piutang kontrak antara EJ, Entitas Anak, dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, EJ, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan, SBS, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.00, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 100%.*

As of December 31, 2018, SBS, Subsidiary able to comply financial ratios that are required.

EJ, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/ 275/R dated October 23, 2018, EJ, Subsidiary, entered into Investment Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will use to finance the purchase of FSO Federal II vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month and will mature on January 23, 2023.

This loan facilities is secured by:

1. *1 (one) unit of FSO vessel named "Federal II" owned by EJ, Subsidiary (Note 9);*
2. *Personal guarantee from related parties;*
3. *Contract receivables between EJ, Subsidiary, and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); and*
4. *Coorporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.*

During the term of the loan with BNI, EJ, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Hold a merger, or consolidate with another company.*
2. *Make investments, capital investments or take over shares in other companies.*
3. *Allow other parties to use EJ for other parties' business activities.*
4. *Changing the form or status of EJ's law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring EJ's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* EJ (EAT+Depresiasi), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban EJ yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/ atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit / hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/ atau afiliasinya.
20. Membebankan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi kepada EJ yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

EJ, Subsidiary (continued)

5. Repay all or part of EJs debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).

6. Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.

7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.

8. Taking leases from leasing companies of more than Rp 5,000,000,000.

9. Bind himself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the EJ to BNI) to other parties.

10. Selling and/or renting property or collateral items.

11. Dissolve EJ and request bankruptcy.

12. Use EJ funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.

13. Pawn or in other ways insure the company's shares to any party.

14. Change business fields.

15. Mergers, acquisitions or investments / investments in other companies.

16. Make investments that exceed EJ's proceedings (EAT + Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.

17. Open a new business that is not related to an existing business.

18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.

19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans / loans / debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.

20. Charge any form of debt to shareholders and / or affiliates to EJ related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.

21. Pull back the paid-in capital.

22. Make unreasonable agreements and transactions.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, EJ, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00 kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,20 kali.
- Debt Service Coverage minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, EJ, Entitas Anak sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

EJ, Subsidiary (continued)

During the term of the loan, EJ, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.00.*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20.*
- *Minimum Debt Service Coverage of* 100%.

As of December 31, 2018, EJ, Subsidiary able to comply financial ratios that are required.

Interest expense of long-term bank loan of BNI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consists of:

	2018	2017	
Entitas Induk			*The Company*
Pinjaman Investasi 2	1.767.772	3.587.869	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	3.498.384	7.090.178	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	665.838	1.349.828	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	3.216.000	*Investment Loan 5*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Pinjaman Investasi 1	17.902.510	19.000.000	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	8.479.752	5.122.526	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	1.234.205	-	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	7.597.201	-	*Investment Loan 4*
Working Capital Installment	4.975.356	5.300.000	*Working Capital Installment*
Total	**47.706.581**	**44.666.401**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Induk			*The Company*
Pinjaman Investasi 2	1.767.772	1.821.908	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	3.498.384	3.596.320	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	665.837	684.493	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	1.631.590	*Investment Loan 5*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Pinjaman Investasi 1	3.426.951	1.657.790	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	1.624.493	446.866	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	239.495	-	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	127.680	-	*Investment Loan 4*
Working Capital Installment	1.013.711	460.555	*Working Capital Installment*
Total	**13.949.886**	**10.299.522**	***Total***

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

	2018	2017	
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Induk			*The Company*
Pinjaman Investasi 2	-	1.765.961	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	-	3.493.858	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	-	665.335	*Investment Loan 4*
Pinjaman Investasi 5	-	1.584.410	*Investment Loan 5*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Pinjaman Investasi 1	14.475.559	17.342.210	*Investment Loan 1*
Pinjaman Investasi 2	6.855.259	4.675.660	*Investment Loan 2*
Pinjaman Investasi 3	994.710	-	*Investment Loan 3*
Pinjaman Investasi 4	7.469.522	-	*Investment Loan 4*
Working Capital Installment	3.961.645	4.839.445	*Working Capital Installment*
Total	**33.756.695**	**34.366.879**	***Total***

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk pembelian unit kantor "The City Tower". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 November 2017.

2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 165.473 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

3. Pinjaman Investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 538.928 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/ KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement was based on Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2015 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. This loan facility has been amended several times, with most recent on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

1. Investment Loan 1, with maximum loan of USD 700,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that is used to purchase office units of "The City Tower". This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility was fully paid on November 17, 2017.

2. Investment Loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the SHIP 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments amounting to USD 165,473 per month and will mature on November 18, 2019.

3. Investment Loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel SHIP 114. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments amounting to USD 538,928 per month and will mature on November 18, 2019.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Pembayaran bunga dilakukan mulai dari tanggal 7 September 2018 dan setiap tanggal 25 setiap bulan sejak 25 November 2018 hingga 25 September 2019. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal FSO (Floating Storage Off-Loading) bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Seluruh piutang atas nama Entitas Induk (Catatan 5);
4. Jaminan pribadi pihak berelasi;
5. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama;
6. 1 (satu) unit kapal Ina Latu milik Entitas Induk (Catatan 9).
7. 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/KRD/2016 dated August 15, 2016 and Notarial Deed No. 137 dated August 30, 2016 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn., the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used to refinance a vessel "M.V. Ina Latu Ex Sea Eagle". This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/KRD/2016 dated November 7, 2016 and Notarial Deed No. 25 dated November 14, 2016 of Notaris Yapi Permadi, S.H., the Company obtained an loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used to refinance a dry docking of SHIP 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. Interest payment commenced since September 7, 2018 and at the 25th every month since November 25, 2018 to September 25, 2019. The principal loan repayment will mature on November 18, 2019.

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);*
2. *1 (one) unit of FSO vessel (Floating Storage Off-Loading) named SHIP 114 owned by the Company (Note 9);*
3. *All receivables on behalf of the Company (Note 5);*
4. *Personal guarantees from related parties;*
5. *Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama;*
6. *1 (one) unit Ina Latu vessel owned by the Company (Note 9).*
7. *1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9).*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/046/KPO/KRED tanggal 11 Juli 2017, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 19.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 367.323 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 9.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 174.091 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/048/1111/STR/SPPK tanggal 4 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Modal Kerja" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada tanggal 14 Januari - 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 107.055 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary

Based on Credit Facility Agreement No. 29/046/ KPO/KRED dated July 11, 2017, SBS, Subsidiary, obtained a loan investment credit agreement with Hana and obtained the following loan facilities:

1. *Investment Loan 1, with a maximum loan of USD 19,000,000. This loan facility is used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 367,323 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.*

2. *Investment Loan 2, with a maximum loan of USD 9,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 174,091 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.*

Based on Credit Facility Agreement No. 29/048/1111/ STR/SPPK dated December 4, 2017, SBS, Subsidiary, signed investment credit agreement with Hana and obtained a loan facility "Working Capital Loan" with a maximum loan of USD 5,300,000. This loan facility is used for working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period during January 14 - August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 107,055 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari - Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 424.940.894 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal LPG/C Gas Enchanted. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Tanker MT bernama "SHIP 111" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik Pihak berelasi;
4. 1 (satu) unit kapal tug boat "S Cathrina" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
5. 1 (satu) unit kapal LPG/C "Gas Suasa" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/ KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year. This loan facility has grace period during February - March 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of Rp 424,940,894 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/ KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of LPG/C Gas Enchanted vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00% per year. This loan facility has grace period during June - November 2018. Interest paid at the 2th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

These loan facilities are secured by:

1. *1 (one) unit of Tanker MT vessel named "SHIP 111" owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties;*
3. *4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by Related party;*
4. *1 (One) unit of tug boat "S Cathrina" owned by SBS, Subsidiary (Note 9);*
5. *1 (One) unit of LPG/C "Gas Suasa" owned by SBS, Subsidairy (Note 9).*

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, Subsidiary, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Provide a written report if the Company and SBS, Subsidiary, obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Utang bank kepada Maybank terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

2. Authorizes Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;

3. Accepting Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;
7. Changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Interest expense of long-term bank loan of Hana for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Bank loans from Maybank consists of:

	2018	2017	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman berjangka:			*Term loans:*
SBS	8.452.000	14.724.000	*SBS*
EJ	-	16.100.000	*EJ*
Total	**8.452.000**	**30.824.000**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman berjangka:			*Term loans:*
SBS	6.772.000	6.272.000	*SBS*
EJ	-	16.100.000	*EJ*
Total	**6.772.000**	**22.372.000**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman berjangka:			*Term loans:*
SBS	1.680.000	8.452.000	*SBS*
Total	**1.680.000**	**8.452.000**	***Total***

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Petrostar milik SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.

2. Fasilitas bank guarantee loan, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban SBS, kepada BUT Petrochina International Jabung Ltd, pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Anak yaitu PT Suasa Inti Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, SBS, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. SBS, Entitas Anak, tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas Rental Agreement dari Petrostar dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham; dan

5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan Entitas Anak.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

SBS, Subsidiary

On October 17, 2011, in accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 10 of Ati Mulyati, SH., MKn., SBS, Subsidiary, obtained loan facilities as follows:

1. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 37,000,000. This loan facility was used to purchase the Petrostar vessel owned by SBS, Subsidary. This loan facility will expired on March 20, 2020 and bears interest rate of 6.3% per year.*

2. *Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounting to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of SBS, to BUT Petrochina International Jabung, Ltd, third party. Until December 31, 2018, this loan facility has not been used by SBS, Subsidiary.*

These loan facilities are secured by:

1. *1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties;*
3. *Corporate Guarantee from the Subsidiary's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera.*

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, SBS, Subsidiary may not do the following:

1. *SBS, Subsidiary, may not pledge collateral given to Maybank;*
2. *All changes on Rental Agreement from Petrostar with PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, that could affect SBS's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 (one) month before the changes;*

3. *Withdraw share capital;*
4. *Paid off shareholder loans; and*

5. *Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and Subsidiaries.*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2013, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembelian kapal FSO Perusahaan yang bernama Federal II dari Maybank dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 42.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 September 2018 dan dikenakan bunga pinjaman 6,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan tahunan dengan rincian sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

EJ, Subsidiary

On October 31, 2013, based on Deed of Credit Agreement Notary No. 88 of M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Subsidiary, obtained term loan facility for purchase FSO Vessel named Federal II from Maybank with maximum credit facility amounting to USD 42,000,000. This loan will be due on September 20, 2018 and bears interest 6.5% per year.

This loan facility will be paid through yearly installments, with details as follows:

Angsuran/*Installment*	
Tahun/*Year*	**Total/*Total* USD**
2014	3.300.000
2015	6.600.000
2016	7.200.000
2017	8.400.000
2018	16.100.000

Pinjaman ini dijaminkan dengan bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8) dan jaminan perusahaan dari seluruh pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman dari Maybank, EJ, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. EJ harus menjaga *Debt to equity ratio* maksimal 4,2x;
2. Mengubah struktur pemegang saham atau kepemilikan dan manajemen EJ;
3. Menggabungkan, mengakuisisi, menjual atau mentransfer hak atas aset EJ dan penjamin;
4. Mengubah nama, sektor industri dan status hukum EJ;
5. Setiap amandemen *Letter of Award* kepada Konsorsium Federal II untuk penyediaan FSO Oil yang akan diikuti oleh Perjanjian Charter antara CNOOC dan EJ, yang dapat mempengaruhi kewajiban keuangan EJ kepada Maybank, harus diinformasikan secara tertulis dan disetujui oleh Maybank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal amandemen;
6. Menarik modal yang telah disetor;

This loan is secured using restricted bank (Note 8) and the corporate guarantee from all shareholders.

During the term of the loan from Maybank, EJ, Subsdiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. *EJ must maintain Debt to equity ratio maximal 4.2x;*
2. *Change the shareholder or ownership structures and management of EJ;*
3. *Merges, acquisition, sell or transfer rights over EJ's and guarantor's assets;*
4. *Changed the name, industry sector and legal status of EJ;*
5. *Any amendment Letter of Award to Consortium Federal II for the supply Oil FSO which will be followed by Charter Agreement between CNOOC and EJ, that could affect EJ's financial obligation to Maybank, must be informed in written and approved by Maybank at the latest of 1 (one) month before the date of amendment;*
6. *Withdraw any capital that has been duly paid;*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

7. EJ harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Maybank untuk investasi atau proyek baru, dan memberikan prioritas pertama kepada Maybank untuk membiayai selama investasi atau proyek baru tersebut tidak akan mempengaruhi arus kas EJ untuk fasilitas tersebut;
8. Melakukan pembayaran dividen dan membayar utang pemegang saham;
9. Melakukan ekspansi yang dapat mempengaruhi kemampuan EJ untuk membayar kepada Maybank;
10. Menambah hutang, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tanpa jaminan, oleh Perusahaan Afiliasi, pemegang saham maupun perusahaan lain dalam grup serta Maybank memiliki hak untuk meminta penyelesaian fasilitas ini setiap saat;
11. Kegagalan dalam menjalankan positif atau negatif informasi dan lainnya syarat perjanjian Maybank;
12. Kegagalan pada perjanjian pinjaman lainnya dengan pihak ketiga; dan
13. Membubarkan EJ, atau mengurangi atau mengizinkan adanya *merger*, konsolidasi, atau memperoleh semua atau beberapa bagian substansial dari asset, atau persediaan modal dari perusahaan lain atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan semua atau sebagian besar harta atau asetnya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam kegiatan normal usahanya.

Pada tanggal 20 September 2018, EJ, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 42.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. S.2018.183/ DIR GLOBAL-Corporate Banking dari Maybank tanggal 21 September 2018.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Maybank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

EJ, Subsidiary (continued)

7. EJ must get Maybank writer approval for any new investment or projects, and give first priority to Maybank to finance as long as the new investment or project will not affect EJ’s cash flow for the facility;
8. Make any payment for dividend and repay shareholders’ loan;
9. Perform a company expansion that can be affected the EJ’s ability to repay Maybank;
10. Incur additional debt, directly or indirectly, whether secured or unsecured from Affiliated Company or shareholder or any other company from Group, Maybank has the right to ask for settlement for these facilities at any time;
11. Default on performing positive or negative information, and other Maybank condition covenants;
12. Default on any other lending agreement with a third party; and
13. Dissolve the company, or undertake or permit any merger, consolidation or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company, or sell, leases, transfer or otherwise dispose of all or a significant portion of its property or assets, except for transaction carried out in the normal course of its business.

On September 20, 2018, EJ, Subsidiary, has fully paid all long-term bank loan on Term Loan facility amounting to USD 42,000,000 based on Full Payment Certificate No. S.2018.183/DIR GLOBAL-Corporate Banking of Maybank dated on September 21, 2018.

Interest expense of long-term bank loan of Maybank for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

Bank loans from BCCBI consists of:

	2018	2017	
Entitas Induk			*The Company*
Investment Loan	337.594	596.143	*Investment Loan*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi 1	5.432	71.156	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	1.692.571	2.483.042	*Investment Credit 2*
Total	**2.035.597**	**3.150.341**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Induk			*The Company*
Investment Loan	248.306	235.319	*Investment Loan*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi 1	5.432	65.350	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	967.183	902.924	*Investment Credit 2*
Total	**1.220.921**	**1.203.593**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Induk			*The Company*
Investment Loan	89.288	360.824	*Investment Loan*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
Kredit Investasi 1	-	5.806	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	725.388	1.580.118	*Investment Credit 2*
Total	**814.676**	**1.946.748**	***Total***

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh Fasilitas pinjaman Investment Loan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2020 dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, with most recent based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained Investment Loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2020 and is subject to an interest rate of 11.50% per annum.

This loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan utang bank jangka pendek dari BCCBI (Catatan 10):

1. 1 (satu) unit kapal, Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

SBS, Entitas Anak

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dan Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS, Entitas Anak.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan sebesar Rp 79.450.161 per bulan, dan dikenai bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh SBS, Entitas Anak, dari BCCBI (Catatan 10).

Pada tanggal 5 Desember 2017, sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2,750,000 untuk pembelian sparepart kapal SHIP 111 untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

The Company (continued)

This loan facilities are jointly secured with short-term bank loans by BCCBI (Note 10):

1. *1 (one) unit vessel, Ina Waka owned by the Company (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties; and*
3. *The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.*

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, the Company may not do the following:

1. *Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;*
2. *Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;*
4. *Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties;*

SBS, Subsidiary

In accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 72 dated January 24, 2014 of Tedjamulja Sugito, SH., SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 1 facility from BCCBI amounting to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of the building of SBS, Subsidiary.

This loan will mature on January 24, 2019 or 60 months amounting to Rp 79,450,161 per month, and bears interest rate of 12% per year.

These loans are jointly secured in combination with other loan facilities obtained by SBS, Subsidiary, from BCCBI (Note 10).

On December 5, 2017, in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, Subsidiary, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI amounting to USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of SHIP 111 vessel for the conversion to FSO (Floating Storage Offloading). This loan facility bears interest rate of 7% per year. This loan will mature on September 12, 2020.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dari BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Desember 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, dengan fasilitas kredit investasi refinancing, dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing kapal Ina Sela dan Ina Permata I. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dan akan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 11 tanggal 13 Februari 2017. Fasilitas pinjaman ini telah di perpanjang berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.144-OPK/DKS/ 10/2018 pada tanggal 4 Oktober 2018 atas fasilitas pinjaman "Bank Garansi" antara Entitas Induk dengan BRI, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/ bidbond* dan *performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. *Lease or transfer collateral items for a loan from BCCBI without any prior written consent;*
2. *Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;*
4. *Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties;*

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company

On December 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee facility with BRI. This loan facility has been amended several times, with most recent on August 4, 2016 based on a letter with No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, with the following refinancing credit investment facility, with maximum loan amounting to USD 3,500,000. This loan facility was used for refinancing Ina Sela and Ina Permata I. This loan facility will expired on March 23, 2019 and bears interest at 7% per year. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 19 dated August 18, 2016 of Muhammad Hanafi, S.H.

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016, which has been notarized by Notarial Deed No. 11 dated February 13, 2017 of Muhammad Hanafi, S. H. This loan facility has been extended based on Credit Facility Agreement No. R.II.144-OPK/DKS/10/2018 dated October 4, 2018 of loan facility "Bank Guarantee" between the Company with BRI with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond and performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2019.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG Line dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 3 (tiga) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tuni, Ina Sela dan Ina Permata I (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BRI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan aset Entitas Induk;
2. Menjaminkan Entitas Induk kepada pihak lain;
3. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain;
4. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
5. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
6. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lain;
7. Melakukan investasi, perluasan usaha, dan penjualan aset Entitas Induk melebihi Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 361.115) dalam jangka waktu satu tahun;
8. Memiliki utang piutang dengan pihak berelasi;
9. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan saham dan perubahan struktur permodalan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 pada tanggal 22 Juni 2018, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (continued)

The Company (continued)

This loan facility is secured by:

1. *Trade receivables of the Company amounting to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);*
2. *3 (three) unit vessels of the Company in the name of Ina Tuni, Ina Sela and Ina Permata I (Note 9).*

During the term of the loan with BRI, without prior written notification to BRI, the Company may not do the following:

1. *Perform merger, acquisition and sale of assets of the Company;*
2. *Pledge the Company to another party;*
3. *Made an investment to another company;*
4. *Fully paid and/or pay off debt to shareholders before the debt to BRI is fully paid;*
5. *Make interest payments on shareholder loans;*
6. *Receive a loan from another bank or other financial institution;*
7. *Invest, perform business expansion and sell the Company’s assets exceeding Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 361,115) within a period of one year;*
8. *Have loan with related parties;*
9. *Make changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of shares and changes in capital structure.*

Interest expense of long-term bank loan of BRI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, with most recent based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 dated June 22, 2018, obtained additional facilities as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *performance guarantee* atau *bid guarantee* untuk proyek - proyek Entitas Induk dan juga dapat digunakan SBS dan EJ, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Induk dari Permata (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam fasilitas kredit dari Permata (Catatan 10).

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward, invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

1. Bank guarantee loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and also can be used for SBS and EJ, Subsidiaries. This loan will mature on April 26, 2019.

2. Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2018. This facility was used to support the Company’s need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2019.

These loans are jointly secured in combination with other loan facilities obtained by the Company from Permata (Note 10).

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply requirements as required in the credit facilities from Permata (Note 10).

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed forward, invoice financing, and bank guarantee loan from Permata.

Interest expense of long-term bank loan of Permata for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

15. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Entitas Induk			*The Company*
PT BCA Finance	59.699	-	*PT BCA Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.008	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
PT Mitsui Leasing Capital	136.390	-	*PT Mitsui Leasing Capital*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.790	-	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
Total	**322.887**	**-**	***Total***

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. FINANCING PAYABLES (continued)

	2018	2017	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Entitas Induk			*The Company*
PT BCA Finance	21.670	-	*PT BCA Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.730	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
PT Mitsui Leasing Capital	59.871	-	*PT Mitsui Leasing Capital*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.928	-	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
Total	**126.199**	**-**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Induk			*The Company*
PT BCA Finance	38.029	-	*PT BCA Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.278	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
SBS, Entitas Anak			*SBS, Subsidiary*
PT Mitsui Leasing Capital	76.519	-	*PT Mitsui Leasing Capital*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.862	-	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
Total	**196.688**	**-**	***Total***

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

The Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent in USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

The Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent in USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Febuari 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

SBS, Subsidiary

On March 28, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS’s vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent in USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Subsidiary

On December 21, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS’s vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent in USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

Interest expenses of financing payables for the year ended December 31, 2018 are presented as part of "Interest Expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amandemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT Petrochina International Jabung Ltd (Petrochina) telah menyerahkan sejumlah nominal sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS, Entitas Anak.

16. UNEARNED REVENUE

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendement No. 1 dated August 2, 2018, BUT Petrochina International Jabung Ltd (Petrochina) has rendered a nominal amount of USD 6,800,000 as a down payment to SBS, Subsidiary.

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

	2018	2017	
PT Bumi Investama Mandiri	4.713.564	13.292.780	*PT Bumi Investama Mandiri*
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapura	1.943.531	5.629.031	*Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapore*
PT Suasa Inti Sejahtera	829.666	1.009.342	*PT Suasa Inti Sejahtera*
Total	**7.486.761**	**19.931.153**	***Total***

17. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapura merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Suasa Inti Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan untuk pembelian kapal milik SBS, Entitas Anak. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

17. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

Loan to PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan to Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapore represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan to PT Suasa Inti Sejahtera represents loan to refinance for the purchase of vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan manajemen dan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2019 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2019 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 20 Februari 2018 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2018 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognize employee benefits cost based on the management calculation and the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuaria in its reports dated February 18, 2019 for the Company and February 8, 2019 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and February 20, 2018 for the Company and February 8, 2017 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2017, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,16% - 8,47%	6,63% - 6,92%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%	5% - 10%	*Average salary increase per year*
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011	TMII - II 2011	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**757.104**	**807.494**	***Present value of defined benefit obligation***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expense recognized in profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	75.017	47.736	*Current service cost*
Beban bunga	50.995	50.110	*Interest cost*
Penurunan perubahan kewajiban	(1.289)	-	*Decrease in liabilities transition*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	**124.723**	**97.846**	***Employee benefits expense (Note 23)***

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from -*
Perubahan asumsi keuangan	185.200	(140.480)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(244.486)	256.553	*Adjustment based on experience - liabilities program*
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(59.286)**	**116.073**	***Total expense (income) recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

	2018	2017	
Saldo awal	807.494	581.107	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan (Catatan 23)	124.723	97.846	*Employee benefits expense for the current period (Note 23)*
Pembayaran manfaat	(63.772)	(24.817)	*Benefit paid*
Penghasilan komprehensif lain	(59.286)	116.073	*Other comprehensive income*
Saldo Entitas Anak saat diakuisisi	-	44.745	*Balance of Subsidiaries at acquisition*
Penyesuaian selisih kurs	(52.055)	(7.460)	*Adjustments for foreign exchange*
Saldo akhir	**757.104**	**807.494**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of the defined benefit obligation and the adjustments are as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(757.104)	(807.494)	(443.442)	(336.193)	(247.610)	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	159.093	255.923	93.683	7.768	(4.878)	*Adjustments based on experience - liabilities program*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2018 are as follows:

	Entitas Induk/ *The Company*	SBS, Entitas Anak/*Subsidiary*	PUL, Entitas Anak/*Subsidiary*	
Analisis sensitivitas				*Sensitivities analysis*
Asumsi tingkat diskonto				*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%	691.177	31.133	65.708	*Discount rate - 1%*
Tingkat diskonto + 1%	(649.252)	(23.146)	(58.050)	*Discount rate + 1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji				*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(648.494)	(23.161)	(58.075)	*Salary increase rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	691.703	31.023	65.594	*Salary increase rate + 1%*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

	Entitas Induk/ *The Company*	SBS, Entitas Anak/*Subsidiary*	PUL, Entitas Anak/*Subsidiary*	
Di bawah 1 tahun	385.524	-	31.766	*Below 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	167.655	-	-	*Between 1-5 years*
Diatas 5 tahun	126.642	27.179	29.811	*Above 5 years*

19. MODAL SAHAM

Berdasarakan Akta Notaris No. 25 Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) kepada PT Goldenheaven Prima Investama setara dengan 219.790.000 lembar saham dan sebesar Rp 21.979.000.000 (setara dengan USD 1.562.673), dengan harga perolehan sebesar Rp 174.733.049.233 (setara dengan USD 12.423.253).

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto S.H., dated May 28, 2018, the shareholders approved additional issued and fully paid share capital through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) to PT Goldenheaven Prima Investama amounting to 219,790,000 shares or equivalent with Rp 21,979,000,000 (equivalent to USD 1,562,673), with acquisition cost amounting to Rp 174,733,049,233 (equivalent to USD 12,423,253).

The composition of the Company's shareholders as of and December 31, 2018 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	2018			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,41%	8.605.962,31	*PT Goldenheaven Prima Investama*
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,34%	7.043.289,00	*PT Maxima Prima Sejahtera*
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	19,25%	3.730.000,00	*Public (under 5%)*
Total	**2.719.790.000**	**100,00%**	**19.379.251,31**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of and December 31, 2017 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows :

	2017			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	***Shareholders***
PT Goldenheaven Prima Investama	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	*PT Goldenheaven Prima Investama*
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	*PT Maxima Prima Sejahtera*
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	20,00%	3.730.000,00	*Public (under 5%)*
Total	**2.500.000.000**	**100,00%**	**17.816.577,00**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2018 and 2017, the details of additional paid-in capital consists of:

	2018	**2017**	
Saldo awal	1.175.370	1.165.370	*Beginning balance*
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	-	*Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights*
Efek dari Entitas Anak - Pengampunan pajak	-	10.000	*Effect of acquisition of Subsidiary - Tax amnesty*
Saldo akhir	**12.035.950**	**1.175.370**	***Ending balance***

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2017, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 2 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk;

b. Pembagian dividen tunai sebesar USD 375.488 untuk tahun buku 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 17 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembetukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.

Cash Dividends and General Reserves

Based on General Meeting of Shareholders held on May 3, 2017, notarized by Notarial Deed No. 2 on the same date of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

a. The appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings;
b. The distribution of cash dividends amounted to USD 375,488 for the financial year 2016.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, notarized by Notarial Deed No. 17 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropiration of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
BUT Petrochina International Jabung Ltd	23.868.545	14.116.641	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
CNOOC SES Ltd	19.521.501	19.683.210	*CNOOC SES Ltd*
BUT ENI East Sepinggan	7.520.490	-	*BUT ENI East Sepinggan*
BUT Chonocophilips (Grissik) Ltd	6.585.765	-	*BUT Chonocophilips (Grissik) Ltd*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	5.361.670	-	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.246.500	1.247.237	*BUT Petrogas (Basin) Ltd*
PT Pertamina (Persero)	1.227.775	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bahtera Niaga Internasional	790.175	24.129	*PT Bahtera Niaga Internasional*
PT Samudra Timur Sentosa	635.852	651.199	*PT Samudra Timur Sentosa*
PT Pertamina (Persero) RU.II	436.750	-	*PT Pertamina (Persero) RU.II*
PT Meindo Elang Indah	247.835	-	*PT Meindo Elang Indah*
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	10.002.870	*PT Pelayaran Trans Parau Sorat*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	10.209	1.263.652	*Other (each below USD 200,000)*
Total	**67.453.067**	**46.988.938**	***Total***

Rincian jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2018	2017	
BUT Petrochina International Jabung Ltd	23.408.184	14.116.641	*BUT Petrochina International Jabung Ltd*
CNOOC SES Ltd	19.521.501	19.683.210	*CNOOC SES Ltd*
BUT ENI East Sepinggan	7.520.490	-	*BUT ENI East Sepinggan*
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	10.002.870	*PT Pelayaran Trans Parau Sorat*
Total	**50.450.175**	**43.802.721**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Beban *charter*	14.934.177	9.092.448	*Charter expenses*
Beban kapal:			*Vessels expenses:*
Penyusutan (Catatan 9)	11.380.186	7.821.479	*Depreciation (Note 9)*
Gaji dan tunjangan	4.900.938	2.661.014	*Salaries and allowances*
Perlengkapan dan konsumsi	2.655.109	1.352.257	*Supplies and vessels*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.139.023	1.700.966	*Repair and maintenance*
Asuransi	1.546.052	1.079.224	*Insurances*
Akomodasi dan perjalanan	812.269	296.068	*Accommodation and travels*
Legal	586.845	359.662	*Legal*
Jasa keagenan	582.796	633.833	*Agent fees*
Lain-lain (dibawah USD 100.000)	1.353.063	878.378	*Others (below USD 100,000)*
Total	**40.890.458**	**25.875.329**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Terdapat beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 7c).

Jumlah beban *charter* yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah dari PT Banyu Laju Shipping sebesar USD 5.633.866 dan USD 6.802.764 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

22. COST OF REVENUE (continued)

There are cost of revenue obtained from related party for the year ended December 31, 2018 (Note 7c).

Total of charter expenses that exceeds 10% of total cost of revenue is from PT Banyu Laju Shipping amounting to USD 5,633,866 and USD 6,802,764 for the year ended December 31, 2018 and 2017.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	1.670.595	1.783.550	*Salaries and allowances*
Jasa tenaga ahli	471.737	384.349	*Professional fees*
Perjalanan dan transportasi	304.635	88.204	*Travel and transportation*
Jamuan dan sumbangan	265.739	201.155	*Entertainment and donation*
Penyusutan (Catatan 9)	240.338	217.476	*Depreciation (Note 9)*
Peralatan Kantor	161.989	107.057	*Office supplies*
Tender and performance bond	131.101	144.727	*Tender and performance bond*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	124.723	97.846	*Employee benefits (Note 18)*
Perbaikan dan pemeliharaan	118.660	57.629	*Repair and maintenance*
Hukum dan perijinan	98.613	47.813	*Law and license*
Sewa	77.335	46.772	*Rent*
Asuransi	67.843	55.229	*Insurance*
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	138.244	118.455	*Others (below USD 50,000)*
Total	**3.871.552**	**3.350.262**	***Total***

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.422.218	1.885.215	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.375.233	1.896.575	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	778.574	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	269.807	154.029	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.083	171.267	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	72.655	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	11.484	14.870	*PT Bank Permata Tbk*
Utang pihak berelasi			***Due to a related party***
PT Goldenheaven Prima Investama	461.539	289.454	*PT Goldenheaven Prima Investama*
Utang pembiayaan			***Finance payables***
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10.191	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Bank BCA Finance	1.949	3.285	*PT Bank BCA Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	601	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	348	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total	**6.477.682**	**4.414.695**	***Total***

25. KEUNTUNGAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi neto yang diperoleh pada saat Entitas Anak diakuisisi oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

25. GAIN ON BARGAIN PURCHASE

This account represent the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during acquisition of subsidiaires by the Company, with the following details:

	2018	2017	
Nilai wajar aset teridentifikasi neto	-	5.654.614	*Fair value of net identifiable assets*
Nilai investasi (Catatan 1c) PUL	-	(4.890.159)	*Value of investments (Note 1c) PUL*
Keuntungan pembelian dengan diskon	**-**	**764.455**	***Gain on bargain purchase***

Nilai wajar aset neto PUL diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

The fair value of net assets of PUL were acquired with the following calculation:

	PUL	
Nilai wajar aset per 31 Mei 2017	56.671.362	*Fair value of assets as of May 31, 2017*
Total liabilitas per 31 Mei 2017	(46.481.835)	*Total liabilities as of May 31, 2017*
Total tambahan modal disetor per 31 Mei 2017	(10.000)	*Total paid-in capital as of May 31, 2017*
Total kepentingan non-pengendali per 31 Mei 2017	(4.195.428)	*Total non-controlling interest as of May 31, 2017*
Total ekuitas per 31 Mei 2017	5.984.099	*Total equity as of May 31, 2017*
Nilai investasi (Catatan 1c)	4.890.159	*Value of investments (Note 1c)*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi PUL	10.874.258	*Fair value of net identifiable assets of PUL*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi porsi Entitas Induk (52,00%)	**5.654.614**	***Fair value of net identifiable assets - the Company portion (52.00%)***

Nilai wajar kapal atas EJ, Entitas Anak, telah memperhitungkan berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen, sebesar USD 51.295.625.

The fair value of the vessel of EJ, Subsidiary, was taken into calculation based on independent appraisal report from Appraisal Services Office Iskandar and Partners, an independent appraiser, amounting to USD 51,295,625.

Grup berharap dapat melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan penyertaan saham baru pada Entitas Anak yang memiliki sektor yang sama.

The Group expects to expand its business by investing in new shares in Subsidiaries with similar sectors.

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi PUL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of PUL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

26. SEGMEN OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

26. OPERATION SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

26. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *26. OPERATION SEGMENT (continued)*

	2018			
	Jasa pelayaran/ ***Shipping services***	**Jasa keagenan/** ***Agent services***	**Total/** ***Total***	
PENDAPATAN	65.552.027	1.901.040	67.453.067	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	40.124.041	766.417	40.890.458	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**25.427.986**	**1.134.623**	**26.562.609**	***GROSS PROFIT***
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				***UNALLOCATED EXPENSES:***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			3.871.552	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan final			317.334	*Final income tax*
LABA USAHA			**22.373.723**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - neto			(6.446.718)	*Interest expenses - net*
Beban administrasi bank			(444.930)	*Bank administration expenses*
Laba selisih kurs - neto			413.397	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan sewa			197.063	*Rent income*
Lain-lain - neto			755.707	*Others - net*
Total Beban Lain-lain - Neto			**(5.525.481)**	***Total Other Expense - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**16.848.242**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**(2.390.964)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO			**14.457.278**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali imbalan kerja			59.286	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Dikurangi:				*Less:*
Manfaat pajak penghasilan terkait			(14.822)	*Related income taxes benefit*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			44.464	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF			**14.501.742**	***COMPREHENSIVE INCOME***
ASET SEGMEN	**233.998.620**	**-**	**233.998.620**	***SEGMENT ASSETS***
LIABILITAS SEGMEN	**136.534.379**	**-**	**136.534.379**	***SEGMENT LIABILITIES***

26. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *26. OPERATION SEGMENT (continued)*

	2017			
	Jasa pelayaran/ ***Shipping services***	**Jasa keagenan/** ***Agent services***	**Total/** ***Total***	
PENDAPATAN	46.313.611	675.327	46.988.938	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.726.746	148.583	25.875.329	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**20.586.865**	**526.744**	**21.113.609**	***GROSS PROFIT***
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				***UNALLOCATED EXPENSES:***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			3.350.262	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan final			340.739	*Final income tax*
LABA USAHA			**17.422.608**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - neto			(4.381.931)	*Interest expenses - net*
Beban administrasi bank			(300.679)	*Bank administration expenses*
Keuntungan pembelian dengan diskon			764.455	*Gain on bargain purchase*
Laba penjualan aset tetap			288.789	*Gain on sale of fixed asset*
Rugi selisih kurs - neto			57.091	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto			654.547	*Others - net*
Total Beban Lain-lain - Neto			**(2.917.728)**	***Total Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**14.504.880**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			**(1.391.717)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO			**13.113.163**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali imbalan kerja			(116.073)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Dikurangi:				*Less:*
Manfaat pajak penghasilan terkait			29.018	*Related income taxes benefit*
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(87.055)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES***
LABA KOMPREHENSIF			**13.026.108**	***COMPREHENSIVE INCOME***
ASET SEGMEN	**180.663.401**	**-**	**180.663.401**	***SEGMENT ASSETS***
LIABILITAS SEGMEN	**110.124.156**	**-**	**110.124.156**	***SEGMENT LIABILITIES***

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2018	2017	
Laba periode berjalan	10.094.649	8.300.675	*Current period income*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.540.072.210	2.500.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**0,0040**	**0,0033**	***Basic earnings per share***

28. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	5.268.179	5.268.179	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.239.169	5.239.169	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.652	132.652	*Other receivables - third parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.616.034	3.616.034	*Restricted banks*
Total Aset Keuangan	**14.256.034**	**14.256.034**	***Total Financial Assets***

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	8.137.650	8.137.650	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	2.828.678	2.828.678	*Third parties*
Pihak berelasi	94.184	94.184	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	185.523	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	404.897	404.897	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	106.826.214	106.826.214	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	322.887	322.887	*Finance payable*
Utang pihak ketiga	7.486.761	7.486.761	*Due to third parties*
Utang pihak berelasi	2.306.621	2.306.621	*Due to a related party*
Total Liabilitas Keuangan	**128.593.415**	**128.593.415**	***Total Financial Liabilities***

	2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			***Financial assets classified as loan and receivables***
Kas dan setara kas	4.203.766	4.203.766	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	3.928.333	3.928.333	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	164.352	164.352	*Other receivables - third parties*
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.913.654	5.913.654	*Restricted banks*
Total Aset Keuangan	**14.210.105**	**14.210.105**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	447.190	447.190	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	2.195.253	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	21.165	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	326.582	326.582	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	80.331.871	80.331.871	*Long-term bank loans*
Utang pihak ketiga	19.931.153	19.931.153	*Due to third parties*
Uang pihak berelasi	4.797.000	4.797.000	*Due to a related party*
Total Liabilitas Keuangan	**108.050.214**	**108.050.214**	***Total Financial Liabilities***

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

3. Nilai wajar utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.*

2. *The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.*

3. *The fair value of due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statement.*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and bank, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and finance payables in foreign currency.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
		USD		USD	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash and banks*
Kas					*Cash*
IDR	768.067.445	52.908	440.652.967	32.522	*IDR*
SGD			39.000	29.171	*SGD*
Bank					*Banks*
IDR	4.234.033.532	292.507	35.503.215.299	2.620.455	*IDR*
SGD	8.119	5.945	3.094	2.314	*SGD*
EUR	4.225	4.832	17.492	20.883	*EUR*
JPY	524.151	4.746	1.542.504	13.687	*JPY*
Piutang usaha - pihak ketiga					*Trade receivables - third parties*
IDR	7.066.551.767	485.437	10.340.716.730	763.163	*IDR*
Piutang lain-lain - pihak ketiga					*Others receivables - third parties*
IDR	23.194.018	1.634	8.915.950	658	*IDR*
Bank yang dibatasi penggunaannya					*Restricted banks*
IDR	1.462.646.177	101.954	17.008.618	1.255	*IDR*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
IDR	30.952.690.422	2.137.650	-	-	*IDR*
Utang usaha - pihak ketiga					*Trade payables - third parties*
IDR	7.177.276.001	496.033	19.552.796.166	1.443.093	*IDR*
Utang usaha - pihak berelasi					*Other payables - related party*
IDR	1.082.030.400	94.184	50.023.414	3.693	*IDR*
Utang lain-lain - pihak ketiga					*Other payables - third parties*
IDR	2.123.374.788	146.671	50.023.414	3.693	*IDR*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
IDR	352.028.254	24.035	1.092.768.842	80.659	*IDR*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
IDR	23.110.500.125	1.577.232	9.040.566.368	667.299	*IDR*
Utang pembiayaan					*Finance Payables*
IDR	4.674.653.251	322.887	-	-	*IDR*
Aset (liabilitas) moneter - neto					***Monetary assets (liabilities) - net***
IDR	55.918.060.302)	(3.864.252)	16.524.331.360	1.219.616	*IDR*
EUR	4.225	4.832	17.492	20.883	*EUR*
SGD	8.119	5.945	42.094	31.485	*SGD*
JPY	524.151	4.746	1.542.504	13.687	*JPY*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah USD 0,7091 untuk Rp 10.000, USD 0,7428 untuk 1 SGD, USD 0,0090 untuk 100 JPY, USD 1,1433 untuk 1 EUR dan USD 1,3224 untuk 1 GBP. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas moneter bersih akan mengalami kenaikan sebesar USD 119.199.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is USD 0.7091 for Rp 10,000, USD 0.7428 for 1 SGD, USD 0.0090 for 100 JPY, USD 1.1433 for 1 EUR and USD 1.3224 for 1 GBP. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets will be increased by USD 119,199.

To manage its foreign currency fluctuation explosure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid explosure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange explosure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*Due in 5th Year***	**Total/*Total***
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	5,00% - 11,50%	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	6,00% - 12,00%	31.152.283	22.709.893	21.533.837	17.604.457	13.825.744	106.826.214
Utang pembiayaan/ *Finance lease*	4,00% - 4,25%	126.199	133.241	63.447	-	-	322.887

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2017						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year***	**Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/*Due in 5th Year***	**Total/*Total***
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Setara kas/*Cash equivalents*	1,00%	152.000	-	-	-	-	152.000
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*	6,75% -12,00%	447.190	-	-	-	-	447.190
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	5,10% -12,00%	35.230.288	21.155.897	8.145.276	6.040.410	9.760.000	80.331.871

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang di batasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	**2017**	
Bank dan setara kas	5.137.458	4.004.645	*Banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.239.169	3.928.333	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.652	164.352	*Other receivables - third parties*
Bank yang di batasi penggunaannya	3.616.034	5.913.654	*Restricted banks*
Total	**14.125.313**	**14.010.984**	***Total***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

	2018						
	<=1 bulan/ *<= 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650	*Short-term bank loans*
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	2.828.678	-	-	-	-	2.828.678	*Third parties*
Pihak berelasi	94.184	-	-	-	-	94.184	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	-	-	-	-	185.523	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	404.897	-	-	-	-	404.897	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	2.354.503	4.753.702	8.193.121	15.850.957	75.673.931	106.826.214	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	10.262	20.659	31.334	63.944	196.688	322.887	*Finance payables*
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	7.486.761	7.486.761	*Due to third parties*
Utang pihak berelasi	-	-		2.306.621	-	2.306.621	*Due to a related party*
Total Liabilitas Keuangan	**14.015.697**	**4.774.361**	**8.224.455**	**18.221.522**	**83.357.380**	**128.593.415**	***Total Financial Liabilities***

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2017						
	<=1 bulan/ *<= 1 month*	**>1-3 bulan/ *>1-3 months***	**>3-6 bulan/ *>3-6 months***	**>6-12 bulan/ *>6-12 months***	**>12 bulan/ *>12 months***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	447.190	-	-	-	-	447.190	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	-	-	-	-	2.195.253	*Trade payables-Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	-	-	-	-	21.165	*Other payables-Third parties*
Beban masih harus dibayar	326.582	-	-	-	-	326.582	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	2.044.788	4.868.199	6.185.577	22.131.724	45.101.583	80.331.871	*Long-term bank loans*
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	19.931.153	19.931.153	*Due to third parties*
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	4.797.000	4.797.000	*Due to a related party*
Total Liabilitas Keuangan	**5.034.978**	**4.868.199**	**6.185.577**	**22.131.724**	**69.829.736**	**108.050.214**	***Total Financial Liabilities***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sebagaimana diperlukan untuk kepatuhan, terutama oleh berbagai pinjaman bank yang diperoleh oleh Grup, manajer manajemen untuk mempertahankan rasio hutang terhadap modal di bawah 2,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As required for compliance, most especially by the various bank loans obtain by the Group, Management managers to maintain a debt-to-equity ratio of below 2.00 as of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculations are as follows:

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2018	2017	
Total liabilitas	136.534.378	110.124.156	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(5.268.179)	(4.203.766)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	131.266.199	105.920.390	*Net liabilities*
Total ekuitas	97.464.241	70.539.245	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**1,35**	**1,50**	***Debt to equity ratio***

30. PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

The Group Agreements with Service Users (Customers)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung)

Entitas Induk

The Company

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu embilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA Time Charter Harbour Tugboat Services dated July 27, 2018, the Company entered into a Time Charter Harbour Tugboat Services agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 21 Oktober 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Utility of Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 November 2016 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on agreement No. PCJ-2647-CA Time Charter of Utility Tug Services dated October 21, 2016, the Company entered into a Time Charter of Tug Services Utility agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on November 6, 2016 and will be expiring in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 16 Desember 2015 dan Amandemen No.1 tanggal 3 Maret 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on agreement No. PCJ-2468-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated December 16, 2015 and the changes contained in Amendment No. 1 dated March 3, 2016, the Company entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from January 1, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 4 tertanggal 5 Juli 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh tahun) dengan Petrochina Jabung. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan Wilayah Kerja *Southeast* Sumatera (SES) CNOOC telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT Petrochina International Jabung Ltd. (Petrochina Jabung) (continued)

SBS, Subsidiary

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, Subsidiary entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with Petrochina Jabung. This agreement effective on August 29, 2018 and expired in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated July 5, 2017, consortium SBS, Subsidiary, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with Petrochina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 which lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 5, 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, Subsidiary have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with Petrochina Jabung. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

a. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20,2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company has entered into novation agreement that has effectived on September 6,2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For One (1) Unit Floating Storage Offloading (FSO) for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of One (1) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal effective on September 6, 2018 and willl expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* tanggal 7 Juli 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata II"* pada tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 2 pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* tanggal 23 Juni 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* pada tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 2 pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, Entitas Anak, dan CNOOC menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire one (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No.332003339 tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) (continued)

The Company (continued)

Based on the contract No. 332004495 Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II" dated July 7, 2017, the Company and CNOOC entered into Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II". This agreement is novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata II" dated August 20, 2018 which has changed in accordance with Amandement No. 2. This agrement is effective on September 6, 2018 and will expire on May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 332004496 Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I" dated June 23, 2017, the Company and CNOOC entered into Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I". This agreement is novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I" dated August 20, 2018 which has changed in accordance with Amandement No. 2. This agrement is effective on September 6, 2018 and will expire on May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

EJ, Subsidiary

Based on the contract No. 332003339 Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, Subsidiary, and CNOOC entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading. This agreement is novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No.332003339 dated August 20, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 7 dated September 6, 2018. This agrement is applied until dated September 6, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2017-086 Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP atas kapal S Anna pada tanggal 1 November 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP kapal S Anna dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 November 2017 sampai dengan 14 Oktober 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina RU.II)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2017, melalui surat penunjukkan pemenang tender No. 5924/F30120/ 2017-S6, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina RU.II sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit *Tugboat Azimuth Thruster* 3,000 HP. Berdasarkan surat tersebut, SBS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu tertanggal 11 Mei 2018 dengan Pertamina RU.II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun plus opsi 6+6 (enam plus enam) bulan, mulai dari tanggal 26 Desember 2017. Pertamina RU.II dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "*Mid Term Time Charter*". SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-2017-086 Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of S Anna vessel dated November 1, 2017, the Company entered into a Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of S Anna Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on November 1, 2017 until October 14, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Subsidiary

Based on Agreement No. CS16938327 Corridor Storage Tanker - Time Charter dated April 5, 2017, SBS, Subsidiary, entered into a Corridor Storage Tanker - Time Charter agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina RU.II)

SBS, Subsidiary

On December 4, 2017, through the letter of tender winner appointment No. 5924/F30120/2017-S6, SBS, Subsidiary, set by Pertamina RU.II as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Tugboat Azimuth Thruster 3,000 HP. Based on that letter, SBS, Subsidiary, entered into a Time Charter Party dated May 11, 2018, with Pertamina RU.II. The term of this agreement is 1 (one) year plus option 6+6 (six plus six) months, starting from December 26, 2017. Pertamina RU.II is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

SBS, Subsidiary

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, Subsidiary, set by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, Subsidiary, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

g. BUT ENI East Sepinggan Ltd

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 5000012525 tertanggal 7 Mei 2018, SBS, Entitas Anak dan ENI menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Jasa Sewa atas Kapal AHTS untuk Sumur Eksplorasi. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai dengan 1 Mei 2019. Eni dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa

a. PT GHS Maritim Indonesia (GHS)

Entitas Induk

Pada tanggal 27 September 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa atas kapal SPOB Laksmini milik GHS. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara Entitas Induk dan Petrochina International Jabung Ltd, pihak ketiga dengan perjanjian "*Self Propeller Oil Barge Rental Services*" No. PCJ-2557-CA tanggal 19 Desember 2016. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai 20 Desember 2019. Entitas Induk dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd

Pada tanggal 22 Juni 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani *Subcontract Agreement*. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara SBS, Entitas Anak dan HBA dengan perjanjian "*Subcontract Agreement*". SBS, Entitas Anak, dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers) (continued)

g. BUT ENI East Sepinggan Ltd

SBS, Subsidiary

Based on agreement with No. 5000012525 dated May 7, 2018, SBS, Subsidiary and ENI entered into Agreement Provision of AHTS Vessel for Exploration Wells. This rental agreement, has a maturity date of May 1, 2019. Eni is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

The Group Agreements with Service Provider

a. PT GHS Maritim Indonesia (GHS)

The Company

On September 27, 2017, the Company entered into a lease agreement on SPOB Laksmini vessel owned by GHS. This agreement aims to fulfill the contract between the Company and Petrochina International Jabung Ltd, third party, under "Self Propeller Oil Barge Rental Services" agreement No. PCJ-2557-CA dated December 19, 2016. This rental agreement has a maturity date of December 20, 2019. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd

On June 22, 2018, SBS, Subsidiary, entered into a Subcontract Agreement. This agreement aims to fulfill the contract between SBS, Subsidiary and HBA under "Subcontract Agreement". SBS, the Subsidiary is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities:

	2018	**2017**	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	393.161	-	*Additional fixed assets from finance payables*

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih:

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation:

	2017						
	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	**Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans***	**Utang Pembiayaan/ *Finance payables***	**Utang pihak berelasi/ *Due to a related party***	**Utang pihak ketiga/ *Due to third parties***	**Total/ *Total***	
Utang bersih pada 1 Januari 2017	1.300.000	46.721.833	62.712	-	-	48.084.545	*Net debt as of January 1, 2017*
Efek akuisisi dari Entitas Anak	-	21.000.000	-	-	23.796.889	44.796.889	*Effect of aquisition of Subsidiaries*
Arus kas	(852.810)	12.610.037	(62.712)	4.797.000	(3.865.736)	12.625.779	*Cash flows*
Utang bersih pada 31 Desember 2017	**447.190**	**80.331.870**	**-**	**4.797.000**	**19.931.153**	**105.507.213**	***Net debt as of December 31, 2017***

	2018						
	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	**Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans***	**Utang Pembiayaan/ *Finance payables***	**Utang pihak berelasi/ *Due to a related party***	**Utang pihak ketiga/ *Due to third parties***	**Total/ *Total***	
Utang bersih pada 1 Januari 2018	447.190	80.331.871	-	4.797.000	19.931.153	105.507.214	*Net debt as of January 1, 2018*
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	-	393.161	-	-	393.161	*Additional fixed assets from finance payables*
Arus kas	7.690.460	26.494.343	(70.274)	(2.490.379)	(12.444.392)	19.179.758	*Cash flows*
Utang bersih pada 31 Desember 2018	**8.137.650**	**106.826.214**	**322.887**	**2.306.621**	**7.486.761**	**125.080.133**	***Net debt as of December 31, 2018***

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada laba tahun berjalan dan total pendapatan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian diambil secara keseluruhan.

32. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements taken as whole.

	2017			
	Sebelum reklasifikasi ***/Before reclassification***	**Reklasifikasi /** ***Reclassification***	**Sesudah reklasifikasi** ***/After reclassification***	
Pendapatan	46.313.611	675.327	46.988.938	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	25.822.800	52.529	25.875.329	*Cost of revenue*
Lain-lain - neto	1.277.345	(622.798)	654.547	*Others - net*

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pelunasan Fasilitas Utang Bank SMP, Entitas Induk dengan Hana

Pada tanggal 1 Maret 2019, SMP, Entitas Induk menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas faslitas kredit *Investment Loan* 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan surat No. 31/145b/PN/LD dari Hana.

Pelunasan Fasilitas Utang Bank SMP, Entitas Induk dengan BRI

Pada tanggal 4 Maret 2019, SMP, Entitas Induk menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas faslitas kredit Investasi *Refinancing* dengan surat No. B.198-KCK/ADK/03/2019 dari BRI.

33. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION

Full Payment of Bank Loan Facility of SMP, the Company with Hana

On March 1, 2019, SMP, The Company received full payment certificate short-term bank loan of Investment Loan 1, 2, 3, 4 and 5 facility by letter No. 31/145b/PN/LD from Hana.

Full Payment of Bank Loan Facility of SMP, the Company with BRI

On March 4, 2019, SMP, The Company received full payment certificate short-term bank loan of Refinancing Credit Investment facility by letter No. B.198-KCK/ADK/03/2019 from BRI.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and*
- *ISAK No. 34 - "Uncertainly over Income Tax Treatments";*

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK No. 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts"; and*
- *Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

PT SILLOMARITIME PERDANA TBK

The City Tower (TCT) Building
6th floor Unit 1N
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat, 10310
Telepon : (62-21) 3199 6196
Faksimili : (62-21) 3199 6169
Email : corpsec@sillomp.com
Website : www.sillomaritime.com